Indonesian
The Unveiling Of God
64-0614M

Khotbah-khotbah oleh
William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

Membuka Selubung Allah

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
14 Juni 1964 (Pagi)

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

Membuka Selubung Allah

1 Marilah kita tetap berdiri sejenak sambil kita menundukkan kepala untuk berdoa.

2 Tuhan kami sang Pengasih, kami sungguh bersyukur pada hari ini atas kesempatan istimewa di mana kami menghimpunkan diri kami bersama-sama di atas muka bumi ini sebelum kedatangan Tuhan. Kiranya kami menguji hati kami pada hari ini melalui FirmanMu, dan melihat apakah kami ada di dalam iman, supaya kami siap pada masa penampakanNya, sehingga kami menjadi seperti yang seharusnya sebagaimana yang Alkitab katakan, "Diangkat bersama-sama dengan mereka yang tidur, dan bertemu dengan Tuhan di udara, dan selamanya bersama dengan Dia." **I Tesalonika 4:17**

3 Kami berterima kasih kepadaMu atas Roh Kristen sejati yang masih ada di antara orang-orang di dunia ini, bahwa mereka masih percaya kepadaMu dan FirmanMu. Jadi kami memohonkan berkat-berkatMu atas kami pada saat ini, kiranya Engkau akan mencurahkan kepada kami masing-masing akan apa yang kami butuhkan, supaya kami disirami oleh Firman, supaya kami bertumbuh sebagai instrumen-instrumen yang dipakai di tanganMu bagi akhir zaman ini. Sebab kami mohonkan ini di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, Gembala agung kami, di mana kami menantikan penampakanNya. Amin.

Silahkan duduk.

4 Dan saya ingin katakan bahwa saya menganggap bahwa ini adalah sebuah keistimewaan besar dengan berada di sini lagi pada pagi ini. Dan maaf karena kami tidak mempunyai ruangan tempat duduk yang cukup. Dan malam ini kita akan mencoba untuk berdoa bagi yang sakit; hari ini, pagi ini, itu akan menjadi sedikit berat.

5 Dan—dan saya akan merekam khotbah ini pada hari ini. Saya . . . Tuhan nampaknya menegur saya sehubungan dengan itu, oh, sebulan atau dua bulan yang lalu, dan itu panjang . . . Dan saya tidak punya waktu untuk istirahat di pertemuan-pertemuan itu, karena kami membolehkan hal itu untuk 30, 40 menit kebaktian. Dan selanjutnya kami . . . Dikarenakan orang-orang harus pergi bekerja dan lain-lain, saya melihat bahwa lebih baik kalau saya membuat pesan-pesan saya itu singkat saja. Dan mereka yang di luar sana tidak punya waktu untuk merekamnya, jadi saya berpikir saya akan menunggu saja sampai saya ada di Tabernakel ini dan kemudian merekamnya dari sini. Dan ini sedikit panjang, saya tahu anda berdiri, dan saya—saya akan berusaha secepat mungkin yang bisa saya lakukan. Dan sekarang, anda tidak akan mengganggu saya kalau anda ingin bertukar tempat duduk, atau apa saja, hal itu akan—itu sepenuhnya tidak akan

menjadi masalah bagi saya, karena ini adalah hari yang khusus sehingga kita buat rekaman-rekaman ini.

6 Dan demikianlah kita memperoleh laporan-laporan yang bagus dari apa yang telah Tuhan lakukan di ladang penginjilan sana, tetapi kemungkinan kita akan sampaikan hal itu lebih lanjut lagi pada malam ini kalau kita bisa memberikan waktu yang lebih untuk itu, punya waktu lebih untuk menyampaikan.

7 Dan sekarang kita percaya bahwa Tuhan akan memberkati kita masing-masing. Saya tahu hati anda penuh dengan sukacita, menantikan Kedatangan Tuhan. Dan hati saya juga, meluap-luap, demi melihat hal-hal yang sedang terjadi seperti apa adanya itu terjadi. Dan—dan perselisihan nasional, dan gereja di dalam kondisi di tempat dia berada, dan melihat tanda-tanda KedatanganNya, baik secara fisik maupun secara rohaniahnya, dan mengetahui bahwa waktu PenampakanNya ini begitu dekat, itu benar-benar memenuhi hati kita dengan sukacita demi mengetahui bahwa kita akan diubahkan pada suatu hari nanti. Kita akan diubahkan dari makhluk-makhluk sebagaimana kita yang sekarang ini.

8 Sekarang, saya percaya, jika saya mengerti, mereka memiliki sambungan telepon di suatu tempat, sehingga Pesan ini akan sampai ke Phoenix dan ke—dan ke beberapa tempat yang lain melalui telepon. Dan demikanlah sekarang, kita percaya bahwa jika itu demikian . . . Saya tidak tahu; saya baru saja diberitahukan tentang hal itu sebelum masuk. Dan bahwa semua orang yang ada di sana benar-benar menikmati kesehatan yang baik—dan kemuliaan Tuhan ada pada mereka.

9 Dan sekarang, kita akan membuka Firman Tuhan. Dan untuk apakah kita semua ada di sini, adalah untuk menikmati diri kita dan menaruh perhatian terhadap keberadaan kita yang sekarang . . . Kita—kita tidak pernah datang ke tempat ini dan kita . . . Tidak seorang pun yang hadir di sini yang tahu ada orang yang akan duduk di hawa yang panas seperti ini, dan itu adalah pemikiran tentang kenapa kita berada di sini. Kita berada di sini adalah untuk satu tujuan, dan itu adalah untuk berjalan lebih dekat dengan Allah. Dan hanya itulah yang dapat kita lakukan, adalah percaya bahwa Tuhan Yesus beserta dengan kita. Dan kita berada di sini adalah untuk berjalan lebih dekat kepada Dia.

10 Nah, udara panas ini sedikit memberatkan saya. Saya agak terbiasa dengan hawa yang panas kering di Tucson sana, yang adalah . . . Kelembaban udara di sini . . . Nah, hawa panas kita yang di sana lebih panas dari yang di sini, tetapi kering. Kelembaban kita kadang-kadang 1/20 dari 1 persen, mungkin, kira-kira sebesar itu, seperti tinggal di bawah sebuah tenda oksigen. Tetapi di sini ada kelembaban di dalamnya, dan itu membuat anda sedikit dipijit-pijit, seperti biasa kita menyebutnya. Jadi

cukup berat buat anda, jadi saya tahu itu, dan anda ibu-ibu dengan bayi-bayinya dan anda yang berdiri, baik tua dan muda, dan tempatkanlah diri anda bersama-sama sebagaimana adanya keadaan anda . . . Dan sekarang, kita—kita berharap kiranya Tuhan berkenan memberikan upah yang besar atas pengorbanan anda.

11 Saya mengerti itu, Saudara Roy Borders berada di sini di suatu tempat. Saya mendengar dia diumumkan, tetapi saya rasa, mungkin dia tidak bisa masuk. Baiklah. Dialah manajer dari pertemuan-pertemuan ini.

12 Jadi sekarang kita juga mau mengumumkan bahwa seorang yang dulu pernah berada di antara kita telah berpulang kepada Tuhan pagi ini, seorang pria, Saudara Jackson dari Sturgis, Michigan. Tidak seorang pun yang tahu apa sebab dia meninggal atau bagaimana kepergiannya. Dia sudah berada dalam keadaan yang baik, dan dia hanya . . . Saya rasa mereka mendapati dia sudah meninggal atau yang seperti itu. Saya—saya tidak memperoleh kabar yang lengkap mengenai hal itu. Dan kita sangat bersyukur kepada Tuhan bahwa Saudara Jackson adalah seorang Kristen. Saya sudah tidak bertemu dengan dia selama beberapa tahun, dia duduk di antara kita dan dia salah seorang dari antara kita. Tuhan, istirahatkanlah jiwanya yang berani itu. Pergi seperti itu, kita percaya bahwa itu mungkin sesuatu yang berarti, sudah waktunya bagi dia untuk pergi. Tuhan tidak pernah memperingatkan kita tentang hal itu, ataupun kepada dia tentang hal itu; dia pergi begitu saja. Begitulah caranya dia pergi. Dan saya ingin menelepon isterinya sesegera mungkin dan mengatakan kepadanya tentang kesedihan kita. Dan kita semua ingin menyampaikan syukur kepada Tuhan atas keberanian hidup Kristianinya dan apa maksud dia ada di bumi ini, dan secara khusus bagi kita yang ada di sini di dalam persekutuan lokal ini.

13 Nah, nanti malam, saya telah mengumumkan bahwa akan ada doa bagi yang sakit pada malam ini, dan saya akan berbicara lebih banyak tentang yang sakit malam ini.

14 Tetapi untuk saat ini, mari langsung masuk ke Firman, karena di sini sangat padat sekali dan panas. Kita akan langsung ke Firman. Saya ingin membaca dari dua bagian Alkitab pada pagi ini, panjang, supaya itu akan memberikan sedikit latar belakang kepada saya untuk apa yang ingin saya sampaikan.

15 Dan sekarang, saya berharap bahwa mereka mau menahan kaset ini, Saudara Sothmann dan mereka, sebelum menjualnya, jika memungkinkan, saya ingin mendengarkannya lebih dahulu sebelum kita—sebelum kaset itu keluar ke khalayak umum.

16 Nah, di dalam . . . Saya ingin membaca dari Filipi pasal 2, 1 sampai 8;

dan II Korintus 3, mulai dengan ayat 6 dan membaca di dalam II Korintus pasal 4, hanya untuk sebuah latar belakang. Nah, di Filipi, pasal 2, saya akan baca terlebih dulu.

Sebelum membaca, mari berdoa.

17 Tuhan Yesus, FirmanMu adalah Kebenaran. Dan di zaman yang susah yang kita hidupi ini, di mana bangsa melawan bangsa, wabah penyakit, gempa bumi di berbagai tempat, hati manusia cemas, takut, kita melihat tulisan tangan di dinding. Nah, itu di dalam alam yang nyata ini, bahwa seluruh dunia seharusnya melihat hal ini. Tetapi sekarang terdapat sebuah alam yang rohani juga, dan kami melihat peristiwa-peristiwa yang besar, dan kami ingin membicarakannya pada hari ini.

18 Berkatilah FirmanMu ke hati kami. Kami tahu bahwa tidak ada seorang pun di surga ataupun di bumi yang layak mengambil Kitab ini, untuk membuka Meterai-meterai, atau bahkan untuk melihatNya. Akan tetapi ada Seorang yang tampil, seekor Anak Domba, yang berlumuran darah, yang datang dan mengambil Kitab itu dan layak dan sanggup untuk membukaNya. O Anak Domba Allah, bukalah FirmanMu bagi hati kami pada hari ini untuk penghiburan. Kami adalah hamba-hambaMu. Ampunilah dosa-dosa kami, Tuhan. Dan apa pun yang hendak menghalangi FirmanMu untuk keluar dengan kuasa yang besar dan segala pengaruh dalam kehidupan kami, buanglah itu, Tuhan, segala rintangan, supaya kami memiliki jalan masuk sepenuhnya kepada semua berkat yang dijanjikan kepada kami melalui FirmanMu. Kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

19 Filipi 2.

> *Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan,*
>
> *Karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan,*
>
> *Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri.*
>
> *Dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.*
>
> *Biarlah pikiran ini ada padamu seperti yang juga ada pada Kristus Yesus,*
>
> *Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus*

dipertahankan,

Melainkan telah membuat diri-Nya sendiri tidak berarti, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

20 Sekarang, jika kita mau bukalah II Korintus pasal 3, kita akan mulai dengan ayat 6, dan membacanya sampai ayat 18, dan terus ke bagian dari pasal 4.

Ialah yang membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.

Sebab pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu adalah mulia, sehingga mata anak-anak Israel tidak tahan menatap wajah Musa yang begitu cemerlang, yang mana kemuliaan itu telah pudar,

Betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh!

Sebab, jika pelayanan yang memimpin kepada penghukuman itu mulia, betapa lebih mulianya lagi pelayanan yang memimpin kepada pembenaran.

Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti.

Sebab, jika yang pudar itu disertai dengan kemuliaan, betapa lebihnya . . . lagi yang tidak pudar itu disertai kemuliaan.

Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian . . . memberitakan—dengan penuh keberanian.

Tidak seperti Musa, yang menempatkan sebuah selubung di mukanya, supaya mata anak-anak Israel jangan melihat hilangnya cahaya yang sementara itu.

Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya.

Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka

membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka.

Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil daripadanya.

Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah . . . di situ ada kemerdekaan.

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dari kemuliaan kepada kemuliaan.

Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati.

Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Allah. Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah.

Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa.

21 Kiranya Tuhan menambahkan berkatNya atas pembacaan FirmanNya.

22 Nah, subyek saya pagi ini, saya percaya Allah akan menyatakan hal ini. Dan setiap saat, kalau anda yang ingin mendapatkan kaset-kaset ini dan mendengarkan, dan saya berharap dan percaya bahwa anda telah memiliki suatu pengertian rohani atas apa yang sudah dan sedang Allah usahakan untuk disampaikan kepada gereja tanpa mengatakannya secara langsung. Paham? Hal ini adalah suatu hal yang penting kadang-kadang . . . Kita harus mengatakan hal-hal tersebut dengan cara yang seperti itu, sehingga itu bisa mengurangkan, itu bisa membuat sebagian orang keluar, sebagian pergi, dan sebagian lagi mempertimbangkan. Tetapi itu dilakukan dengan sengaja. Hal itu harus dilakukan dengan cara tersebut.

23 Kemudian itu akan membuat sebagian orang berkata, "Kamu maksudkan bahwa Allah akan melakukan hal seperti itu dengan sengaja?" Tentu saja Dia lakukan itu. Dia masih melakukannya.

24 Suatu hari Dia berkata, ketika Dia mendapati ribuan orang berada di sekelilingNya; Dia berkata, "Jikalau engkau tidak makan daging Anak Allah, Anak Manusia, dan minum DarahNya, maka engkau tidak akan mempunyai Hidup di dalam dirimu."

25 Sungguh suatu pernyataan macam apakah menurut anda kalau itu direnungkan oleh seorang dokter atau seorang perawat, atau kaum

intelektual mana pun, seorang Manusia yang mempunyai sebuah pelayanan seperti yang Dia miliki? Wah, dia akan berkata, "Makan daging ini? Itu Kanibal. Minum darah manusia, itu adalah seorang penghisap darah. Dengan kata lain, Dia ingin agar kita semua menjadi kanibal dan penghisap darah." Dan seluruh hadirin meninggalkan Dia. **Yohanes 6:53-66**

26 Dan saat itu ada sebuah asosiasi pelayanan yang bersama-sama dengan Dia, yaitu 70 orang yang telah dipilih. Dan Dia berpaling kepada mereka dan Dia katakan, "Bagaimana menurutmu jika kamu melihat Anak manusia naik ke tempat dari mana Dia berasal?" Nah, Dia tidak menjelaskan hal itu. Dia tidak pernah menjelaskan itu bagaimana. Belakangan Paulus menjelaskannya. Yesus hanya mengatakannya saja. Paham? Dan selanjutnya ketika hal ini, Dia berkata, "Apa yang akan kamu katakan," kepada para pelayan/minister ini, "ketika kamu melihat Anak manusia naik ke tempat dari mana Dia berasal?"

27 Tidak diragukan orang-orang itu berkata, "Nah, tunggu sebentar. Oh, kami makan bersama dengan Dia. Kami memancing bersama Dia. Kami tidur bersama Dia. Kami—kami tahu di mana Dia dilahirkan. Kami melihat ayunan bayi tempat Dia—tempat Dia diayun-ayun. Dan bagaimana Manusia ini . . . Ini adalah sebuah perkataan yang keras."

28 Dan Alkitab berkata bahwa mereka tidak bersama-sama dengan Dia lagi; mereka meninggalkanNya.

29 Lalu Dia mempunyai 12 orang yang tersisa. Dia memilih yang 12 itu, dan salah satu dari antara mereka adalah seorang iblis, Dia katakan. Jadi Dia berpaling kepada mereka. Dan tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan apa yang baru saja Dia katakan. "Bagaimana mereka akan memakan dagingNya dan meminum DarahNya? Dan bagaimana Dia turun sedangkan Dia dilahirkan di bumi ini?" Paham? Mereka tidak dapat memahaminya. Dan kemudian Dia berpaling kepada rasul-rasul itu dan Dia berkata, "Apakah kalian akan pergi juga?"

30 Dan itulah ketika Rasul Petrus membuat pernyataan yang hebat, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi?" **Yohanes 6:68** Paham? "Sebab kami dipuaskan. Kami tahu dengan pasti bahwa Engkau dan hanya Engkau saja yang memiliki Firman Yang Hidup pada zaman ini." Paham? "Dan kami dipuaskan atas hal tersebut." Lihatlah, mereka tidak dapat menjelaskannya. Mereka . . .

Anda tidak dapat menjelaskan iman. Itu adalah sesuatu yang anda percayai, dan itu begitu teguh sehingga tidak ada suatu pun yang dapat menggantikannya.

Oleh sebab itu, mereka tahu bahwa Firman itu ditulis bagi zaman itu di mana mereka hidup saat itu, zaman Mesianik, bahwa Dia menempati posisi

itu dengan tepat. Dan bagaimana mungkin mereka akan kembali kepada keadaan mereka yang dulunya dingin, gereja-gereja formal yang telah mereka tinggalkan? Katanya, "Ke mana lagi kami akan pergi?" Paham? "Kami sepenuhnya diyakinkan bahwa Engkau mempunyai Firman yang Hidup." Paham? Dan mereka—mereka tidak dapat menjelaskannya, namun mereka mempercayainya. Paham?

31 Dan Yesus katakan itu untuk menyiangi kawananNya, paham, sampai Dia bisa mendapatkan kelompok itu menyatu. Dan di luar dari semua orang-orang itu, mereka, hanya 11 orang saja dari antara mereka yang memahami dengan sebenarnya siapakah Dia. Mereka tahu bahwa Dia adalah Allah dan hanya Allah saja.

32 Nah, subyek saya pada pagi ini adalah untuk menyingkapkan atau membuka selubung Allah itu.

33 Allah selalu, di setiap zaman, sudah bersembunyi di balik sebuah selubung: di setiap zaman. Tetapi Dia merupakan Allah senantiasa. Paham? Namun Dia sudah menyembunyikan diriNya bagi dunia, dan menyatakan diriNya kepada orang-orang pilihanNya, seperti para rasul pada zaman itu. Nah, itu adalah Allah yang berbicara di dalam Kristus.

34 Nah, manusia selalu; itu memang sudah merupakan sifat manusia; dia mencari untuk melihat Allah secara fisik. Dia selalu ingin melihatNya. Manusia sudah membuat ciptaan-ciptaan yang terlihat seperti Dia, mereka berpikir mengenai . . . Orang-orang Indian menyembah matahari. Dan—dan kami temukan di Afrika bentuk-bentuk patung binatang yang bermacam-macam dan sebagainya. Dan pada bagian atas dari tiang-tiang totem di Alaska dan—dan bentuk yang berbeda-beda dan mereka menganggap bahwa Allah ini ada di dalamnya. Seperti yang Paulus bicarakan pada saat dia berada di Athena di atas bukit Mars dan memberitahu mereka bahwa mereka percaya dengan takhyul yang berhubungan dengan Allah yang tidak dikenal itu, **Kisah Para Rasul 17:23** yang mereka tahu bahwa Dia berada di sana tetapi mereka tidak mengenalNya.

35 Dan demikianlah dulu kita dapati sampai sejauh Ayub. Ayub tahu bahwa ada seorang Allah. Dia tahu itu. Dan tidak ada seorang pun manusia di dalam pikiran mereka yang benar yang tidak tahu bahwa pasti ada Seorang yang penting di suatu tempat. Dan sekarang, Ayub ingin berbicara kepada Dia.

Dan saya ingin anda memperhatikan rupa yang Allah pilih untuk berbicara kepada Ayub. Allah diselubungi ketika Dia berbicara kepada Ayub. Dia diselubungi di dalam angin puyuh, turun di dalam angin puyuh. Apakah anda percaya bahwa Allah masih datang di dalam angin puyuh untuk menyingkapkan diriNya?

36 Terdapat beberapa orang yang duduk di sini, beberapa, yang bersama-sama dengan kita baru-baru ini ketika Dia datang di dalam angin puyuh, memberitahu kami sehari sebelumnya, Saudara Banks Wood, mereka, ketika Dia berkata, "Ambillah batu itu, lemparkan batu itu ke udara, dan katakan, 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Engkau akan melihatnya dengan segera.'" Dan saya mengangkat batu itu ke atas puncak gunung itu, melemparkannya ke udara dan . . . Tentu, turun, mulai angin puyuh itu datang, paham, isapannya.

37 Anda harus melakukan sesuatu untuk menyebabkan sesuatu mengikutinya. Yesus mengambil sepotong roti dan memecah-mecahkannya, selanjutnya memperbanyaknya dari sepotong roti itu. Dia mengambil air, memasukkannya ke dalam sebuah kendi. Elia mengambil garam, memasukkannya ke dalam sebuah kendi; memotong sebatang tongkat, melemparkannya ke air. **II Raja-raja 6:1-7** Itu adalah sesuatu untuk menyimbolkan.

Dan mengambil batu ini dan melemparkannya ke udara, dan ketika turun maka dimulailah angin puyuh itu.

38 Pada hari berikutnya, wah, ada seorang pelayan/minister yang bersama-sama dengan kami di perjalanan berburu itu. Dia berdiri mendekat, dan dia berkata kepada saya, "Apakah Tuhan memberikan penglihatan-penglihatan seperti ini, Saudara Branham?"

39 Saya katakan, "Benar, tetapi biasanya saya berada di sini untuk beristirahat." Dan kemudian penglihatan datang.

40 Dan Saudara Border, saya rasa dia ada di luar saat ini, dia ikut serta; Saudara Banks Wood, saya rasa, dan, oh, beberapa orang yang ada di atas sana, 8 atau 10 orang. Dan Saudara Banks Wood menyaksikan hal ini tepat di gunung itu, tepat di seberangnya, sekitar 1,5 mil di mana ketujuh Malaikat menampakkan diri, di mana saya meninggalkan tempat ini untuk pergi ke sana bagi hal tersebut, kemudian kembali dan memberitahukan tentang Ketujuh Meterai. Hanya kira-kira 1,5 mil dari situ.

41 Dan kemudian pada hari berikutnya ketika hal ini berlangsung, sementara . . . Saya katakan kepada saudara ini, saya katakan, "Apakah masalahmu, anda mengalami alergi pada mata anda. Para dokter sudah berusaha untuk menghentikannya selama beberapa tahun, dan mereka tidak dapat melakukannya. Mereka katakan anda akan—itu akan memakan mata anda." Dan saya katakan, "Tetapi jangan khawatir; Tuhan Yesus sudah menghormati iman anda." Dan dia langsung menjatuhkan senapannya. Dan saya katakan, "Ibu anda . . ." hanya mengatakan siapa ibunya dan apa yang menjadi masalah dengan ibunya.

Dan dia berkata, "Itu benar."

42 Saudara Roy Roberson dari gereja sini, sedang berdiri saat ini, saya rasa anda semua mengenal dia. Ketahuilah dia adalah seorang veteran dan tahu apa yang akan terjadi, saya menepuk pundaknya, saya katakan, "Saudara Roberson, hati-hati; perhatikan; sesuatu akan terjadi."

43 Saya mundur ke belakang di mana saya seharusnya berdiri, dan dari udara datanglah angin puyuh, turun melalui sebuah tebing itu, dari atas, hal itu sangat dahsyat sampai itu memecah batu-batuan menjadi 8 atau 10 inci seluruhnya, dari atas puncak gunung itu, dan melemparkannya sampai sejauh 200 yard, dan menyambar sebanyak tiga kali, dan suatu suara keluar darinya. Paham?

44 Dan mereka semua berdiri di sana. Saudara Banks, hadir saat ini, datang dan berkata, "Itukah yang anda beritahukan kepada saya kemarin?"

Saya katakan, "Benar, itulah."

Dia katakan, "Sekarang, apa yang Itu katakan?"

45 Saya katakan, "Nah, itu hanya diberitahukan untuk saya, Saudara Banks, paham, karena itu adalah . . . Itu akan memperingatkan orang-orang."

46 Tetapi Itu pergi mendahului, itu terjadinya kecil saja . . . Berjalan ke utara, sedikit, beberapa hari kemudian Itu menghantam lautan tersebut, dan anda sudah melihat apa yang terjadi di sekitar Fairbanks. Itu adalah sebuah tanda penghakiman. Nah, kita tahu bahwa Allah masih . . . Anda lihat, hal itu membuat orang-orang menjadi panik. Dan demikianlah hal itu harus terjadi. Paham? Itu benar-benar harus terjadi. Hal-hal yang harus terjadi pasti akan terjadi bagaimanapun juga. Nah, bagaimanapun juga hal itu akan terjadi.

47 Musa ingin melihat Allah pada suatu kali, dan Allah menyuruh dia untuk berdiri di atas batu karang itu. Dan di atas batu itu Musa berdiri, dan dia melihat Allah lewat, dan punggungNya terlihat seperti punggung manusia. Allah ada di dalam angin puyuh, dan Allah, sementara Musa berdiri di atas batu itu.

48 Saya rasa anda semua melihat foto yang ada di sana baru-baru ini; kami berdiri di dekat batu yang sama. Dan inilah Cahaya itu, Malaikat Tuhan tepat ada di situ di mana Itu membuat suara yang keras, berdiri . . . Itu terpampang di papan buletin lagi sekarang.

49 Perhatikan, Yehova Perjanjian Lama adalah Yesus Perjanjian Baru. Paham? Dia adalah Allah yang sama, hanya mengubah rupaNya.

50 Nah, seseorang berkata baru-baru ini, seorang pelayan Baptis di Tucson, "Bagaimana anda bisa mengatakan bahwa Yesus dan Allah adalah

Pribadi yang sama?"

51 Saya katakan, "Baiklah, itu sangat mudah jika anda mau menyingkirkan pikiran anda dan merenungkan tentang istilah-istilah Alkitab tentang hal itu. Mereka adalah Oknum yang sama. Allah adalah Roh; **Yohanes 4:24** Yesus adalah tubuh itu di mana Yesus diselubungi di dalamnya." Paham? Saya katakan, "Seperti di rumah saya, bagi isteri saya, saya adalah suaminya. Dan saya mempunyai seorang anak perempuan, Rebekah; saya adalah ayahnya. Dan saya memiliki seorang cucu, dan namanya adalah Paul; saya adalah kakeknya. Saya adalah suami, ayah, dan kakek. Dan isteri saya tidak mengklaim saya sebagai ayah atau kakek, dia mengklaim saya sebagai suami saja. Dan anak perempuan saya tidak bisa mengklaim saya sebagai suami atau kakek; dia adalah anak saya. Paham? Namun begitu ketiga pribadi ini adalah pribadi yang sama. Paham? Begitulah Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus hanyalah periode waktu pengklaiman. Allah adalah sama, Allah yang sama.

52 Allah mengubah diriNya, mengubah rupaNya. Jika anda perhatikan di sini di Filipi dia berkata, "Tidak mempertahankannya, melainkan mengambil rupa manusia." **Filipi 2:6-8**

53 Sekarang, kata Yunani di situ untuk kata rupa tersebut, saya sudah memperhatikannya sepanjang hari kemarin, berusaha untuk merenungkan apakah maksudnya itu, saya temukan, berasal dari kata ini "en morphe." Yang dieja e-n m-o-r-p-h-e. Melihat di bahasa Yunaninya untuk mengetahui apakah "en morphe" . . . Mungkin saya mengucapkannya salah, tetapi saya . . . Alasan saya mengejanya, jika kaset ini dilepas, orang-orang akan, para sarjana akan mengetahui apa yang saya maksudkan dengannya. Dia . . . Ketika "en morphe" . . . Hal itu berarti bahwa "Dia mengubah diriNya." Dia—Dia turun. Nah, kata Yunani di situ artinya bahwa "sesuatu yang tidak dapat dilihat, namun ada, dan kemudian itu berubah, dan mata dapat menangkapnya." Paham?

54 Seperti Elia pada waktu di Dotan. Lihatlah, pelayan itu tidak dapat melihat para Malaikat yang ada di sekitar situ, dan Allah hanya mengubah, tidak membawa Malaikat-malaikat itu turun, tetapi Dia mengubah penglihatan si pelayan itu. Dan di situlah di gunung itu yang penuh dengan para Malaikat, dan api, dan kuda-kuda api, kereta berapi, semuanya mengelilingi nabiNya. Paham? **II Raja-Raja 6:17** Mereka . . . Dia mengubah penglihatan itu. Semua itu sudah ada di sana.

55 Jadi apa yang saya coba katakan, bahwa Allah senantiasa ada di sini. Hal yang Dia lakukan ketika Dia menjadi manusia hanyalah, Dia mengganti topengnya. Paham? Dia—Dia . . . En morphe ini, Dia—Dia mengubah diriNya dari Dia yang dulu, menjadi Dia yang sekarang, atau topengNya, peran yang lain.

56 Seperti dalam sebuah drama yang besar. Seperti yang sudah saya bicarakan pagi ini, memahami hal ini dari drama Shakespeare. Itu sudah lama sekali. Ketika Shakespeare menulis drama itu, bagi Raja James dari Inggris, ketika dia . . . Karakter dari si Macbeth . . . Nah, Shakespeare tidak percaya dengan tukang-tukang sihir, tetapi dalam drama . . . Di mana sang Raja sangat percaya dengan tukang-tukang sihir, maka dia harus mengikutsertakan tukang-tukang sihir. Paham? Dan sekarang, untuk melakukan ini, mereka mengubah pelaku.

57 Becky di sini, di Carmen mereka memerankan itu di sekolah mereka di mana dia baru saja lulus beberapa minggu lalu. Nah, mungkin satu orang memainkan tiga atau empat bagian. Untuk bisa melakukan hal itu dia—dia mengganti-ganti topengnya. Kadang-kadang dia muncul dengan karakter ini, dan berikutnya dia muncul dengan karakter yang lain. Tetapi itu adalah selalu orang yang sama.

58 Dan begitulah Allah. Dia mengubah diriNya dari Tiang Api menjadi seorang Manusia; kemudian mengubah diriNya dari yang itu kembali ke Roh lagi, supaya Dia diam di dalam manusia: Allah berperan di dalam manusia yang sesungguhnya adalah Dia sendiri. Yesus Kristus adalah Allah yang berperan di dalam Manusia, di dalam seorang Manusia, di dalam seorang Manusia. Begitulah Dia. Dia berubah dari Tiang Api, dan kemudian masuk, yang merupakan selubung di padang gurun yang menyembunyikan Allah dari Israel. Musa melihat bentuk tubuhNya, tetapi sesungguhnya Dia senantiasa bersembunyi di balik Tiang Api ini, yang adalah Logos yang berasal dari Allah.

59 Sekarang, kita mendapati di sini, nah, sejak Pentakosta Allah tidak berperan di dalam manusia, atau berperan—sekarang Dia sedang berperan melalui manusia. Paham? Dia berperan di dalam seorang Manusia pada waktu itu: Yesus. Sekarang, Dia sedang berperan melalui manusia yang sudah Dia pilih untuk maksud ini. Allah di dalam rupa manusia, Dia mengubah diriNya dari rupa Allah ke rupa manusia.

60 Dia datang dalam tiga nama, tiga nama anak. Dia datang dalam Anak—nama Anak manusia, Anak Daud, dan Anak Allah: tiga nama anak.

61 Nah, Dia datang pertama kali di dalam Anak—atau Anak manusia, karena Dia adalah seorang Nabi. Nah, Yehova sendiri menyebut Yehezkiel dan para nabi, "Anak manusia, apa yang kamu lihat?" **Yehezkiel 2:1** Yesus tidak pernah menyebut diriNya sebagai Anak Allah; Dia menyebut diriNya sebagai Anak manusia, karena Kitab-kitab Suci tidak dapat gagal. Tidak ada yang bisa gagal sama sekali di dalam Kitab-kitab Suci. Setiap Firman harus pasti demikian. Begitulah caranya saya percaya Itu. Begitulah caranya Ia yang seharusnya; bukan karena saya percaya itu, tetapi karena Itu adalah Firman Allah.

62 Sekarang, jika anda perhatikan di permulaan, satu Firman, halaman pertama di Alkitab, di Kejadian 1 kita mengetahui bahwa seluruhnya, semua sakit penyakit, semua kesedihan, semua dukacita, dan segala sesuatunya yang pernah terjadi bagi umat manusia, datang karena satu orang yang tidak percaya satu Kata, menyebabkan semua ini. Itu adalah yang pertama dari Alkitab. Di bagian terakhir dari Alkitab, Wahyu 22, Allah yang sama berkata, "Barangsiapa mengurangi satu kata dari Perkataan ini, atau menambahkan satu kata kepadaNya . . ." Lihatlah, itu harus kata demi kata sebagaimana Itu adanya.

63 Jadi oleh karenanya, wah, ambil contoh hal yang kecil seperti saya akan . . . Seseorang selalu berbicara kepada saya tentang para wanita yang memotong pendek rambutnya. Nah, bagi saya, sepanjang dia melakukan hal itu, saya tidak peduli sekudus apa pun dia lakukan dan seberapa banyak yang dia tahu, dia tetap bersalah. Dia memakai celana-celana pendek dan pakaian-pakaian seperti itu, saya tidak peduli apa yang dia lakukan, sehebat apa dia bisa menyanyi, sebagus apa dia bisa berkhotbah, apa pun yang bisa dia lakukan, kehidupan macam apa yang dia hidupi, tetap saja satu Firman dilanggar. Paham? Nah, ini harus merupakan setiap Kata, bukan sebuah kalimat: sebuah Kata, satu kata. Jadi Kitab Suci bukanlah penafsiran pribadi. **II Petrus 1:20,21** Itu harus Kata demi Kata sebagaimana Itu dituliskan. Kita harus percaya Itu.

64 Dan bukan hanya percaya Itu; tetapi menghidupiNya. Jika kita tidak menghidupiNya, maka kita tidak percaya Itu; kita hanya berkata bahwa kita percaya. Seperti saya . . . Mendasari kembali pada apa yang tadi saya katakan, murid-murid itu tidak dapat menjelaskanNya, tetapi toh mereka mempercayaiNya, dan mereka membuat pengakuan mereka dan menghidupiNya. Ketika mereka yang lain pergi menjauh dariNya, mereka tetap denganNya. **Yohanes 6:60-71** Mereka mempercayaiNya. Begitulah caranya kita melakukannya. Begitulah caranya anda harus melakukannya. Tidak peduli apa yang orang lain lakukan, kita mempercayaiNya dan kemudian kita bertindak atas dasar Itu. Jika anda tidak melakukannya, maka anda tidak percaya Itu.

65 Sekarang, perhatikan, sebagaimana Dia datang, Dia harus datang sebagai Anak manusia, karena Kitab Suci mengatakan bahwa Dia akan datang, Allah akan membangkitkan seorang Nabi bagi mereka. **Ulangan 18:15** Jadi Dia tidak dapat datang dan menyebut diriNya Anak Allah, karena itu bukanlah periode waktunya. Dia adalah Anak manusia yang bernubuat untuk menggenapkan dan menyatakan kepada mereka semua hal yang sudah disimbolkan yang berbicara tentang Dia. Kemudian Dia berada di bumi sebagai Anak manusia.

66 Lihatlah perempuan Siro Fenisia itu menghampiriNya dan berkata,

"Engkau Anak Daud, kasihanilah aku." **Matius 15:21-28; Markus 7:24-30** Dia sama sekali tidak pernah mengangkat kepalaNya. Perempuan itu tidak berhak untuk mengklaim Dia sebagai Anak Daud; dia adalah seorang dari bangsa Kafir.

Tidak juga putri saya yang berhak mengklaim saya sebagai suami, atau isteri saya sebagai anak perempuan saya. Namun begitu, dia adalah putri saya dan isteri saya; dia puteri saya di dalam Injil. Tetapi di bumi dia tidak berhak menyebut saya seorang ayah. Paham?

Sekarang, perhatikan, perempuan dari bangsa Kafir ini tidak berhak untuk mengklaim Dia sebagai Anak Daud. Tetapi si buta Bartimeus boleh, paham, dia adalah seorang Yahudi. **Markus 10:46-52** Nah, Dia datang sebagai Anak manusia.

67 Anda harus tahu perkataan-perkataan ini dan hal-hal ini. Lihatlah Hattie Wright pada saat itu ketika Tarikan Ketiga ini . . . Anda ingat itu. Di atas segalanya, wanita itu sudah mengatakan hal yang benar. Anda harus mengucapkan perkataan yang benar, hal yang benar kepada Allah.

68 Perhatikan sekarang, Dia datang pertama kali sebagai Nabi, dan mereka menyalibkanNya. MilikNya sendiri menyalibkan Dia. Dia datang sebagai Anak manusia.

69 Kemudian sesudah Roh Kudus datang, Dia adalah Anak Allah pada waktu itu. Allah adalah Roh. Dia adalah Roh Kudus: Anak Allah. Dia hidup di sepanjang zaman-zaman gereja sebagai Anak Allah.

70 Nah, di Milenium Dia akan menjadi Anak Daud, duduk di atas takhta bapaNya Daud. **Lukas 1:32** Dia adalah Anak Daud sekarang.

71 Dan ingat, di antara Anak Allah . . . Di zaman gereja Laodikia mereka mengeluarkan Dia. **Wahyu 3:20-22** Dan di Lukas **Lukas 17:26-30** Dia berkata bahwa Dia akan dinyatakan lagi sebagai Anak manusia, nabi, menggenapkan ayat Firman yang lainnya. Paham? Kitab-kitab Suci terkait menjadi satu secara sempurna. Anak manusia, Anak Allah, Anak Daud, siapakah itu? Itu adalah senantiasa Allah yang sama, hanya mengubah rupaNya, en morphe. Dia hanya mengubahnya. Itu adalah sebuah drama yang besar bagi Dia; Dia sedang memerankannya.

72 Dia dulu datang sebagai Anak manusia, Nabi. Tepat sekali. Bahkan perempuan berdosa di sumur itu, dia mengenaliNya. Dia berkata, "Kami tahu bahwa Mesias akan datang, yang disebut Kristus, itulah yang akan Dia lakukan." **Yohanes 4:25** Lihatlah, dia mengenali karena dia adalah benih yang ditentukan. Kemudian dia . . .

Sedangkan mereka yang lainnya tidak mengenaliNya, mereka tidak memiliki apa-apa untuk mengenali. Mereka ada di dalam dosa sejak mulanya.

73 Sebab, bagi peran-peranNya, Dia mengubah rupaNya. Pada waktu itu Dia datang dalam rupa Anak manusia.

Sebab zaman para reformator, Wesley, Luther, dan yang seterusnya, kemudian kita mengetahui bahwa mereka menjadi begitu terikat, persis seperti yang dilakukan orang-orang Israel, hingga ketika Dia tampil pada hari-hari terakhir pada zaman Pentakosta sebagai Roh Kudus, mereka menolakNya. Mereka telah melakukan hal yang sama yang Israel lakukan.

Dan apa yang Dia lakukan sekarang? Kembali sebagai Anak manusia. Dan selanjutnya dari hal itu, sebagai Anak Daud. Lihatlah betapa dekatnya kita? Anak manusia, Anak Daud, Anak Allah. Dia dinyatakan pada hari-hari terakhir sebagai Anak manusia menurut Maleakhi 4, **Maleakhi 4:5** semua nubuatan yang lainnya menyinggung kepada zaman ini. Tidak lagi berurusan dengan gereja lagi sesudah Dia . . . Mereka mengeluarkan Dia; di luar, sedang mengetuk pintu. **Wahyu 3:20** Namun demikian beberapa benih yang ditentukan masih ada di dalamnya, Dia harus mendapatkan mereka.

74 Dan Allah, di dalam manusia, telah mengosongkan diriNya. Yoel 2:28, kita tahu Dia berkata, "Aku akan mencurahkan RohKu pada hari-hari terakhir." Nah, jika anda memperhatikan kata itu, kata Yunaninya. Mungkin saya mendapatkan ini salah, tetapi satu yang bisa saya temukan . . .

75 Anda harus memperhatikan kata-kata itu. Bahasa Inggris kadang-kadang mempunyai arti ganda. Seperti kata itu, kita mengatakan, "allah." Allah menciptakan langit dan bumi, Kejadian 1. Tetapi sekarang, di dalam Alkitab Itu dikatakan, "Pada mulanya Elohim." Nah, Elohim, kalau bahasa Inggris menyebutkan "allah," tetapi sesungguhnya yang itu bukanlah Elohim. Apa saja bisa menjadi allah—kata "allah"; anda bisa menjadikan berhala seorang allah; anda bisa menjadikan piano itu seorang allah; anda bisa menjadikan apa saja menjadi seorang allah.

76 Tetapi tidak demikian dengan kata "Elohim"; Itu artinya "tidak ada yang lain selain Dia." Paham? Piano itu tidak dapat menjadi yang esa; sama sekali tidak ada yang bisa menjadi yang esa. Jadi Kata "Elohim" artinya "Dia yang selalu ada." "Allah" bisa mengartikan apa saja. Mengertikah perbedaan kata itu?

77 Sekarang, ketika Ia berkata di sini bahwa Dia mengosongkan diriNya atau mencurahkan, sekarang, kita akan berpikir begini, bahwa Dia "muntah," kata bahasa Inggris mengenai "mengosongkan atau keluar dari Dia, paham, sesuatu yang keluar dari Dia yang berbeda dari Dia." Tetapi kata "kenos," dalam bahasa Yunani, tidak mengartikan bahwa Dia "muntah," atau lenganNya lepas, atau mataNya pindah ke orang lain.

78 Begitulah, Dia mengubah diriNya; Dia "mencurahkan diriNya ke dalam," (Amin!), ke topeng yang lain, ke dalam rupa yang lain; bukan

oknum yang lain yang keluar dari Dia yang disebut Roh Kudus, tetapi Itu adalah Dia sendiri. Anda mengerti itu? Dia sendiri yang mencurahkan diriNya ke dalam diri manusia: Kristus di dalam anda. Betapa indahnya, sungguh mengagumkan untuk direnungkan, Allah mencurahkan diriNya ke dalam makhluk manusia, ke dalam diri orang percaya: mencurahkan. Itu adalah bagian dari dramaNya untuk melakukan demikian.

Allah, seluruh kepenuhan itu, seluruh Keallahan secara tubuh ada di dalam Pribadi Yesus Kristus ini. Dia adalah Allah dan Allah sendiri, bukan pribadi ketiga, atau pribadi kedua, atau pribadi pertama; melainkan Pribadi itu, Allah berselubung di dalam daging manusia.

79 I Timotius 3:16: "Tanpa perbantahan yang besar maka agunglah misteri kesalehan ini; sebab A-l-l-a-h, Elohim . . ." Huruf besar A-l-l-a-h di dalam Alkitab mengarahkannya kembali, seseorang, itu mengarah kepada yang aslinya, Itu mengatakan, "Elohim. Pada mulanya, Elohim." Paham? "Dan, Elohim, tanpa perbantahan yang besar maka agunglah misteri kesalehan Elohim; sebab Elohim dijadikan manusia, dan kita merabaNya." Elohim berselubung di dalam daging manusia, Yehova yang agung yang meliputi seluruh ruang, waktu, dan di semua tempat, dijadikan manusia. Kita meraba Dia, Elohim. "Pada mulanya, Elohim. Dan Elohim dijadikan manusia, tinggal di antara kita." **Yohanes 1:14**

80 Apa? Ini adalah caraNya, bagian-bagian dari drama itu. Begitulah caranya Dia memerankannya, caraNya menyatakan diriNya kepada kita sebagai orang yang berbeda. Kita ini fana, dan Dia tahu itu. Dan kita hanya mengerti sebagai makhluk-makhluk yang fana. Kita hanya tahu sebagai makhluk-makhluk yang fana. Kita hanya tahu sebagaimana indera-indera kita akan memberi tahu kita, dan yang selebihnya kita harus percaya dengan iman. Kita harus mengatakan bahwa ada seorang Allah, apakah kita melihat Dia atau tidak; bagaimanapun juga kita percaya itu. Paham? Apakah ada atau tidak, kita tetap percaya itu karena Allah telah mengatakan demikian.

81 Seperti Abraham yang tidak bisa melihat anak itu, tidak ada tanda, tidak ada tanda-tanda kehamilan dari Sarah, bahkan tidak ada masa-masa menstruasi atau apa pun, namun demikian Allah telah mengatakan begitu. Seluruh pengharapan, bahkan rahimnya sudah mati, dan kehidupannya di dalam diri Abraham sudah hilang, dan aliran hidupnya sudah kering, dan hidup Sarah sudah kering di dalam dirinya. Namun begitu dia tidak menjadi lemah terhadap janji Allah karena ketidakpercayaan, tetapi dia tetap kuat, memberikan puji-pujian, tahu bahwa Allah sanggup untuk melaksanakan apa pun yang telah Dia katakan, pasti akan Dia lakukan. **Roma 4:19-21**

Begitulah caranya kita harus percaya Firman itu pada saat ini. Bagaimana itu akan terjadi? Saya tidak tahu. Allah telah mengatakan

bahwa akan begitu caranya, dan itu sudah menjawabnya.

82 Siapakah Pribadi agung yang tidak terlihat ini? Siapakah Ini di mana Abraham melihat penglihatan-penglihatan? Tepat pada saat yang terakhir, lebih dulu Dia dimanifestasikan di dalam daging, sebelum anak itu datang, Allah sendiri datang kepada Abraham dalam rupa seorang manusia, pada saat yang terakhir, dimanifestasikan. Abraham melihat Dia dalam suatu Cahaya kecil pada suatu kali; dia melihat Dia di dalam penglihatan-penglihatan; dia mendengar suaraNya, banyak pewahyuan; tetapi menjelang anak yang dijanjikan itu, dia melihat Dia dalam rupa seorang manusia, dan berbicara kepadaNya, dan memberi Dia makan dan minum. Paham? Perhatikan, Allah sendiri yang diselubungi di dalam daging manusia. **Kejadian 18:1-15**

83 Ini adalah bagian dari caraNya. Beginilah cara Dia memanifestasikan diriNya kepada kita, memanifestasikan Firman yang Kekal, Allah, Yehova menjadi manusia. Seperti di Yohanes 1, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan . . . Pada mulanya adalah Elohim, dan Elohim menjadi Firman, dan Firman adalah Elohim. Dan Firman dijadikan Elohim." **Yohanes 1:1** Paham? Itu adalah hal yang sama, memaparkan saja.

84 Seperti atribut itu, paham, itu ada di dalam Allah. Atribut adalah pikiran anda. Allah pada mulanya, Kekal, Dia bahkan bukan seorang Allah. Dia adalah Kekal. Dia bahkan bukan Allah; Allah adalah sebuah obyek penyembahan, atau yang seperti itu. Paham? Jadi Dia bukanlah itu. Dia adalah Elohim, Kekal. Tetapi di dalam Dia adalah pikiran-pikiran; Dia ingin menjadi jasmaniah. Dan apa yang Dia lakukan? Kemudian Dia mengucapkan sebuah Kata, dan Kata itu diwujudkan. Begitulah seluruh gambaran dari Kejadian sampai Wahyu. Sama sekali tidak ada yang salah. Ini adalah Elohim yang mewujudkan demikian sehingga Dia bisa dijamah, diraba. Dan di Milenium ada Elohim yang duduk di atas Takhta itu, paham, itu benar, dengan seluruh orang-orangNya di sekeliling Dia yang sudah Dia tentukan sebelum dasar dunia ada.

85 Seperti seseorang memasang lonceng-lonceng atau membuat suara musik dengan sepasang lonceng, si pembuat. Masing-masing lonceng harus mengeluarkan bunyi yang berbeda dengan yang lainnya. Material-material yang sama, tetapi begitu banyak material besi, begitu banyak baja, begitu banyak kuningan untuk membuatnya berbunyi nyaring.

86 Begitulah caranya Allah melakukan. Dia memperanakkan ini bagi yang itu, yang ini untuk yang itu, yang ini untuk yang itu, sampai Dia mendapatkan dengan tepat apa yang Dia inginkan. Begitulah bagaimana Dia turun. Allah menyelubungi diriNya di dalam Tiang Api yang turun melalui para nabi, kemudian menjadi Anak Allah, di mana Dia adalah Allah.

Nah, Dia adalah Allah yang sama yang menghasilkan dengan tepat dari kesempurnaan kepada kesempurnaan, dari kemuliaan kepada kemuliaan. Begitulah caranya gereja berjalan.

87 Perhatikan, melalui zaman-zaman itu, caranya sama, melalui para nabiNya Dia telah menyatakan diriNya. Sesungguhnya mereka bukan para nabi; mereka adalah para allah. Dia yang mengatakan demikian. Sebab apa yang mereka ucapkan adalah Firman Allah. Mereka adalah daging di mana Allah diselubungi di dalamnya. Mereka adalah para allah. Yesus berkata, diriNya sendiri, berkata, "Bagaimana kamu bisa menuduhKu ketika Aku mengatakan bahwa Aku adalah Anak Allah, sedangkan taurat kamu berkata: yang kepada mereka Firman Tuhan datang disebut allah?" **Yohanes 10:34,35** Paham?

88 Jadi itu adalah Allah di dalam rupa seorang manusia yang disebut nabi. Paham? Dan Firman Tuhan datang kepada manusia ini, **Amos 3:7** jadi itu bukanlah nabi itu; nabi itu adalah selubung, tetapi Firman adalah Allah. Perkataan manusia tidak akan bertindak seperti itu. Mengerti yang saya maksudkan? Itu tidak dapat bertindak dengan cara begitu. Tetapi secara potensi itu adalah Allah. Nah, Dia adalah Firman Allah di dalam rupa seorang manusia, yang disebut "manusia."

Perhatikan, Dia tidak pernah mengubah sifatNya, hanya rupaNya. Ibrani 13:8, dikatakan bahwa Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Jadi Dia tidak mengubah sifatNya ketika Dia datang. Dia selalu Nabi itu, melalui zaman itu, sama saja, Firman, Firman, Firman, Firman. Paham? Dia tidak dapat mengubah sifatNya, tetapi Dia mengubah rupaNya. Ibrani 13:8, berkata bahwa Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dia hanya mengganti topengNya.

89 Seperti saya yang berubah dari suami ketika anak saya dilahirkan, kemudian saya menjadi ayah. Ketika cucu saya lahir, saya menjadi kakek. Paham? Tetapi saya tidak berubah. Saya masih—itu tetap saya. Paham? Dan begitulah Allah. Itu hanya mengubah saya . . . Nah, itu hanya mengubah rupa anda. Paham?

Perhatikan, dan alam mengubahnya dari orang muda menjadi setengah baya, menjadi orang yang tua. Dan begitulah anda, anda paham, anda hanya mengubah rupa anda.

90 Nah, anda tidak dapat mengatakan seorang anak kecil yang berdiri di sini, umur 16 tahun, mengatakan bahwa dia adalah seorang kakek. Tidak mungkin dia kakek; rupanya harus dirubah. Bertahun-tahun mengubahnya, kemudian dia menjadi seorang kakek. Mengerti yang saya maksudkan?

91 Tetapi itu adalah selalu Pribadi yang sama, Pribadi yang sama, senantiasa Allah. Dengan cara ini Dia menyatakan diriNya kepada umatNya

dengan melakukan hal ini. Perhatikan, melalui zaman Tiang Api Dia menyatakan diriNya kepada umatNya. Di zaman Yesus Dia menyatakan diriNya kepada umatNya. Di zaman Roh Kudus, sebagai Anak Allah, Anak Daud . . . Dia selalu menyatakan diriNya dengan cara itu kepada umatNya, membuat umatNya mengenali Dia. Dia diselubungi di balik sesuatu, perhatikan, dengan cara yang sama atau sifat yang sama, setiap kali.

92 Allah berselubung di dalam Yesus untuk melakukan pekerjaan penebusan di kayu salib. Allah tidak dapat mati sebagai Roh; Dia adalah Kekal. Tetapi Dia harus memakai sebuah topeng dan memerankan adegan kematian. Dia harus mati, tetapi Dia tidak dapat melakukannya di dalam rupaNya sebagai Allah. Dia harus melakukannya dalam rupa Anak, sebagai anak Manusia di bumi. Paham? Dia harus menjadi rupa Anak. Kemudian ketika Dia kembali ke Pentakosta, Dia adalah Anak Allah lagi. Anda mengerti yang saya maksudkan? Mengerti pemikiran itu? Dia adalah . . .

93 Dia harus datang ke dalam tubuh manusia, untuk . . . dan tidak seorang pun, tidak ada keinginan berahi. Karena hal itu membuktikan lagi pernyataan kita mengenai benih ular, paham, "persetubuhan," mutlak adalah persetubuhan. Bukan apel; persetubuhan! Itu benar. Itu pasti. Perhatikan di sini, paham, bagi orang baik mana pun . . . Lihatlah para nabi zaman dahulu, tetapi Dia harus menjadi lebih daripada seorang nabi. Paham? Untuk melakukan hal itu Dia harus datang melalui kelahiran seorang perawan, menunjukkan bahwa kelahiran dari perawan telah membuktikan . . . Dia harus dilahirkan melalui seorang perawan untuk menghapuskan kutuk itu, Obat Penangkal. Mengerti yang saya maksudkan? Jadi itu pasti persetubuhan dulunya; Dia telah membuktikannya di dalam kedatanganNya sendiri. Dia tidak dapat datang dalam keinginan berahi, tetapi melalui kelahiran dari perawan. Dan Dia mengganti topengNya dari Yehova ke Yesus supaya mengambil pekerjaan penebusan di dalam drama itu di mana Dia sedang memerankan Allah di kayu salib itu.

94 Orang-orang Yunani ingin melihat Dia. Di Yohanes 12:20, banyak dari anda yang sudah mendengar saya mengkhotbahkan mengenai hal itu yang berjudul, *"Tuan, Kami Ingin Melihat Yesus."* Apakah anda sudah memperhatikan itu?

95 Nah, orang-orang Yunani adalah kaum terpelajar, mereka adalah orang-orang hebat. Dan mereka mempunyai—mereka memiliki suatu daya perasaan yang besar terhadap Allah, sebagaimana Paulus berkhotbah kepada mereka di atas bukit Mars. Dan mereka adalah . . . Mereka—mereka memimpin—dulu mereka memimpin dunia dalam hal sains dan—dan—dan pendidikan; mereka adalah orang-orang hebat. Tetapi mereka menyembah dan percaya kepada mitos dan lain sebagainya; buku-buku

seni dan seni-seni yang aneh dan lain sebagainya.

96 Tetapi mereka—mereka—mereka sudah digemparkan tentang Manusia ini yang bisa menyembuhkan orang sakit dan bisa memberitahukan hal-hal yang akan datang dan terjadi dengan tepat. Dan mereka mengalami kegalauan, sehingga mereka datang untuk melihat Dia. Nah, perhatikan dengan seksama sekarang; jangan lewatkan hal ini. Paham? Dan mereka datang dan mereka berkata kepada Filipus, yang berasal dari Bethsaida, "Tuan, kami ingin melihat Yesus." Dan Filipus dan murid yang lainnya membawanya kepada Yesus, untuk melihat Yesus. **Yohanes 12:20-24**

97 Sekarang, perhatikan, perkataan-perkataan yang Yesus berikan kembali kepada mereka, sebab mereka datang untuk melihat Dia, dan mereka tidak dapat melihat Dia. Mereka melihat rupa itu, tetapi Dia ada di dalam baitNya. Allah ada di dalam baitNya, diselubungi di dalam tubuh manusia. Perhatikan Perkataan-perkataan yang Dia katakan, "Jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah, paham, dan mati, ia tetap satu biji saja." Paham? "Waktunya sudah tiba, bahwa segera Anak manusia dimuliakan, paham, dan Ia harus meninggalkan bumi ini. Dan jikalau waktunya datang, kamu tidak akan pernah bisa melihatNya." Paham?

98 Di sini, kenapa mereka tidak dapat melihat Yesus? Dia disembunyikan. Allah disembunyikan. Orang-orang Yunani itu menginginkan seorang Allah, dan inilah Dia, tetapi mereka tidak dapat melihat Dia karena selubung itu. Itu adalah hal yang sama di zaman ini. Mereka tidak dapat melihat Dia karena selubung itu. Itu menutupi wajah mereka. Orang-orang Yunani ini ditutupi, atau Yesus disembunyikan bagi orang-orang Yunani ini.

99 Perhatikan, Dia berkata kepada mereka, "Jikalau biji gandum ini tidak jatuh ke dalam tanah, ia tetap satu biji saja."

100 Mereka, mereka tidak dapat mengerti bagaimana, kenapa mereka tidak dapat melihat Dia. Di situ berdiri seorang Manusia. Mereka datang untuk melihat Allah, namun mereka melihat seorang Manusia. Paham? Mereka tidak dapat melihat Allah, karena Allah terselubungi bagi mereka. Nah, simpan itu di dalam pikiran anda: Allah diselubungi di dalam seorang Manusia. Mereka dapat berkata, "Tidak ada seorang pun yang dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan ini jikalau itu bukan Allah. Tidak ada seorang pun yang bisa melakukannya, dan bagaimana—di sinilah berdiri seorang Manusia dan demikianlah pekerjaan-pekerjaan Allah dimanifestasikan melalui Dia." **Yohanes 3:2** Lihat, mereka tidak dapat memahami bahwa Allah diselubungi.

101 Dia diselubungi di dalam seorang manusia, sebagaimana Dia selalu diselubungi. Tetapi Dia disembunyikan bagi mereka; Dia berada di dalam bait manusiaNya. Allah ada di dalam sebuah bait manusia. Nah, sangat

berhati-hatilah; Dia adalah sama, kemarin, hari ini dan selamanya. Paham? Allah diselubungi, menyembunyikan diriNya dari dunia, diselubungi di dalam tubuh manusia. Paham? Inilah Allah, orang-orang Yunani itu berkata, "Kami ingin melihat Dia."

102 Dan Yesus berkata, "Biji gandum harus jatuh dan mati." Anda harus mati bagi semua ide anda. Anda harus membuang semua pemikiran-pemikiran anda.

Seperti murid-murid itu, mereka tidak dapat menjelaskan tentang makan tubuhNya dan minum DarahNya, tetapi, paham, mereka telah benar-benar mati untuk semua hal itu. Mereka mati atas sebuah prinsip, mereka mati untuk Kristus. Tidak soal apa pun yang Dia lakukan, atau seberapa banyak kekalahan yang sepertinya Dia alami, bagaimanapun juga mereka tetap percaya kepadaNya. Paham? Mereka dapat melihat di dalam Manusia itu, seorang Manusia yang makan, minum, memancing, tidur, dan lain sebagainya, dilahirkan di bumi ini, dan berjalan bersama dengan mereka, berbicara dengan mereka, memakai pakaian yang sama seperti mereka yang lain, tetapi itu adalah Allah.

103 Jadi orang-orang Yunani itu tidak dapat melihat Dia, karena Dia disembunyikan dari mereka di dalam sebuah tubuh manusia. Perhatikan FirmanNya kepada mereka, "Jikalau biji gandum ini tidak jatuh ke dalam tanah."

104 Allah diselubungi di dalam rupa Manusia, menyembunyikan diriNya dari pandangan mereka; mereka hanya dapat melihat seorang Manusia. Tetapi mereka yang ditentukan itu melihat Allah. Orang yang satu melihat seorang Manusia; tetapi yang satunya melihat Allah. Paham? Dan itu adalah Allah yang diselubungi di dalam tubuh seorang manusia, membuat keduanya benar, tetapi iman anda ada di dalam apa yang tidak anda lihat, bagaimanapun juga anda mempercayainya. Allah diselubungi di dalam tubuh seorang manusia, Dia ada di dalam tubuh itu, dan tubuh itu adalah selubungNya. Selubung itu dikoyakkan, paham, supaya Allah dapat dimanifestasikan.

105 Di Perjanjian Lama, Allah disembunyikan ketika Dia berada di kursi pendamaianNya [Di dalam terjemahan versi Lembaga Alkitab Indonesia disebutkan "Tutup Pendamaian"—Ed.]—di kursi pendamaianNya dengan sebuah selubung. Di Perjanjian Lama Allah ada di dalam baitnya. Tetapi orang-orang masuk dan menyembah seperti ini; tetapi ingat, terdapat sebuah selubung (amin) yang menyembunyikan Allah. Mereka tahu Allah ada di situ. Mereka tidak dapat melihat Dia. Tiang Api itu tidak pernah muncul di situ lagi. Apakah anda memperhatikan? Tidak pernah ada sesaat pun di dalam Kitab Suci, dari waktu Tiang Api itu pergi ke balik selubung itu, bahwa Itu pernah muncul lagi sampai Itu datang dari Yesus Kristus.

Allah diselubungi.

106 Ketika Dia berdiri di bumi, Dia berkata, "Aku datang dari Allah dan Aku pergi kepada Allah." **Yohanes 13:3**

107 Kemudian Paulus (setelah Yesus mati, dikuburkan dan bangkit), dalam perjalanannya ke Damsyik, di situ ada Tiang Api lagi. **Kisah Para Rasul 9:3-5** Apakah Itu? Keluar dari balik selubung itu. Kemuliaan bagi Allah!

108 Dia berada di balik selubung itu. Nah, dulu Dia berada di balik apa? Selubung kulit. Lihat, kulit lumba-lumba, **Bilangan 4:8** di balik selubung itu. Dan ketika selubung itu terkoyak pada hari penyaliban itu, selubung itu di mana sebelumnya Dia terbungkus terkoyak pada hari penyaliban itu, seluruh kursi pendamaian itu nampak dengan jelas. **Matius 27:51**

109 Nah, orang-orang Yahudi tidak dapat memahami bagaimana Allah dapat mengasihani seorang berdosa, orang-orang yang bersalah seperti kita ini. Tetapi mereka tidak dapat melihat bahwa Manusia inilah yang sedang memberikan pendamaian, karena Dia disembunyikan. Dia ada di balik kursi pendamaian di sebelah dalam, dengan kulit lumba-lumba menggantung, menutupi Dia. Sebelum . . .

110 Sebelumnya, jika ada orang yang masuk ke balik selubung itu, itu adalah kematian yang terjadi seketika. Amin. Oh, kita akan memperoleh sebuah pelajaran di sini sebentar lagi, paham, jika anda—jika anda dapat menerimaNya. Dengan pergi ke balik kulit-kulitnya, bahkan sekalipun salah seorang dari anak-anak imam itu yang pada suatu kali mencoba melakukannya dan mati. Jangan pergi ke balik selubung itu. Orang yang pergi ke balik itu . . . Mengapa? Belum ada penebusan di situ. Itu baru potensi; itu hanya potensi; dan apa pun yang masih potensi belum merupakan hal yang sesungguhnya, paham, hanya berpotensi. Itu adalah penebusan. Dosa ditutupi, tidak dihapus—diampuni, tepatnya, tidak diampuni. "Diampuni" adalah "diceraikan dan dibuang." Dan demikianlah darah domba dan kambing tidak dapat melakukan hal itu, jadi Yehova disembunyikan di balik sebuah selubung. Nah, di balik selubung ini di mana Dia disembunyikan, untuk masuk ke situ, seorang manusia akan mati apabila mencoba untuk masuk ke dalamnya.

111 Tetapi sejak Pentakosta, sejak penyaliban itu, ketika tirai itu terkoyak dari atas ke bawah, bagi angkatan itu . . . Yesus adalah Allah itu, yang diselubungi. Dan ketika Dia mati di Kalvari, Allah mengirimkan api dan halilintar dan merobek tirai itu dari atas ke bawah, sehingga seluruh kursi pendamaian itu menjadi nampak dengan jelas. Namun mereka terlalu buta untuk melihatnya. Seperti yang Musa katakan di sini, Paulus katakan, pembacaan dari Musa, "Ketika kitab Musa dibaca, selubung itu masih ada di dalam hati mereka." **II Korintus 3:15** Oh, saudara, saudari, begitulah yang

terjadi dengan orang-orang Yahudi ketika tirai itu terkoyak dan membuat Allah terlihat dengan jelas, tergantung di kayu salib itu. Dia terlihat dengan jelas, namun mereka tidak dapat melihatNya.

112 Mungkinkah itu terjadi bahwa orang-orang bangsa Kafir melakukan hal yang sama? Oh, Tuhan! Ketika mereka telah memiliki zaman-zaman gereja dari Anak Allah, tetapi sekarang ketika tirai denominasi-denominasi dan yang lainnya, selubung tradisi yang sudah kita dapatkan sejak Pentakosta itu, ketika tradisi-tradisi gereja sudah dikoyakkan, hal-hal yang orang-orang itu katakan, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu," dan hal-hal ini, dan Allah telah mengoyakkan tirai itu darinya dan membuatNya terlihat dengan jelas, namun mereka telah siap untuk menyalibkanNya lagi. Tepat sekali.

113 Allah tersingkap, nampak dengan jelas, mereka seharusnya sudah melihat Dia berdiri di sana. Namun Dia terlalu biasa; Dia adalah seorang Manusia biasa. Mereka tidak dapat melihatNya. Nah, di sanalah berdiri seorang Manusia. "Baiklah," mereka berkata, "Orang ini, dari sekolah manakah Dia?" Tetapi ingat, ketika tombak itu menikam tubuhNya, Roh meninggalkan Dia, **Yohanes 19:34** penyangga-penyangga peti tempat persembahan korban itu terbalik, dan cahaya kilat itu menyambar turun menembus bait itu dan mengoyakkan tirai itu. Apakah itu? Di sanalah Allah mereka tergantung di Kalvari, dan mereka terlalu buta untuk melihatnya.

114 Membuat Dia terlihat dengan jelas, dan tetap saja mereka tidak melihatNya. Mereka dibutakan. Allah, diselubungi di dalam tubuh manusia!

115 Anda ingat Dia kembali kepada Paulus setelah itu, dan kepada Petrus di dalam penjara, **Kisah Para Rasul 12:7** sebagai Tiang Api. Anda ingat itu?

116 Tetapi pada hari-hari terakhir Dia diharapkan akan kembali lagi, sebab Tiang Api diharapkan akan datang kembali untuk memanifestasikan Anak manusia, paham, untuk memperlihatkan Firman, Cahaya itu. Tradisi-tradisi yang pernah ada akan dimusnahkan. Tidak ada satu pun yang akan menyusahkannya; itu akan dilakukan bagaimanapun juga. Allah benar-benar mengoyakkan denominasi-denominasi dan tradisi-tradisi mereka.

Roh jenis apakah yang akan Dia kirim dengannya? Seperti yang Dia lakukan pada awal mulanya. Lihatlah apa yang telah Dia lakukan pada masa Elia, pada masa Yohanes. "Jangan kamu mengira dengan berkata bahwa Abraham adalah bapamu, sebab Allah sanggup membangkitkan batu-batu ini menjadi anak-anak bagi Abraham." **Matius 3:9** Paham? Jangan anda mengira, "Karena aku milik ini dan aku milik itu." Paham? Allah mengoyakkan tirai itu, paham, untuk memperlihatkan siapakah Dia yang sekarang. Lihat, sekarang perhatikan tirai itu ketika itu terkoyak di sini, sekarang kita tahu.

117 Nah, dan suatu kali, dan jika seorang manusia berjalan menembus tirai

itu, itu adalah kematian yang tiba-tiba. Sekarang, adalah kematian jika kita tidak berjalan menembusnya. Amin. Jika anda tidak dapat mengoyakkan selubung tradisi itu, merubuhkan seluruh tembok denominasi itu untuk melihat Allah di dalam kuasaNya, itulah kematian. Kalau dulu kematian terjadi dengan masuk ke dalam, sekarang kematian terjadi dengan berada di luar. Seluruh kursi pendamaian nampak dengan jelas; siapa pun dapat melihatNya; tirai itu sudah terkoyak. Mulialah Tuhan. Seluruh kursi pendamaian terlihat dengan jelas.

118 Bagaimana Allah dapat mengadakan pendamaian atas orang-orang berdosa seperti kita, sedangkan Dia menyembunyikan diriNya, adalah suatu misteri. Dan sekarang Ia terlihat dengan jelas, atau terlihat sepenuhnya, yang dinyatakan oleh FirmanNya. Itu selalu Firman, secara terus-menerus; itu adalah Allah. Firman itulah yang membukanya. Seandainya saja orang-orang itu sudah mengetahui Firman Allah pada hari ketika Yesus mati, mereka pasti sudah melihat kursi pendamaian itu, mereka pasti sudah melihat siapakah Dia.

119 "Siapakah itu pada waktu itu? Kenapa Tirai itu terkoyak?" Ingat, kematian terjadi kalau masuk ke dalamnya; tidak ada seorang pun yang dapat melihatnya. Musa melihatNya dalam sebuah rupa, Itu adalah sebuah angin puyuh . . . Itu adalah punggung manusia. Baiklah inilah Dia, punggung yang berlumuran darah, Manusia yang sama itu. Apakah Itu? Allah ingin memperlihatkan kursi pendamaian itu kepada mereka; Allah ingin memperlihatkan kepada mereka siapakah Dia. Jadi tirai di bait itu, dari tangan Allah yang di atas, terkoyak dari atas sampai ke bawah dan menjadikan Allah nampak dengan jelas. Itu adalah Yesus Kristus yang tergantung di kayu salib, Kursi Pendamaian. Dan apakah itu? Bangsa itu terlalu buta untuk melihatNya.

120 Sekarang, itu terulang kembali, tradisi-tradisi mereka! Bagaimana, kemudian pada hari Pentakosta, Firman datang dan ada di dalam rupa Anak Allah. Dan mereka mulai mengorganisasikannya di Nicea, Roma. Dan selanjutnya, itu menuju ke Methodist, Baptist, Presbyterian, Pentakosta, dan seterusnya. Itu tradisi-tradisi yang diorganisasikan; seseorang tidak tahu di mana posisinya.

Tetapi mulialah Tuhan, Dia telah berjanji apa yang akan Dia lakukan di hari-hari terakhir: Dia akan memperlihatkan FirmanNya supaya terlihat jelas, terbuka di hadapan kita lagi, paham, membukaNya.

121 Andaikata mereka dulu sudah mengetahui Firman, tentunya mereka mengenal siapa Yesus. Jika seorang benar-benar mengetahui Firman Allah, dia akan tahu di zaman apa kita sekarang hidup dan apa yang sedang terjadi. Mereka hanya menolak untuk mendengarkan Firman itu. Tradisi-tradisi mereka . . . Apa yang menyebabkan orang-orang Yahudi itu melihat

hal itu? Apa yang menyebabkan? Kelihatannya mereka benar-benar sudah dapat melihat, karena itu telah dikoyakkan. Itu dikoyakkan untuk suatu maksud.

122 Untuk apakah kebangunan rohani yang panjang ini sekarang? Bagaimanakah mungkin itu berhasil? Bagaimana mungkin itu diberkati? Saya tidak peduli seberapa banyak peniruan terjadi, atau yang lainnya, semua itu . . . Ketika Musa pergi, ada banyak orang yang bercampur-baur yang ikut pergi bersama dengannya. Tetapi untuk apakah itu dilakukan? Itulah Yehova sendiri yang membuka selubung Allah itu untuk menunjukkan perbedaan yang besar antara yang benar dan yang salah, yang adalah, Methodis, Baptis, Presbyterian, atau siapakah yang benar? Firman Allah yang benar. "Biarlah setiap perkataan manusia dusta, tetapi PerkataanKu adalah Kebenaran." **Roma 3:4** Dan Allah tidak membutuhkan penafsir; Dia sendiri yang memiliki penafsiranNya. Dia memanifestasikanNya dan menjadikan—Dia memberikan penafsiran itu. Allah membuka selubung diriNya. Oh, bukan main! Tepat di tengah-tengah kita; kita melihat tanganNya yang besar itu sedang memberitahukan hal-hal ini, dan sedang melakukan hal-hal ini.

123 Memperoleh sesuatu mengenai hal itu pada malam ini, paham, tentang bagaimana memperhatikan tangan Allah, apa yang itu lakukan, bagaimana itu memaparkan dirinya sendiri. Paham?

124 Dan orang-orang berkata, "Oh, itu omong kosong. Itu kefanatikan. Tidak ada hal-hal itu. Itu omong kosong. Itu Beelzebul. Itu iblis. Itu ramalan. Itu adalah ini." Nah, hal yang sama yang dulu mereka katakan tentang Dia.

125 Oh gereja, dan kalau kaset ini menyebar, tidak dapatkah anda melihat, para pelayan Injil, di mana anda sedang hidup? Tidak dapatkah anda melihat zaman di mana kita ada di dalamnya? Allah, memperlihatkan diriNya, mengesampingkan . . . Lihatlah, Dia mengambil tirai bait itu dan mengoyakkannya sampai lumat supaya mereka melihat Allah dengan jelas, namun mereka terlalu buta untuk melihatNya. Dan Dia telah melakukan hal yang sama di zaman ini: menempatkan FirmanNya di depan, yang telah Dia janjikan itu, setiap janji di dalam Firman berada tepat di hadapan kita, nampak dengan jelas.

126 Anda tahu apa yang gereja Kafir lakukan? Hal yang sama yang dulu dilakukan oleh gereja Yahudi: terlalu buta untuk melihatNya. Itu saja. Itu akan ada di hati mereka sama seperti yang terjadi di zaman itu.

127 Perhatikan, kematian yang sekarang adalah dengan menjauhiNya. Anda harus masuk ke dalamNya melalui selubung ini atau anda tidak akan masuk. Bagaimana Allah dapat mengadakan pendamaian atas mereka,

tetapi ingatlah apa yang telah terjadi dulu, bahwa Allah sedang memanifestasikan apa yang dulunya ada di balik tirai itu. Perhatikan apa yang ada di balik tirai itu: Firman. Apa yang diselubungi tirai itu? Firman. Apakah itu dulunya? Itu ada di dalam tabut. Itu adalah Firman yang diselubungi tirai itu. Paham? Dan Yesus adalah Firman itu, dan Dia adalah Firman itu dan selubung tubuhNya menyembunyikanNya.

128 Dan di zaman ini selubung tradisi menyembunyikan Firman itu lagi, mengatakan, "Itu tidak demikian." Padahal Itu demikian. Allah bersaksi tentangNya, memancarkan diriNya seterang sinar matahari ke hadapan setiap orang, namun mereka gagal untuk melihatNya. Allah, kasihanilah kami.

129 Di dalam pralambang, Musa datang dari Hadirat Allah membawa Firman Allah bagi zaman itu. Nah, perhatikan, sekarang kita berada di Keluaran 19. Jangan lewatkan hal ini sekarang. Keluaran 19, Musa datang dari Hadirat Allah, atau 20 dan 21, 19:20 dan 21. Musa datang dari hadirat Allah; dia sudah berada di dalam Firman. Firman itu sudah ditulis, dan dia berada di Hadirat Allah bersama dengan Firman, dia memiliki Firman bagi zaman itu. Terdapat Firman di setiap zaman. Dan Musa tampil, wajahnya begitu bercahaya. **Keluaran 34:29-35** Paham? Firman ada di dalam dirinya, siap untuk dimanifestasikan, diberikan kepada bangsa itu.

130 Firman yang sejati, Allah sudah menuliskanNya dan Itu ada bersama dengan Musa. Perhatikan Itu ada bersama dengan Musa dan sudah siap untuk dimanifestasikan. Dia adalah Firman bagi mereka; dia adalah Firman yang hidup yang tersembunyi, menyelubungi dirinya; Musa harus memakai sebuah selubung untuk menutupi seluruh wajahnya. Kenapa? Dia adalah Firman itu. Amin. Sebelum Firman itu dinyatakan, Musa harus menyelubungi dirinya. Amin. Apakah anda memahamiNya? Di mana saja Firman itu ada, Itu diselubungi.

131 Musa memiliki Firman itu. Sekarang ingat, setelah Firman itu dimanifestasikan, Musa adalah Musa lagi. Paham? Tetapi sementara Firman itu ada di dalam dirinya untuk diberikan, dia adalah Allah. Sebab dia bukan Musa lagi; Dia mempunyai Firman Tuhan bagi zaman itu. Sama sekali tidak ada yang dapat menjamah dia sebelum itu selesai, Firman ada bersama dengannya. Jadi oleh karena itu, ketika dia datang, bangsa itu memalingkan kepala mereka; mereka tidak dapat mengerti. Dia telah diubahkan; dia seorang yang berbeda. Dia datang bersama dengan Firman itu. Dan dia mengenakan sebuah selubung, Alkitab mengatakan, menutupi wajahnya, sebab dia memiliki Firman. Dan dia adalah Firman bagi mereka.

132 Sekarang, lihatlah, jika Musa . . . Oh, saudara, inilah yang akan menjadi suatu hinaan. Tetapi kalau Musa . . . Sebagaimana Paulus katakan di sini di dalam II Korintus pasal 3, jika Musa saja harus menyelubungi

wajahnya dengan pralambang kemuliaan itu yang ada pada dirinya; paham, karena itu adalah kemuliaan yang jasmaniah; itu adalah sebuah hukum yang jasmaniah. Dan jika Musa, tahu bahwa hukum itu harus binasa, tetapi kemuliaan itu begitu besar sehingga itu membutakan bangsa itu, sehingga mereka harus mengenakan sebuah selubung untuk menutupi wajahnya, betapa akan lebih mulianya lagi yang Itu? Orang-orang yang buta secara rohani! Uh-huh. Kemuliaan itu akan pudar, tetapi Kemuliaan yang Ini tidak akan pudar. Paham? Musa memiliki hukum daging, penghukuman, tidak ada kasih karunia, sama sekali tidak ada; itu hanya menghukum anda. Tetapi yang sedang kita bicarakan Ini . . . Yang itu tidak ada pengampunan; hanya memberitahukan saja bagaimana anda. Tetapi yang ini memberi anda sebuah jalan keluar.

133 Dan ketika Firman itu diselubungi, oh, bukan main, wajah macam apakah Itu nantinya? Itu pasti akan diselubungi. Itu harus diselubungi. Sekarang perhatikan, jadi Roh diselubungi di dalam sebuah bait manusia, paham, dia akan mengucapkan kata-kata yang alamiah dengan sebuah selubung yang alamiah.

134 Nah, Paulus berbicara di sini, dan di dalam pengertian ini, Roh-Firman, "Kita ini adalah pelayan-pelayan, bukan ditulis dengan tinta, taurat, melainkan pelayan-pelayan Roh yang cakap," **II Korintus 3:1-18** di mana Roh mengambil yang tertulis itu dan memanifestasikanNya.

135 Itu hanyalah hukum; anda harus pergi melihatnya, dikatakan, "Janganlah kamu berbuat zinah. Jangan mencuri. Jangan berdusta. Jangan lakukan ini, itu, atau yang lain." Paham? Anda harus melihat kepada hal itu.

136 Tetapi yang ini adalah Roh yang datang atas janji Firman bagi zaman ini, dan menghasilkan, dan memanifestasikan, bukan dua loh batu, melainkan Hadirat Allah yang hidup: bukan sebuah pemikiran dongeng yang dibuat seseorang atau sulap ala Houdini, tetapi janji Allah itu juga yang dinyatakan dan dimanifestasikan tepat di hadapan kita. Selubung macam apakah yang akan berada di balik itu? Dan untuk—untuk melepaskan itu . . .

137 Lihatlah, hal itu begitu dahsyat sampai bangsa itu berkata; mereka berkata ketika mereka melihat Yehova turun di dalam Tiang Api ini dan mulai mengguncangkan bumi, dan—dan hal-hal yang telah Dia lakukan, dan gunung menyala dengan api, dan bahkan jika ada orang yang mencoba untuk pergi ke gunung itu, binasa . . . Hal itu sangat dahsyat bahkan Musa pun sampai merasa ketakutan. Maka kalau dulu Dia sudah mengguncangkan gunung itu, maka kali ini Dia akan mengguncangkan langit dan bumi. **Ibrani 12:26**

138 Bagaimana dengan Kemuliaan Ini? Kalau dulu itu diselubungi oleh selubung jasmani, yang ini diselubungi dengan selubung rohani. Jadi jangan coba-coba untuk melihat pada yang jasmani itu; masuklah ke dalam Roh dan lihatlah di mana anda berada, lihatlah di zaman apa kita sedang hidup.

139 Apakah itu memberikan pengertian kepada anda? Nah, itu adalah sebuah selubung yang rohaniah yang menutupi orang-orang itu, berkata, "Aku adalah Methodis. Aku sama baiknya seperti orang yang lain. Aku adalah Baptis. Aku adalah Pentakosta." Tidakkah anda menyadari bahwa hal tersebut adalah sebuah selubung tradisi? Itu menyembunyikan Allah dari anda. Itulah hal-hal yang menghalangi anda untuk menikmati semuanya . . .

Oh, anda berkata, "Aku bersorak dan melompat-lompat."

140 Dia berkata, "Setiap Firman!" Hawa percaya kepada setiap Firman kecuali satu. Paham? Itu adalah Firman Allah sepenuhnya, janji di zaman ini dimanifestasikan. Paham?

141 Perhatikanlah sekarang sebagaimana kita teruskan. Saya punya banyak untuk dibicarakan di sini, namun saya mempunyai 20 halaman, tetapi itu—tentang catatan-catatan, tetapi saya—saya tidak akan membicarakan itu semua. Lihat, saya akan bergegas.

142 Dia diselubungi dengan selubung jasmaniah sebelum dia dapat mengucapkan Firman kepada bangsa itu. Nah, Allah harus menyelubungi diriNya, seperti yang Dia janjikan, di dalam tubuh manusia . . . Allah . . . Apakah anda memahaminya? Allah harus menyelubungi diriNya di dalam tubuh manusia dan mengenakan sebuah selubung rohaniah yang menutupi mereka (berkata, "Yah, aku adalah ini dan aku itu."), dengan tujuan untuk berbicara kepada orang-orang itu. Ketika selubung itu, yang adalah sebuah selubung tradisi, dikoyakkan, lalu . . . apa yang mereka katakan, "Wah, zaman-zaman mukjizat sudah berlalu."

143 Seseorang berkata kepada saya baru-baru ini, seorang pengkhotbah Baptis yang ada di sana datang kepada saya, Saudara Green dan dia katakan: Saudara Branham, ada satu hal yang saya tentang dari anda." Katanya, "Anda berusaha untuk membuat orang-orang . . ." Itu terjadi di Ramanda Inn, ketika kami ada pertemuan di sana. Katanya, "Anda berusaha untuk membuat orang-orang percaya kepada zaman kerasulan, untuk kita hidupi di zaman ini seperti mereka yang ada di zaman kerasulan." Katanya, "Zaman kerasulan sudah berakhir dengan rasul-rasulnya."

Saya katakan, "Betulkah itu?

"Ya."

Saya katakan, "Siapakah pembicara di zaman kerasulan?"

Dia berkata, "Kedua belas rasul yang berada di ruang atas."

144 Saya katakan, "Pada waktu itu Paulus tidak ada." Saya berkata, "Pembicara itu adalah Petrus, dan Petrus berkata pada hari Pentakosta itu, sesudah mereka melihat semua ini berlangsung, dan Roh Kudus bekerja, dia mengatakan, 'Janji itu adalah untukmu dan untuk anak-anakmu dan kepada mereka yang masih jauh sebanyak yang dipanggil Tuhan Allah kita.' **Kisah Para Rasul 2:38,39** Jika Dia masih memanggil, maka hal yang sama juga berlangsung di sini. Kapankah zaman kerasulan selesai kalau begitu? Zaman kerasulan berakhir ketika Allah berhenti untuk memanggil." Dia tidak pernah mengatakan sesuatu tetapi dia memungut topinya dan pergi. Paham?

145 Memerlukan Firman untuk melakukannya. Itu adalah Firman. Yesus berkata kepada Setan, "Ada tertulis." Benar, tuan. Paham? Begitulah; "Ada tertulis." **Matius 4:1-11**

146 Saya katakan, "Petrus berkata bahwa hal itu tidak akan pernah berakhir. Sebanyak yang Tuhan panggil, Berkat ini adalah bagi mereka. Sekarang, anda berkata, 'Dia sudah berhenti.' Kapan?"

"Tidak ada yang rusak?"

Saya katakan, "Tidak, tuan, sedikitpun tidak. Jalan terus." Paham?

147 Petrus katakan bahwa itu adalah bagi setiap orang yang akan Allah panggil, akan menerima berkat kerasulan yang sama. Itulah Firman Tuhan. Paham?

148 Nah, selubung jasmaniah itu: Firman Allah terselubungi di dalam tubuh manusia, apakah itu? Allah diselubungi di dalam Musa. Allah ada di dalam Musa, diselubungi, dan Hadirat Allah ada di dalam dia. Dia begitu sempurna dengan Firman itu yang ada di dalam dirinya seperti itu, hingga dia harus menyelubungi mukanya. Dan itu adalah seorang nabi yang dibuktikan benar yang telah membuka Firman itu dan memberitahu mereka, "Janganlah kamu. Kamu akan. Janganlah kamu." Paham?

149 Untuk memberikan FirmanNya kepada angkatan itu Dia menyelubungi diriNya di dalam makhluk manusia, atau Firman itu bahkan sudah akan membutakan mereka yang telah dipanggil keluar. Paham? Bahkan bangsa itu yang berada di sana, mereka tidak bisa tahan untuk melihatnya. Di Kitab Keluaran kita dapati hal itu; mereka berkata, "Biarlah Musa saja yang berbicara, jangan Allah" **Keluaran 20:19** Mengertikah kenapa Tiang Api itu tidak terlalu banyak muncul? Paham?

150 Allah berkata, "Aku—aku—aku akan melakukan itu; Aku akan membangkitkan seorang Nabi." Amin! "Aku akan membangkitkan seorang

nabi." **Ulangan 18:15** Dan Dia datang dengan tepat. "Aku akan . . . Dan Dia akan memiliki—menjadi Firman."

151 Dia berkata, "Jika mereka ingin melihat apakah Firman itu," dikatakan, "Nah, Musa, Aku menampakkan diri kepadamu di sana di semak yang menyala itu"; dikatakan, "Aku akan turun dan menaruh nyala api pada gunung itu." Dikatakan, "Mereka akan tahu bahwa engkau sudah berkata benar. Aku akan menampakkan diri di sini dengan cara yang sama seperti semak yang menyala itu. Aku akan menampakkan diri di sini dan membuktikan kepada bangsa itu; Aku akan membuktikan kebenaran pelayananmu." Itulah yang Dia beritahukan kepada Musa di sini, begitu banyak perkataan.

152 Perhatikan, Dia berkata, "Nah, Aku akan—Aku akan memuliakan engkau di hadapan bangsa itu." KataNya, "Sekarang, katakan kepada mereka bahwa Aku telah bertemu denganmu di semak yang menyala itu; sekarang Aku akan turun, Api yang sama; dan Aku akan membiarkan bangsa itu melihat bahwa engkau tidak pernah berdusta tentangNya." Anda bahkan dapat membuktikanNya secara ilmiah, jika anda mau. Paham? "Aku akan turun dan membiarkan mereka tahu."

153 Dan ketika Dia mulai mengguntur, ketika Yehova mulai mengguntur, bangsa itu berkata, "Tidak, tidak. Tidak. Jangan biarkan Yehova berbicara, nanti kami—kami akan mati."

154 Lihat, Dia harus diselubungi. Jadi Allah menyelubungi diriNya di dalam diri Musa dan memberikan Firman itu kepada Musa. Dan Musa turun dan mengucapkan Firman Tuhan itu di dalam sebuah selubung yang menyelubungi wajahnya. Benarkah itu? Yehova berselubung di dalam rupa seorang nabi, sebab itu mutlak . . . Dan Allah berkata bahwa Dia tidak akan berbicara seperti itu lagi kepada mereka. Dia hanya akan berbicara kepada mereka melalui seorang nabi. Itu adalah satu-satunya cara Dia akan pernah berbicara dari sejak saat itu. Hanya itulah caranya Dia pernah berbicara. Itu benar. Tidak pernah dengan cara yang lain. Dia tidak berdusta.

155 Perhatikan, hanya Musa yang mempunyai Firman. Nah, tidak ada suatu kelompok yang turun; tidak ada orang-orang Farisi atau orang-orang Saduki; atau bukanlah suatu sekte tertentu atau suatu kelompok. Itu adalah Musa. Dia mempunyai satu orang. Dia tidak bisa mempunyai dua atau tiga pikiran yang berbeda. Dia mengambil satu orang. Musa memiliki Firman itu, dan hanya Musa saja. Bahkan Yosua tidak memilikiNya. Tidak seorang pun yang memilikiNya. Amin. Yosua adalah seorang jenderal; Yosua adalah seorang komandan tentara. Yosua adalah seorang percaya, seorang Kristen. Tetapi Musa adalah seorang nabi. Firman tidak bisa datang kepada Yosua; Ia harus datang kepada Musa. Dia adalah nabi yang

utama di zaman itu. Perhatikan, Firman tidak pernah datang kepada Yosua sebelum Musa mati. **Yosua 1:1-5** Tidak tuan. Allah berurusan dengan satu orang pada satu masa. Allah adalah Satu. Paham, paham? Nah, hanya Musa yang memiliki Firman, bukan sebuah kelompok.

156 Lihatlah, Allah memperingatkan setiap orang agar tidak coba-coba mengikuti Musa masuk ke dalam tirai itu: para peniru. Paham? Perempuan, laki-laki, imam, siapa pun orangnya, sesaleh apa pun dia, manusia apa dia, seberapa terhormatnya orang itu, sehebat apa pun mereka, Dia sudah memperingatkan, "Biarlah Musa datang sendiri. Dan jika ada manusia, bahkan binatang, menyentuhnya, pasti terbunuh seketika itu juga." Jangan pernah melanggar di depan selubung itu, selubung itu milik satu orang. Pesan itu adalah satu. Paham? Ke dalam bait itu satu orang masuk satu kali dalam satu tahun, diurapi dan ditetapkan untuk masuk, bukan untuk mengeluarkan Firman, tetapi untuk mempersembahkan darah. Bahkan untuk berjalan masuk ke hadapanNya, hanya satu. Orang yang lain mana pun mati. Paham?

157 Mereka mati secara rohani sekarang. Yang ini adalah selubung rohani. Paham? Yang itu adalah selubung jasmani. Yang ini adalah selubung rohani. Paham? Mereka terus berjalan ke balik sana; anda dapat memberitahu mereka. "Oh, aku tahu. Aku tahu itu, tetapi aku . . ." Teruslah; itu tidak apa-apa; itu hanya berbicara . . . Anda ingat, tulah terakhir di Mesir adalah kematian, sebelum eksodus itu. **Keluaran 12:29-33** Tulah terakhir di bumi adalah kematian rohani sebelum eksodus itu. **Amos 8:11** Kemudian mereka akan dikremasi dan kembali ke debu, dan orang-orang benar akan berjalan di atas abu mereka. **Maleakhi 4:1-3** Tetapi tulah yang terakhir yaitu kematian rohani, menolak Firman.

158 Sekarang perhatikan, Allah memperingatkan setiap orang agar jangan coba-coba mengikuti Musa masuk ke dalam selubung Api itu. Musa harus diselubungi; dia harus keluar dari sana. Dan Musa masuk sebagai Musa, masuk ke dalam Tiang Api ini; dan ketika dia keluar, dia diselubungi, sebab dia telah masuk ke sana, keluar dari tradisi-tradisinya, tradisi-tradisi para tua-tua. Dia melihat Tiang Api itu, tetapi sekarang dia masuk ke dalam Tiang Api itu. Paham? Amin. Dan dia keluar, diselubungi: Firman Allah ada di dalam seorang manusia, yang diselubungi, di sini dia berjalan keluar. Oh, bukan main, saya dapat melihatnya. Memperingatkan setiap orang untuk tidak mencobanya, bahkan tidak ada seorang pun meniru hal itu. Lebih baik jangan. Paham? Walaupun seorang imam ataupun orang kudus, siapa pun dia, kardinal, uskup, siapa saja, mencoba untuk masuk ke dalam selubung itu, pasti mati. Allah telah memperingatkan mereka. Kita tidak akan mempunyai peniru-peniru.

159 FirmanNya dinyatakan kepada satu orang. Itu sudah selalu demikian.

Seorang nabi datang dengan Firman Tuhan, tiap zaman, setiap kali, di sepanjang Alkitab. Firman datang kepada satu orang, di setiap zaman sama, bahkan di zaman-zaman gereja dari zaman yang pertama sampai yang terakhir. Masing-masing memiliki tempatnya sendiri-sendiri. Itu benar. Perhatikan, tetaplah menjauh dari Tiang Api itu. Paham? Sungguh sebuah pelajaran berharga yang kita pelajari di sini. Nah, setiap orang ingin menjadi seorang Musa, dan setiap orang . . .

160 Anda ingat apa yang Dathan dan yang mereka katakan di sana? Mereka berkata, "Nah, Musa, tunggu di sini sebentar; kamu sudah terlalu meninggikan dirimu, paham. Nah, ada orang-orang yang lain di sini yang sudah dipanggil Allah." **Bilangan 16:3**

161 Itu benar. Mereka, setiap orang mengikuti, bagus, sepanjang mereka ikut serta, tetapi ketika satu orang mencoba untuk melangkahi dan mengambil posisi Allah yang Dia berikan kepada Musa, yang telah ditentukan dan ditetapkan bagi pekerjaan itu, mencoba untuk mengambilnya, api turun dan membelah bumi dan menelan mereka masuk ke dalamnya. **Bilangan 16:32** Paham, paham? Hati-hatilah. Paham? Jadilah orang yang baik, seorang Kristen yang saleh, percaya Firman. Paham? Menjauhlah dari Tiang Api itu. Sungguh sebuah pelajaran yang berharga.

162 Pertama kalinya Allah menampakkan diri kepada Musa di semak yang menyala; Allah diselubungi di dalam Tiang Api. Sekarang, dengarkan sebentar dengan seksama. Pertama kali Allah datang kepada Musa; Dia diselubungi. Allah ada di dalam Tiang Api tersembunyi di balik semak yang menyala, paham; seperti di balik kulit-kulit itu, paham, di balik kursi pendamaian di mezbah itu. Paham? Dia diselubungi. Dia selalu diselubungi. Dan ketika Dia datang kepada Musa, Dia ada di dalam Tiang Api, diselubungi di dalam Tiang Api. Tetapi di sini di hadapan bangsa itu, Allah membuktikan dia benar melalui Tiang Api yang sama. Paham? Musa katakan . . .

163 Sekarang perhatikan. Apakah anda sedang membaca . . . Apakah anda membiarkan pikiran anda menjauh? Bisakah anda? Bisakah . . . "Siapa bertelinga, hendaklah dia mendengar." Paham?

164 Ketika Allah menampakkan diri kepada Musa, itu ada di dalam Tiang Api, ketika Dia memanggilnya untuk pelayanannya. Dan Musa datang dan memberitahukan kepada bangsa itu tentang hal itu. Mereka tidak dapat mempercayainya. Meskipun dia sudah melakukan mukjizat-mukjizat dan yang lain-lainnya, tetapi kali ini Dia terlihat, terlihat secara ilmiah dan membuktikan kebenaran pelayanan Musa yang menjadikan Allah yang sama yang berbicara kepadanya, karena Dia muncul dalam rupa Tiang Api dan membuat gunung itu menyala dengan api. Dan Dia mendatangi Musa di sebuah semak belukar, berbicara kepadanya. Baiklah.

165 Pertama kali Allah menampakkan diri kepada Musa di selubung semak yang menyala itu. Di hadapan bangsa itu, Allah diselubungi lagi dan membuktikan Musa benar oleh selubung itu, dengan menyelubungi diriNya dengan Api yang sama: Tiang Api yang sama yang dulu turun. Dari sejak itu, jadi mereka hanya bisa mendengar Firman Allah. Anda memahaminya? Hanya Firman, mereka mendengar suaraNya. Sebab Musa bagi mereka adalah Firman yang hidup: Musa. Nah, Allah sudah begitu membuktikan Firman itu melalui Musa . . . Sekarang, Musa berkata . . . Allah berkata kepada Musa, "Pergilah ke sana; dan Aku akan menyertaimu, tidak ada satu pun yang dapat tahan berdiri di hadapanmu. AKU ADALAH AKU [Di bahasa Inggris di versi King James adalah: I AM THAT I AM—Ed.]." **Keluaran 3:14**

166 Musa turun dan berkata, "Kalian mungkin tidak percaya ini, mungkin, tetapi Allah menampakkan diri kepadaku di dalam Tiang Api, dan Dia memberitahukan semua ini kepadaku."

167 "Oh, kita mendapati semua hal yang seperti ini berlangsung," Firaun berkata. Wah, Gembala Firaun berkata, "Yah, kamu mempunyai sihir murahan. Wah, aku punya penyihir-penyihir di sini yang dapat mengubah ular menjadi tongkat—tongkat menjadi ular. Kemarilah, para tukang sihir." Dan mereka datang ke sana dan melakukan hal yang sama.

168 Musa tahu, sama sekali tidak ada yang menyusahkan dia. Seberapa banyak peniru-peniru yang mereka miliki, tidak membuat perbedaan sedikitpun, Musa tetap berdiri. Hal pertama yang anda tahu, ular-ular itu merayap mengelilingi sebentar dan, langsung saja, ularnya Musa memakan semuanya. Paham? Mengapa? Seperti rasul-rasul itu, mereka tidak dapat menjelaskanNya. Musa tidak tahu bagaimana Allah akan melakukannya, tetapi Dia akan melakukannya.

169 Ingat, Dia katakan Yanes dan Yambres akan kembali pada hari-hari terakhir, paham, **II Timotius 3:8** peniruan-peniruan. "Dan sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang pilihan juga," Matius 24:24. Paham? Persis hal yang sama terjadi, melakukan mukjizat-mukjizat yang sama dan segala sesuatunya . . . Pandanglah Firman itu. Perhatikan Firman itu. Dan seseorang mengatakan dia melakukan mukjizat-mukjizat, dan masih mau percaya adanya tiga allah dan adanya segala macam ini, menjauhlah anda dari hal itu. Kita tahu bahwa itu salah. Tidak ada yang seperti itu. Paham? Firman, setiap Firman, setiap Firman yang keluar dari mulut Allah! **Matius 4:4** Kejadian, satu Firman! Di sini, dikatakan, "Jangan mengurangi atau menambahkan satu kata," **Wahyu 22:18,19** Lihat, Itu pasti merupakan Firman yang sama. Paham?

170 Perhatikan, bangsa itu sudah melihat sesuatu yang telah terjadi. Musa sudah diselubungi sebagai seorang . . . Dia adalah seorang nabi, dan Allah

sudah membuktikan kebenaran Firmannya, pergi ke sana. Dan dia melihat tanda-tanda heran dan keajaiban-keajaiban. Dan kemudian, sesudah ini, orang-orang memisahkan diri mereka, sebuah gereja. Lihat, "gereja" artinya "yang dipanggil keluar." Paham? Sesudah mereka dikeluarkan dari dunia dan menjadi sebuah umat, paham, kemudian Allah memperbolehkan diriNya diketahui bahwa Dia adalah Tiang Api itu. Dia membuktikan pesannya Musa. Paham? Dia adalah Tiang Api. Mereka mungkin sudah memotretNya, saya rasa, andaikata dulu sudah ada kamera, karena semua itu Api. Tetapi mereka—mereka membuktikan hal itu, Allah membuktikan bahwa pesan itu benar. Pesan itu dulunya dekat, segala sesuatunya; mereka hendak dieksodus pada waktu itu. Menyelubungi nabiNya bagi eksodus bangsa ini.

171 Bangsa itu, renungkan, melihat sesuatu yang telah terjadi kepada dia. Dia sekarang berbeda dari orang-orang Israel yang lain. Dia adalah seorang yang berbeda, pesannya berbeda; dia berbeda dengan imam-imam, dia berbeda dari segala sesuatunya. Nah, dia adalah seorang pribadi yang berbeda. Bangsa itu melihat sesuatu yang telah terjadi. Allah sudah menyelubungi diriNya di dalam diri nabiNya untuk menyampaikan FirmanNya kepada mereka. Itulah yang sudah Dia lakukan. Musa adalah Firman yang hidup bagi bangsa itu, yang diselubungi oleh Tiang Api, mengatakan apa yang akan diselubungi di balik kulit lumba-lumba itu di belakang hari nanti. Paham?

172 Firman harus datang dari Musa terlebih dahulu. Paham? Musa memiliki Firman. Mereka ditulis oleh Allah; tidak seorang pun yang dapat menafsirkanNya; Musa harus menafsirkanNya terlebih dahulu. Itulah alasan dia menyelubungi wajahnya, sebab dia . . . Apakah anda memahamiNya? Paham? Inilah yang dimaksud. Kita bisa saja mengambilNya, mengemasNya, dan melakukan apa saja, tetapi Itu harus disingkapkan. Untuk menyingkapkan, Musa harus menjadi Allah bagi bangsa itu.

Anda berkata, "Itu omong kosong."

173 Wah, Dia berkata, bahkan memberitahu Musa, diriNya, "Engkau akan menjadi Allah, dan Harun akan menjadi nabimu! . . . ? . . . " **Keluaran 4:16; 7:1** Anda paham? Paham? Jadi di sinilah Dia datang, paham, Dia harus menyelubungi diriNya, karena Allah selalu ada di balik sebuah selubung. Oh, bukan main. Apakah anda memahamiNya? Allah bersembunyi dari khalayak umum.

174 Dikatakan, "Bapa, Aku berterima kasih kepadaMu, Engkau menyembunyikanNya dari orang bijak dan pandai dan menyatakanNya kepada bayi-bayi, mereka yang mau belajar." **Matius 11:25** Paham?

175 Allah bersembunyi di balik selubung itu . . . Musa menyelubungi

wajahnya. Musa adalah Firman yang hidup yang diselubungi pada waktu itu. Bangsa itu melihat Tiang Api itu, berkata, "Sekarang, kita dipuaskan." Paham? "Biarlah Musa berbicara." Paham? "Jangan biarkan Allah berbicara, nanti kami mati." Musa berjalan masuk ke dalam Tiang Api itu. Paham?

176 Dan berkata sekarang, Dia berkata, "Sekarang, Aku—Aku tidak akan berbicara seperti ini lagi kepada mereka; Aku akan memberikan kepada mereka seorang nabi." Nah, begitulah caranya Dia selalu melakukannya. Paham? Dikatakan, "Nah, biarlah mereka . . ." Tetapi nabi ini harus memiliki FirmanNya. Jika dia diselubungi dengan sebuah tradisi, Allah tentu tidak pernah mengutus dia. Jika dia diselubungi Firman, Allah akan membuktikanNya benar. Allah menafsirkan FirmanNya sendiri. Musa mengucapkanNya; Allah yang menafsirkanNya. Amin.

177 Musa berkata, "Allah berkata demikian." Dan Tuhan hanya melakukan apa yang telah Dia katakan. Hal itu membuatnya benar.

178 Sekarang, Dia berkata, "Nah, Musa, kamu mengerti, bangsa itu mengerti sekarang. Lihat, Aku sudah menunjukkan kepadamu; Aku sudah membuktikan dirimu." Allah telah menyelubungi diriNya di dalam diri nabi ini untuk mengucapkan FirmanNya kepada bangsa itu. Musa adalah Allah yang hidup bagi mereka, Firman Allah yang hidup yang bermanifestasi. Itulah alasannya wajahnya diselubungi. Paham?

179 Dan tahukah anda bahwa hal yang sama di dalam diri seorang Kristen sejati di zaman ini juga terselubung bagi orang-orang yang tidak percaya? Mereka melihat wanita-wanita itu dengan rambut yang panjang dan lain sebagainya; mereka berkata, "Lihatlah model rambut kuno itu." Wanita-wanita memilin rambut mereka ke punggung. Berkata, "Seperti sebuah ban kempes, ban serep yang ada di belakang mobil." Nah, Itu semua terselubungi. Mereka buta. "Yah," mereka berkata, "Aku sudah punya gelar Ph.D, L . . ." Saya tidak peduli apa yang sudah anda peroleh; anda tetap mengabaikan Firman. Tepat. "Oh, itu sesuatu yang kecil. Aku . . ." Terimalah dulu pelajaran-pelajaran yang kecil.

180 Bagaimana dengan orang-orang yang mengatakan bahwa mereka diselubungi di dalam Hadirat Allah namun mengkhotbahkan sebuah tradisi gereja? Oh, kasihanilah, astaga! Yang menambahkan dan mengurangi, dan lain sebagainya, seperti menyuntikkan tema-tema mereka sendiri dan pemikiran-pemikiran mereka sendiri, dan bukannya Firman Allah? Paham? Jenis selubung apakah itu? Mereka memiliki sebuah selubung gerejawi. Allah mengoyakkan tirai itu lebar-lebar.

181 Mereka berkata, "Tidak ada yang seperti itu, tidak ada nabi-nabi. Tidak ada hal yang seperti itu di hari-hari terakhir ini, seperti rasul-rasul dan nabi-nabi. Tidak ada seperti halnya kesembuhan Ilahi itu. Tidak ada lagi hal

seperti pelihat-pelihat. Tidak ada lagi seperti yang disebut di Markus 16 yang sedang digenapi. Zaman kerasulan telah berakhir." Mereka menyelubungiNya dari orang-orang, tetapi Allah berjalan ke luar dengan api Roh KudusNya dan mengoyakkan hal itu dari atas ke baw- . . . [Rekaman kosong—Ed.] Allah telah mengoyak tirai itu.

182 Musa adalah tirai itu, Firman Allah yang hidup itu diselubungi di balik tubuh manusia. Tiang Api itu ada di dalam Musa, tentu saja, mengucapkan apa yang akan diselubungi nantinya di balik kulit-kulit itu. Anda paham?

183 Nah, itu. Firman, Firman sudah dihasilkan; selanjutnya Itu ditulis; lalu Itu ditempatkan di balik itu dan masih diselubungi; sebab Allah selalu di dalam Firman itu. Amin. Dia adalah selalu Firman itu. Dia ada di dalam Firman itu. Itulah sebabnya Firman itu harus diselubungi.

184 Oh, saudara, saudari, apakah anda menangkapnya? Lihatlah. Tidakkah anda melihat? Itu sudah diselubungi di sepanjang zaman-zaman ini bagi apa yang telah Allah katakan, dan Itu akan dibuka pada hari-hari terakhir; Ketujuh Meterai itu akan dibuka, dan seluruh hal akan nampak dengan jelas bagi orang-orang, apa yang telah terjadi selama ini. Masa dari Pesan malaikat ketujuh, semua misteri Allah akan dinyatakan di dalam diri Elia itu, di zaman terakhir ini: bagaimana Kristus ditempatkan di luar gerejaNya sebagai Anak Allah; bagaimana Dia dinyatakan sebagai Anak manusia lagi; bagaimana gereja akan ditempatkan sesuai dengan tempatnya, dan segala sesuatunya bagi akhir zaman, dan tidak ada kredo, tidak ada denominasi-denominasi, mutlak hanya Firman yang hidup di dalam individu itu. "Aku akan mengangkat yang satu dan meninggalkan yang satu. Aku akan mengangkat yang ini dan meninggalkan yang itu." **Lukas 17:34-36** Paham? Itu hanya . . . Tidak ada pertalian-pertalian, tidak ada denominasi-denominasi, tidak ada ikatan-ikatan atau apa pun; adalah hati yang bersama dengan Allah dan Dia sendiri. Paham?

185 Perhatikan, terselubungi di dalam sebuah tubuh manusia, Musa bersama dengan Firman itu, mengucapkan apa yang akan ditempatkan di balik kulit lumba-lumba itu nantinya. Jadi itu . . . Jadi Kristus adalah Musa kita. Kristus adalah Musa kita. Dia adalah Allah yang diselubungi di dalam tubuh manusia, diselubungi di dalam manusia, di dalam daging. Itu benar. Dan Dia sama kemarin, hari ini dan selamanya. Dia diselubungi oleh kulit lumba-lumba. Dia diselubungi. Dan pada saat ini Dia diselubungi di dalam diri seorang manusia. Paham? Nah, perhatikan, "sama kemarin, hari ini, dan selamanya," Firman yang dijanjikan bagi zaman ini. Dia tetap Kristus, Firman yang dijanjikan bagi zaman ini, yang diselubungi di dalam tubuh manusia. Firman adalah Allah.

186 Urapan itu adalah seorang Pribadi. Kata "Kristus" artinya "seorang yang diurapi, paham, seorang yang diurapi." Lantas Musa adalah Kristus di

zamannya; dia adalah seorang yang diurapi. Yeremia adalah Kristus di zamannya dengan sebagian dari Firman bagi zaman itu.

187 Tetapi ketika Yesus datang, Dia datang sebagai Penebus yang Diurapi. Dan itu adalah keduanya baik Musa dan semua itu ada di dalam diri Musa, dan seluruh Firman, dan seluruh Keallahan di dalam tubuh ada di dalam Dia. Itulah sebabnya seluruh tirai bait itu terkoyak dan kursi pendamaian terlihat dengan jelas sempurna. Dia adalah Seorang yang Diurapi itu.

188 Perhatikan, nah, selubung itu di dalam tubuh manusia, Firman yang dijanjikan bagi zaman ini juga harus diselubungi. Perhatikan. Anggota-anggota gereja yang mencintai dosa dan orang-orang berdosa tidak dapat melihatNya karena selubung manusia itu.

189 Itulah alasannya mereka tidak dapat melihatNya. "Wah, Dia adalah seorang manusia. Dari manakah Dia datang? Kartu persekutuan apakah yang Dia miliki? Dia milik gereja mana?" Saya ingin berbicara mengenai hal itu malam ini, "Milik gereja apakah Dia?" Paham? Dan demikianlah, lihat, sekarang, "Termasuk gereja apakah Dia, kelompok apa? Sekolah di mana Dia? Di manakah Dia memperoleh pendidikanNya? Yah, manusia ini dilahirkan menurut tradisi, menurut legenda tentang Dia yang beredar di sekitar sini, manusia ini dilahirkan dengan tidak sah. Wah, Dia—Dia tentu berasal dari Iblis. Lihat, Dia—Dia berasal dari si Iblis. Dia dilahirkan dari perkawinan yang tidak sah. Dan Yusuf mengawini Maria hanya untuk menjaga agar dia tidak dilempari batu, karena Maria adalah seorang pezinah. Dan manusia itu berkeliling dan memberitahu kita, para imam, apa yang harus dilakukan?"

190 Dan di sanalah Allah sedang berdiri menyatakan Firman itu, menangis, "AllahKu, mengapa Engkau meninggalkanKu?" **Matius 27:46** Lagu-lagu itu juga yang sedang mereka nyanyikan di bait itu, yang Daud tulis bertahun-tahun yang lalu bagi mereka, mengenai Kristus, "Segala tulangKu, mereka memandangi Aku. Mereka menusuk tanganKu dan kakiKu," **Mazmur 22:17,18** Dan di sana mereka berdiri, menyanyikan lagu itu, dan Manusia itu juga mati di kayu salib. Dan ketika mereka menyelesaikan dan . . .

191 Ketika Dia mati, Allah Surgawi turun, seperti yang Dia lakukan dulu di Gunung Sinai, dengan Api kudus, dan membakar tirai bait itu dari atas ke bawah, mengoyakkannya. Dan apa yang dapat mereka lakukan? Memandang keluar sana melalui jendela bait itu, di atas Kalvari, dan di situ adalah Allah yang terlihat dengan jelas, Korban itu.

192 Tetapi mereka belum melihatNya di zaman ini. Allah di hari-hari terakhir ini sudah mengoyakkan tradisi-tradisi itu dan membawa Firman bagi zaman ini menjadi terlihat dengan jelas, dan tetap saja mereka tidak dapat mengenaliNya. Mereka benar-benar tidak mengetahuiNya. Itu—itu

begitu sederhana. Nah, itu sangat sederhana; Itu sangat jauh dari hal-hal duniawi.

193 Tempo hari saya berkhotbah di sebuah perkumpulan khusus, tentang, "Menjadi seorang yang bodoh dan aneh." [Nut = mur, bodoh/sinting—Ed.] Suatu hari nanti saya ingin berbicara tentang hal itu, "seorang yang bodoh dan aneh." Kita semua adalah orang yang bodoh dan aneh bagi seseorang, jadi—jadi saya mau menjadi orang itu bagi Kristus. Paulus berkata dia dianggap seorang yang bodoh. Tentu, anda pasti demikian. Nah, diperlukan mur [seorang yang bodoh] untuk memegang hal-hal itu bersama. Paham? Itu benar.

194 Jadi perhatikan selubung itu, tubuh manusia. Ketahuilah . . . Nah, orang-orang yang menyenangi dosa tidak dapat melihat hal itu. Demikian juga orang-orang tradisi yang beragama itu, mereka tidak dapat melihat hal itu, karena Dia adalah seorang manusia. Apa? Tubuh manusia itu menyembunyikan Allah.

195 Nah, kalau saja Dia yang merupakan Tiang Api besar yang turun itu, paham, Tiang Api yang besar itu sudah turun dan memperlihatkan kepada mereka siapakah Dia, bahwa Dia adalah Tiang Api besar ini, mereka mau percaya hal itu, andaikata Yehova sudah berlari-lari mengitari.

Tetapi anda lihat apa yang Dia lakukan, supaya semua orang-orang bijaksana maupun orang-orang pandai meluputkan Dia, maka Dia hanya menyatakan diriNya seperti yang telah Dia janjikan kepada Musa, paham, "Aku akan berbicara kepada mereka melalui seorang Nabi." Dan Dia adalah Anak manusia, seorang Nabi. Dan beberapa dari antara mereka mengenaliNya; kira-kira 1/100 persen dari 100 orang yang ada di dunia, mereka percaya kepadaNya. Selebihnya dari mereka tidak percaya, tetapi Dia tetap sama.

196 Tetapi di sanalah Allah yang Mahakuasa berdiri dengan nampak jelas, Kursi Pendamaian itu. Dia mati ketika anak-anakNya sendiri berkata . . . Anak–anakNya sendiri di sana, berkata, "Kami tidak ingin memiliki Dia. Menjauhlah dariNya." Meludahi Dia.

197 Sebuah pralambang, kembali ke yang dulu, ketika Daud meninggalkan bait itu, raja yang ditolak. Pergi melintasi jalan itu, dan ada seorang laki-laki tua pincang berjalan dengan pelan-pelan mengikuti, tidak pernah dulu seperti dia, dia memanggilnya "munafik" atau sesuatu yang seperti itu, meludahi wajahnya. Dan pengawal itu menghunus pedang, berkata, "Mengapa anjing mati ini meludahi tuanku raja?" **II Samuel 16:9**

198 Daud berkata, "Biarkan saja dia; Allah menyuruh dia untuk berbuat begitu." Dan barangkali Daud tidak tahu apa yang sudah dia katakan. Naik ke atas gunung, memandang, menangis.

199 800 tahun sejak dari situ, Anak Daud itu mendaki gunung yang sama, dan menatap, menangisi Yerusalem, seorang Raja yang ditolak. Dan mereka meludahi wajahNya. **Lukas 13:33-35**

200 Tidakkah anda mengerti? Itu adalah hal yang sama. Melihatkah Firman itu turun, mengikuti di zaman ini? Selalu ditolak oleh mayoritas, paham, yang dipercaya oleh yang minoritas.

201 Sekarang, lihatlah, mereka tidak dapat percaya. Orang-orang Yunani itu, mereka tidak dapat melihat Dia; Dia berada di dalam bait tubuh manusiaNya. "Wah," mereka berkata, "manusia ini bernama Yesus; Dia berasal dari Nazaret."

202 Nah, mereka hanya mempunyai satu nama di zaman mereka, seperti "John, Jim." Mereka berkata, "John dari Jeffersonville. Jim dari New Albany," atau yang seperti itu. Anda paham?

203 Dia berkata, "Ini adalah Yesus dari Nazaret. Itu hal yang sudah biasa dipercaya bahwa ibunya telah mengandung dari seorang prajurit." Paham? Dan tepat itulah yang mereka percayai pada waktu itu. Tentu. Dan mereka berkata, "Nah, dan ini adalah Yesus dari Nazaret." Anda paham? "Siapakah Dia?" Nah, mereka tidak dapat memahami hal itu.

204 Tetapi, wah, Firman ini adalah untuk zaman itu; Dia berkhotbah, dikatakan, "Menyelidiki Kitab-kitab Suci. Sebab di dalamNya kamu menyangka bahwa kamu memiliki Hidup yang Kekal, sedangkan Mereka memberikan kesaksian siapakah Aku. **Yohanes 5:39** Jikalau kamu tidak dapat percaya kepadaKu, yang adalah . . . Lupakan saja Aku, sebagai sebuah selubung; percayalah kepada Firman yang datang itu. Dua adalah sebuah kesaksian," Dia berkata, "Aku berkata dan Bapa berbicara kepadaKu." Amin. Itu benar.

205 Saya berbicara mengenai Firman di zaman ini dan Bapa meneguhkanNya. Nah apakah itu sebuah kesaksian bagi anda? Benar, paham. Begitulah bagaimana itu akan digenapi.

206 Perhatikan di II Korintus sekarang, . . . Di II Korintus, pasal 3, ayat 6, bait rumah Allah yang lama itu di balik kulit-kulit tua dari orang-orang Yahudi. Ketika selubung tua itu dikoyakkan, masih orang-orang Yahudi, dibutakan terhadap Dia yang dulu, dan juga Dia yang sekarang . . . Dan kemudian Pentakosta menyatakan Siapakah Allah yang benar dan yang hidup itu, ketika tirai itu terbelah menjadi dua, dengan Allah, dari atas . . . Mengapa tirai itu dibelah begitu? Mengapa itu dilakukan?

207 Mengapa sudah datang sebuah Pesan yang seperti itu di zaman ini untuk melakukan apa yang sudah Itu lakukan? Mengapa Itu datang? Mengapa?

208 Pernah ada seseorang yang hendak memanggil saya, pada suatu hari

di sini belum lama ini, ingin berdebat dengan saya mengenai zaman gereja, bahwa "Allah ada di dalam gerejaNya yang kudus," dan hal-hal yang seperti itu. Dan saya mendapati dia adalah seorang pengkhotbah wanita, dan saya lupakan tentang hal itu. Nah, kalau itu adalah seorang laki-laki itu tidak menjadi masalah, itu berbeda. Tetapi, begitulah, tetapi apa gunanya ke sana untuk benar-benar masuk ke negara lain, sedangkan saya harus meninggalkan sebuah pertemuan di sini untuk melakukannya, anda paham? Jadi saya biarkan saja mereka. Orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.

209 Jadi, jadi sekarang di zaman ini, ketika denominasi tua dan selubung tradisi sudah dikoyakkan dari Firman Allah, sehingga Itu dapat dimanifestasikan. Anda mengerti yang saya maksudkan? Tradisi itu mengatakan, "Semua hal itu sudah berlalu." Biarlah Itu meresap sedikit. "Hal-hal itu sudah berlalu." Tetapi di akhir zaman ini selubung tradisi itu sudah dikoyakkan; di sinilah Tiang Api berdiri. Paham? Inilah Dia sekarang, sedang memanifestasikan Firman bagi zaman ini. Selubung itu terkoyak.

Nah, dunia, masih saja mereka tidak percaya itu. Tidak soal apakah itu, mereka tidak melihatnya. Mereka tidak melihatnya. Itu tidak dikirim untuk mereka.

210 Ingat, Anak Allah tidak dinyatakan ke Sodom; ada dua utusan saat itu. Itu benar. **Kejadian19:1-3**

211 Tetapi ini Allah sendiri yang ada di dalam tubuh manusia yang dinyatakan kepada Abraham, orang pilihan itu. Dan lihatlah apa yang Dia lakukan untuk menyatakan diriNya. Dan sekarang, Abraham tahu, ketika Dia mengetahui apa yang ada di dalam pikiran Sarah yang ada di belakangNya, dia mengatakan, memanggilNya Elohim. Paham? "HambaMu . . ." **Kejadian 18:1-15**

212 Perhatikan sekarang, jadi itu dapat dimanifestasikan. Firman mempunyai sebuah selubung yang menutupiNya selama bertahun-tahun ini kepada orang-orang. "Itu tidak dapat dilakukan."

213 Anda masih ingat khotbah yang saya khotbahkan pada pagi itu ketika saya meninggalkan tempat ini untuk pertama kalinya, tentang Goliat dan Daud? Saya katakan, "Lihatlah si penantang yang ada di sana, yang berkata bahwa zaman-zaman mukjizat sudah berlalu."

Perhatikan kaset-kaset itu ketika mereka dilepas; perhatikan masing-masing, bagaimana itu menjadi semakin dan semakin jelas; jika anda mempunyai telinga untuk mendengar, paham, mata untuk melihat.

Apa? Dulu saya katakan, "Di sana berdiri dewan gerejawi dunia yang besar itu, yang berkata bahwa di dalam zaman sains ini hal itu tidak dapat dilakukan." Tetapi saya katakan . . . Allah di dalam Cahaya itu, sebelum Itu

pernah difoto. Tidak pernah dipotret pada waktu itu, turun ke atas sungai sana, mereka tidak pernah memotretNya. Paham? Saya katakan, "Dia berkata kepada saya bahwa hal itu akan dilakukan: Dia akan mengadakan panggilan dan itu akan menyebar ke berbagai bangsa."

214 Dan bahkan kepada Doktor Davis yang berkata, "Kamu, dengan tata bahasa pendidikan, yang selesai hanya sampai tingkat tujuh, hendak berdoa untuk raja-raja dan kerajaan-kerajaan dan hendak memulai sebuah kebangunan rohani yang akan meluas ke berbagai bangsa?"

Saya berkata, "Itulah yang Dia katakan."

215 Dan itu sudah dilaksanakan. Paham? Tentu, itu sudah dilaksanakan. Itulah yang dimaksudkannya yaitu: Dia tidak membutuhkan penafsiran apa pun; Dia telah melaksanakannya. Paham? Dia sudah melakukannya; hal itu menafsirkannya sendiri, paham, memanggil orang-orang PilihanNya, paham, dari—dari seluruh perjalanan hidup. Nah itu dimanifestasikan.

216 Saya katakan bahwa Daud berdiri di sana, seorang yang kecil, laki-laki kurus dengan punggungnya yang bongkok, sebuah umban ada di tangannya. Dan, wah, Saul memandang dia, ketua asosiasi para pelayan/minister, berkata, "Wah, kamu, kamu bahkan tidak terlatih." Dia berkata, "Coba aku lihat apakah aku bisa memberimu gelar Ph.D. atau yang seperti itu." Mengenakan baju perang ini kepadanya, dan dia mendapati bahwa itu tidak pas bagi seorang manusia Allah.

217 Katanya, "Lepaskan saja itu dariku." Katanya, "Aku tidak tahu menahu soal itu." Katanya, "Biarkan aku pergi dengan cara yang aku tahu, dengan yang aku pakai ketika aku bertarung dengan singa, dengan yang aku pakai ketika aku bertarung dengan beruang." Dia adalah sejenis manusia hutan. Dia berkata, "Biarkan aku pergi dengan cara ini."

218 Dan si Goliat tua ini berkata, "Apakah kalian mengirim seekor anjing untuk bertarung denganku?" Katanya, "Aku akan mengangkatmu di ujung tombakku dan menggantung bangkaimu di atas sana dan biarlah burung-burung memakan bangkaimu."

219 Daud menjawab, "Engkau menghadapiku sebagai seorang Filistin dengan memakai baju perang dan sebatang tombak, sedang aku menghadapimu di dalam Nama Tuhan Allah Israel." Perhatikan nabi itu; Daud berkata, "Hari ini aku akan memisahkan kepalamu dari badanmu." **I Samuel 17:40-51** Amin. Oh, bukan main. Dia tahu apa yang dia punyai, siapa yang dia percaya, dan sepenuhnya dyakin bahwa Dia sanggup untuk memegang apa yang telah Dia janjikan kepadanya. Paham? Jadi bagaimanapun juga itu terjadi.

220 Pepatah lama, "Zaman-zaman mukjizat sudah berakhir," tembok-tembok diruntuhkan. Yehova masih berdiri dengan terlihat jelas,

memanifestasikan FirmanNya, Seorang yang tidak diselubungi. Itu benar. Perhatikan.

221 Gereja Kafir juga telah dibutakan oleh tirai itu, setelah itu dikoyakkan dan memperlihatkan Allah, tirai gerejawi itu. Bagaimana? Dengan menyelubungi Firman di dalam tubuh manusia lagi. Tepat begitulah bagaimana Israel gagal untuk melihat. Kalau saja dulunya yang tampil seorang Malaikat atau yang lainnya, Israel pasti percaya Itu. Tetapi merupakan . . . Itu tidak bisa merupakan seorang Malaikat; itu harus seorang manusia. Amin!

Allah tidak dapat merusak FirmanNya. Di hari-hari terakhir itu juga harus merupakan hal yang sama lagi. Paham? Apa yang membutakan Israel? Manusia itu. "Engkau ini seorang Manusia yang menjadikan dirimu sendiri Allah." Itulah sebabnya mereka membunuh Dia. Dan di zaman ini, karena Pesan datang melalui manusia dan bukan para Malaikat. Paham? Allah tidak dapat mengubah caraNya, mengubah FirmanNya. Dia berkata Dia tidak berubah. Paham? Perhatikan, dijanjikan! Dan orang-orang Kafir itu telah dibutakan pada zaman ini sama seperti Israel. Karena apa? Selubung itu. Allah diselubungi di dalam sebuah Tubuh manusia yang telah membutakan Israel.

Perhatikan, pernah membutakan yang satu. Kepada yang satu akan Ia butakan, kepada yang lain akan Ia nyatakan Kebenaran itu. Itu akan menutup mata sebagian orang dan membuka mata yang lainnya.

222 Lihatlah. Yesus berdiri dan berkata, "Yah, namamu adalah Simon dan nama ayahmu adalah Yunus."

Dia berkata, "Tuhan Allah." Paham?

Filipus . . . Dia berkata, "Bagaimana Engkau tahu?"

Dia berkata, "Lihatlah seorang Israel yang sejati, di dalamnya tidak ada kepalsuan."

Dan dia bertanya, "Rabi, kapan Engkau mengenal aku?"

223 Dia berkata, "Sebelum Filipus memanggilmu, pada waktu engkau duduk di bawah pohon itu, Aku telah melihatmu."

224 Dia berkata, "Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja Israel." **Yohanes 1:47-50**

225 Yah, di sana orang-orang itu berkata, "Dia adalah Beelzebul." Paham? Apa yang Ia lakukan? Membuka mata yang satu, membutakan mata yang lainnya. Apakah yang imam-imam itu katakan? "Wah, orang itu adalah Beelzebul."

226 Perempuan itu berkata, "Aku tahu bahwa Mesias akan datang, yang disebut Seorang yang Diurapi." Paham? "Seorang yang Diurapi akan

datang. Kami sudah tidak mempunyai nabi-nabi . . . Engkau pasti seorang Nabi. Tetapi Seorang yang Diurapi akan datang; kita sedang menantikan Dia. Ini adalah hari-hari terakhir bagi bangsa Kafir—atau bagi bangsa Yahudi." Katanya, "Ini adalah hari-hari terakhir." Nah, baik Samaria maupun Yahudi sedang menantikan seorang Mesias. Paham? Katanya, "Inilah waktunya bagi Dia untuk tampil. Kami tahu kalau Dia datang Dia akan melakukan hal-hal ini; Dia akan memberitahukan hal-hal ini kepada kami."

Dia berkata, "Akulah Dia."

Matanya terbuka; polisi, para imam itu dibutakan.

227 Itulah yang selalu Injil lakukan. Ia membuka mata yang sebagian, menyatakan Kebenaran kepada yang sebagian lagi, sementara Itu membutakan yang lainnya: mempunyai pengertian ganda. Beberapa orang dapat menerima matahari itu dan langsung melihat ke dalamnya dan menjadi buta; yang lainnya dapat menerimanya dan berjalan dengannya. Itulah bedanya.

228 Seperti yang sudah berlangsung di setiap zaman, Keilahian itu diselubungi di dalam tubuh manusia . . . Perhatikan, Dia diselubungi, nabi-nabi itu adalah Keilahian yang diselubungi. Mereka adalah Firman Allah (apakah itu benar?) diselubungi di dalam tubuh manusia. Jadi mereka tidak mengetahui Musa kita juga, paham, Yesus.

229 Perhatikan, diselubungi di balik kulit lumba-lumba di dalam bait yang lama itu, adalah Firman, yaitu Firman yang dinyatakan di atas loh-loh batu.

230 Sekarang, saya akan coba selesaikan kurang lebih selama 20 menit, kalau saya bisa, sampai pukul setengah dua belas. Perhatikan, kalau anda memperhatikan, saya telah membolak-balik beberapa halaman di sini, anda paham, untuk menghindarkan dari menjadi . . . jadi saya berhenti memotong . . . membuatnya terlalu panjang. Saya tahu anda kepanasan, lelah.

231 Di balik bait yang lama itu, di dalam selubung itu, apakah yang ada di balik sana? Siapakah Yehova? Apakah yang tersembunyi di balik sana? Apakah yang tirai itu sembunyikan? Oh, haleluya. Apakah yang tirai itu sembunyikan? Itu menyembunyikan Firman. Tirai itu, kulit lumba-lumba tua, tersembunyi—menyembunyikan Firman dari mata mereka, secara jasmani. Di balik situ, juga, ada roti sajian. Paham? Di balik itu, juga, ada Shekina Glori. Tetapi Itu semua disembunyikan dari mereka. Itu semua tersembunyi. Semua kemuliaan Allah ada di balik kulit lumba-lumba tua itu, itu benar, semuanya tersembunyi bagi mata jasmani.

232 Demikian juga di zaman ini. Itu disebut sekelompok orang yang sok suci, orang-orang fanatik. Tetapi mereka tidak tahu apa yang tersembunyi

di balik situ. Paham? Itu benar. Mereka tidak tahu. Paham?

233 Lalu ketika Allah di dalam rahmat mengoyakkan selubung itu bagi mereka sehingga dapat melihat, mereka begitu terbungkus di dalam tradisi-tradisi mereka . . . itu masih tersembunyi bagi mereka bahkan sampai dengan saat ini.

234 Sama saja dengan sekarang! Kemuliaan itu, kuasa Roh Kudus itu, Shekina Glori yang turun ke atas orang percaya, nah yang saya maksudkan orang percaya sejati, hal itu menyebabkan pekerjaan-pekerjaan Allah dan iman itu masuk ke dalam dirinya untuk percaya Firman Allah, semuanya itu tersembunyi bagi mata mereka; mereka berkata, "Hal-hal itu sudah berlalu." Anda lihat, mereka masih hidup di balik tirai itu.

Anda tidak berada di balik tirai itu lagi, orang-orang kecil, Allah telah datang dan terlihat jelas di hadapan anda.

235 Baru-baru ini, Saudara Fred Sothman, Saudara Tom Simpson . . . Saya tidak tahu apakah dia pernah ke sini atau tidak. Beberapa orang dari kami berada di sebuah gereja Baptis. Dan pelayan/minister itu mengatakan sesuatu yang kedengarannya cukup bagus; kami semua mengatakan "Amin." Setiap orang di dalam gereja memanjangkan leher mereka dan menoleh ke belakang. Paham? Nah, kami mendapati remah-remah yang berasal dari balik Shekina itu, anda tahu, dan sungguh senang mendapatkannya. kami katakan, dengan kata lain, "Terima kasih, Tuhan." Paham? Dan ketika mereka melakukan itu, orang-orang ini begitu diselubungi sehingga mereka menertawakan kami. Mereka sama sekali tidak mengetahui hal itu. Paham? Mereka masih diselubungi. Jadi, ada beberapa di dalam dan ada beberapa di luar. Dan begitulah . . . Tetapi Allah nampak jelas berada dalam pandangan kita, bersembunyi. Sama saja sekarang!

236 Kemudian ketika Allah dalam rahmatNya mengoyakkan tirai itu, Dia menjadi nampak dengan jelas. Namun mereka begitu terbungkus di dalam tradisi-tradisi mereka, Dia masih tersembunyi bagi mereka.

Sama saja sekarang. Semua Kemuliaan itu, tersembunyi, disembunyikan bagi kita di dalam Kristus, Firman, yang adalah Bait kita.

237 Oh, sekarang, saya pasti akan menggali sedikit lagi. Maafkan saya atas emosi-emosi saya pada pagi ini, tetapi, oh, saya—saya tadi sudah ingin menyampaikan hal ini dengan panjang, saya . . . Ini sedang mengganggu di dalam diri saya. Paham?

238 Perhatikan, semua Kemuliaan yang ada di dalam Allah ada di dalam Firman. Semua berkat yang ada di dalam Allah ada di dalam Firman. Itu tersembunyi bagi orang-orang yang tidak percaya melalui tradisi-tradisi. Mengerti yang saya maksudkan? Namun semuanya Itu ada di dalam

Kristus. Semua yang ada pada Allah, Dia telah mengosongkan diriNya, "kenos" dan masuk ke dalam Kristus; dan kita, di dalam Kristus, di balik selubung itu.

239 "Yah, aku ada di dalam Kristus," anda katakan. Lantas percaya adanya tiga allah? Membaptis di dalam nama "Bapa, Anak, dan Roh Kudus"? Percaya dengan semua tradisi ini dan hal-hal yang anda percayai di dalamnya, dari tua-tua itu? Tidak, anda masih tetap berada di luar selubung itu. Paham? Masuklah ke dalam selubung itu; Dia, Kristus adalah Firman itu.

240 "Bagaimana? Saya tidak percaya dengan kesembuhan Ilahi. Saya tidak percaya dengan mukjizat-mukjizat ini dan lain-lainnya yang seperti itu."

241 Baiklah, anda lihat, anda—anda tidak berada di dalam selubung itu; anda tidak tahu apa-apa tentangnya. Paham? Kristus adalah Firman. Dan ketika kita ada di dalam Firman, kita ada di dalam Kristus. Dan bagaimana saya bisa ada di dalam Kristus, namun menyangkal Kristus? Dialah yang berkata, "Jangan menambahkan atau mengurangi satu kata pun." **Wahyu 22:18,19** Bagaimana anda bisa mengurangi dan menambahkan kalau begitu? Nah, itu menunjukkan kepada anda selubung apa yang telah menyelubungi anda. Paham?

242 Kita ada di dalam Dia! Kemudian kita, sudah di dalam Dia, kita masih saja diselubungi dengan keagamaan-keagamaan dan profesor-profesor dunia. Lihat, kemuliaan yang kita miliki dan kesukaan, kita masih terselubung bagi orang-orang luar. Mereka mengira kita gila, lagi-lagi orang aneh. Paham, paham? Itu benar. Tetapi kita yang ada di sini, di dalam Kristus, dibaptis di dalam Dia, (I Korintus 12), **I Korintus 12:13** di dalam Dia, kita mengambil bagian dalam kemuliaan ini. Paham? Tetapi bukan di sebelah luar, anda masih saja melihat-lihat ke dalam, menyangkalinya. Paham?

243 Jadi sekarang kita diundang masuk ke dalamNya untuk mengambil bagian dari semua keberadaanNya. Kita diundang masuk ke dalam Dia, yang tersembunyi bagi orang-orang yang tidak percaya melalui selubung tubuh manusia. Paham? Mereka tahu Kemuliaan itu; mereka membacaNya, Itu ada di dalam Firman ini, mengenai Kemuliaan Allah dan hal-hal yang seperti itu; itu hanyalah sebuah perkataan bagi mereka. Bagi kita itu adalah sebuah manifestasi. Paham? Itu bukan lagi sebuah perkataan; itu adalah suatu kenyataan. Amin.

244 Allah berkata, "Jadilah terang." Itu adalah perkataan, tetapi sekarang ada terang. Itu bukanlah perkataan, itulah terang tersebut. Mengerti yang saya maksudkan?

245 Sekarang, itu bukanlah sekedar sebuah Firman yang tertulis bagi kita;

itu adalah sebuah kenyataan. Kita ada di dalam Dia. Sekarang, kita sedang menikmati Dia; sekarang kita memandang Dia; sekarang kita melihat Dia Firman yang memanifestasikan diriNya. Itu tersembunyi di sana, karena (kenapa?) Itu diselubungi di dalam tubuh manusia. Paham?

246 Oh, mereka berkata, "Sekumpulan orang-orang itu, di manakah mereka bersekolah? Pendidikan apakah yang mereka miliki? Dari manakah mereka berasal? Termasuk kelompok manakah mereka?" Nah, lihatlah, mereka tidak memahaminya.

247 Seseorang berkata kepada yang lainnya baru-baru ini, katanya, "Kamu harus menjadi milik sebuah denominasi untuk menjadi seorang Kristen."

248 Dia berkata, "Aku adalah seorang Kristen; aku bukan milik siapa pun." Katanya, "Allah telah mengangkat kanker ini keluar dari diriku," katanya, "sekarang bagaimana menurutmu tentang hal itu?" Ia adalah seorang dokter. Dia berkata, "Tunjukkan padaku denominasi-denominasi melakukannya." Paham? Baiklah. Nah, itu masih diselubungi.

249 Kita ada di dalam Kristus. Nah, selanjutnya, semua orang percaya yang sejati melihat Dia, janji Firman di zaman ini secara terbuka dimanifestasikan. Itu adalah suatu perkataan besar kalau anda dapat memahaminya. Paham, paham? Semua orang percaya sejati yang ada di dalam Firman melihat Allah secara terbuka; tirai itu terkoyak dan Allah berdiri secara terang-terangan di hadapan anda, dimanifestasikan. Paham? Allah, dimanifestasikan secara terbuka.

250 Supaya mendapatkan ini maka tirai tradisi denominasi lama itu harus dikoyakkan lagi. Supaya benar-benar dapat melihat apakah itu sesungguhnya, anda harus keluar dari antara itu. **Wahyu 18:4** Paham? Kalau anda tidak pernah melakukannya; mereka akan tetap menarik tirai itu ke hadapan anda setiap saat: "Oh, tidak ada yang seperti Itu." Tetapi di sinilah itu tertulis, dan di sinilah itu dimanifestasikan, anda paham. Paham?

251 Nah, apa jadinya kalau seseorang menolak untuk melihat matahari, katanya, "Oh, di sana, aku tahu Allah mengatakan 'Jadilah terang,' tetapi tidak ada apa-apa. Aku akan pergi ke lantai dasar. Aku—aku menolak untuk melihatnya?" Itu orang gila, ada sesuatu yang salah dengan dirinya.

252 Ada sesuatu yang salah dengan laki-laki atau wanita itu, dapat melihat janji Allah, dan melihatNya dimanifestasikan, dan kemudian menolak untuk mempercayaiNya karena denominasi menurunkan selubung itu. Lihat, diselubungi!

253 Untuk melakukan hal ini, selubung-selubung tradisi denominasi kita harus dihancurkan oleh Api Roh Allah dan Pedang, yang adalah FirmanNya. FirmanNya adalah selalu PedangNya. Paham? Pada zaman itu Dia menghunus pedangNya, penuh dengan Api, dan merobek tirai itu dari atas

ke bawah. Dia melakukan hal yang sama dengan Pedang yang sama di zaman ini. Bukan "kredo saya, buku kredo-kredo saya, katekisasi saya." Tetapi Pedang Tuhan, paham, merobek tirai itu dan anda melihat Allah berdiri dengan nampak jelas, yang dimanifestasikan di dalam FirmanNya. Sungguh sebuah pemandangan yang mulia untuk dilihat. Paham? Baiklah. Allah Roh Kudus dan Api, PedangNya merobek; Firman merobek tirai denominasi itu.

254 Bagaimana kalau anda mengatakan, "Firman," dan Firman tidak bekerja? Apa bagusnya Pedang itu ada di sini, dan berkata, "Itu tidak dapat merobekkan"? Berkata, "Uh," dan Itu tidak akan merobekkan?

255 Tetapi ketika anda menaruh Pedang Allah itu di sana dan melihatnya robek, itu—itu dipegang oleh sebuah tangan yang ditetapkan yang diutus untuk melakukan hal itu. Nah, merobekkannya, dan di sanalah Dia. Di situlah itu memperlihatkan Allah yang terlihat dengan jelas, Yehova yang agung. Itu adalah FirmanNya yang bermanifestasi, bagian yang dijanjikan bagi zamannya. Apakah anda memahaminya? Paham? Ketika Pedang yang dijanjikan di zaman ini, di zaman ini, apa yang seharusnya akan terjadi, dan Allah menghunus PedangNya dan merobek tirai denominasi itu, dan menariknya kembali, dan memanifestasikan diriNya, dan memperlihatkan bahwa Dia ada. Masih Tiang Api yang sama . . . Perhatikan, itu adalah Firman yang memanifestasikan janji-janji di zaman ini.

256 Kita melihatNya seperti yang Petrus lakukan ketika dia berkata, "Tuhan, kepada siapa lagi kami akan pergi setelah melihat ini?" Ke mana lagi kami akan pergi? Di gereja mana kami dapat bergabung, sedangkan kita dilahirkan di dalam satu Gereja? Paham? Apa yang dapat anda . . . Anda bisa bergabung dengan denominasi mana setelah mengetahui Kebenaran-kebenaran ini, paham, ketika mereka (semua orang) menyangkalnya? Mereka semuanya! Saya tidak mendapati ada satu saja yang mau mengatakan suatu hal yang baik atas hal itu. Itu benar. Itu benar.

257 Saya sudah memulai perjalanan-perjalanan ini di sini, di mana ada 42 gereja di satu tempat adalah sponsornya, ketika saya sampai di sana saya tidak mendapati seorang pun. Setiap orang mengatakan, "Dia percaya dengan keamanan yang kekal," Hal itu membuat orang-orang legalis keluar. Yang satu lagi berkata, "Dia membaptis di dalam Nama Yesus." Hal itu membuat mereka yang lainnya keluar. Paham? Salah satu dari mereka berkata, "Dia percaya dengan benih ular. Ular itu tidak mempunyai benih." Hal itu . . .

258 Alkitab berkata, "Aku akan mengadakan permusuhan antara benih keturunannya dan benih keturunan ular itu." **Kejadian 3:15** Mengertikah itu?

259 Itu, selubung itu sudah dilepaskan dari Firman. Paham? Itu benar. Hal itu dinyatakan kepada bayi-bayi. Itu sudah diangkat; mereka melihatnya. Dan akan terjadi sebagaimana dulu dikatakan . . . Itu benar. Maka akan terjadi sebagaimana dulu dikatakan, "Ketika kamu melihat . . ." Ketika selubung ini dilepaskan dari Firman, tradisi-tradisi dilepaskan dari Firman, seperti yang Yesus katakan, "Ketika kamu melihat Aku, kamu melihat Bapa." Paham? Allah dan FirmanNya adalah Satu. Sekarang anda mengerti? Ketika Firman dimanifestasikan, apakah Itu? Benar. Paham?

260 Yesus berkata, "Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci dan kamu menyangka kamu punya . . . Kamu percaya kepada Allah, percaya juga kepadaKu. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa, maka janganlah kamu percaya kepadaKu. Tapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, maka Aku dan Bapa adalah satu. Ketika kamu melihat Aku, maka kamu juga telah melihat Bapa." **Yohanes 10:30,37,38**

261 Dan ketika anda melihat Firman dimanifestasikan, anda melihat Allah Bapa, karena Firman adalah Bapa; Firman adalah Allah. Dan Firman yang dimanifestasikan adalah Allah sendiri yang mengambil FirmanNya dan memanifestasikanNya di antara orang-orang percaya. Tidak ada yang dapat menjadikanNya hidup selain orang-orang percaya, hanya orang-orang percaya. Itu bukan . . . Itu tidak akan . . .

262 Anda bisa mengambil biji gandum dan menanamnya pada suatu jenis tanah yang berbeda; maka ia tidak akan pernah bertumbuh. Tetapi bagaimana? Ia harus memperoleh kesuburan tertentu di tanah itu untuk membesarkan gandum. Dan kalau tidak ada—kalau tidak ada . . . Jika—jika pupuk di tanah itu bukan—bukan, gandum tidak dapat tumbuh karena pupuk itu, ia tidak akan pernah bertumbuh. Jadi tidak soal di mana saja Firman itu jatuh, jika Ia tidak jatuh ke dalam jenis hati yang benar . . .

263 Yesus berkata demikian. "Beberapa jatuh di tanah jalanan, beberapa jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan burung-burung di udara akan datang dan memakannya." Lalu Dia berkata, "Sebagian jatuh di tanah yang penuh semak duri dan bertumbuh dan menghimpit benih itu dengan segera," tradisi-tradisi, denominasi-denominasi, semua kepedulian akan dunia ini menghimpitNya. Tetapi dikatakan, "Sebagian lagi jatuh ke tanah yang baik dan berbuah seratus kali lipat," dikatakan, "Itulah Kerajaan Allah." **Lukas 8:4-15**

Itu adalah hal yang sama, paham, sebagian tidak akan percaya sama sekali.

264 Sebagian akan percaya sebentar. Seperti murid-murid itu, mereka mengikuti Dia, banyak dari mereka, 70 orang mengikuti Dia selama bertahun-tahun, untuk mencari tahu, kira-kira satu setengah atau dua

tahun, sekedar ingin tahu apakah mereka dapat menemukan sesuatu di dalam Dia, sebagian orang—sebagian orang menyangka bahwa Dia mempunyai suatu kuasa untuk melakukan hal-hal ini, atau seperti kaki kelinci, semacam seorang ahli sihir, apa yang dapat Dia lakukan untuk menghasilkan hal-hal ini, bagaimana Dia dapat mengetahui apa yang ada di dalam hati manusia, dan apa yang sedang mereka pikirkan. Dan pada akhirnya mereka mendapati ketika Dia berkata bahwa Dia turun dari surga, Dia adalah Firman itu sendiri. Dan ketika mereka mendengar itu, hal itu terlalu tinggi bagi mereka, mereka berkata, "Tidak ada seorang pun yang dapat mengerti perkataan ini." Dan mereka menjauh dariNya. Itulah mereka yang jatuh di antara semak duri.

265 Itu mendatangkan hal yang sama lagi, di setiap jemaat, anda mendapati orang-orang yang pura-pura percaya, orang-orang tidak percaya, dan orang-orang percaya. Itu selalu ada di dalam setiap jemaat. Anda selalu mendapati mereka. Beberapa di antara mereka bertingkah sepertinya mereka adalah orang-orang percaya; itulah jenis yang paling buruk. Dan kemudian mereka mendapati orang yang benar-benar adalah orang-orang tidak percaya; dia tidak akan mengganggu anda; dia pasti akan menjauh dan menggeleng-gelengkan kepalanya. Tetapi mereka yang pura-pura percaya itu, berkata bahwa mereka adalah orang-orang percaya, itulah jenis—itulah jenis orang yang harus anda perhatikan, adalah orang-orang yang pura-pura percaya itu. Dan kemudian terdapat beberapa orang percaya yang sejati. Melihatkah bahwa ketiganya ada di situ?

266 Terdapat orang-orang tidak percaya. Langsung saja Dia berkata, "Makanlah daging Anak manusia," oh, itu saja. **Yohanes 6:53-57**

267 Yang satu lagi adalah orang-orang yang pura-pura percaya. Mereka tetap tinggal, persis seperti yang Yudas lakukan, sampai kepada kesudahannya. **Yohanes 6:70,71**

268 Kemudian ada orang-orang percaya sejati, mereka tidak dapat menjelaskanNya, tetapi mereka mempercayaiNya bagaimanapun juga. Mereka terus mengikuti.

269 Selubung itu, tradisi orang-orang tidak percaya, disingkirkan, anda melihat Allah. Ketika selubung tradisi itu sudah dibuang, maka anda dapat melihat bahwa Allah adalah tetap Allah atas FirmanNya. Dia tetap memelihara FirmanNya. Dia—Dia adalah Allah, Penulis FirmanNya.

Itu tersembunyi di balik tirai-tirai kulit itu bagi mereka yang lainnya. Ya, itu benar. Bagi mereka yang tidak dapat pergi ke balik tirai itu, Dia masih ada di balik tirai kulit itu.

270 Perhatikan, kemudian, kita, kemudian kita menjadi bagian dari Dia, sebagaimana anda adalah selubung itu yang menyelubungi Dia. Anda

adalah bagian dariNya, sepanjang Kristus ada di dalam anda, sebagaimana Kristus berasal dari Allah. Karena Allah ada di dalam Dia, menjadikan Dia Allah. Dan sebagaimana Kristus ada di dalam anda, pengharapan yang mulia itu, anda menjadi bagian dari Kristus. "Dia yang percaya kepadaKu, akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan." Paham? Anda menjadi bagian Kristus sepanjang Kristus tersembunyi di dalam anda. Maka hal itu menjadi terselubung bagi orang tidak percaya, tetapi anda tahu bahwa Dia ada di dalam anda. Anda merupakan bait Kristus yang ada di balik selubung itu, kulit. Kemudian kita, kare- . . . Di balik, karena selubung ini, selubung itu lagi, di dalam tubuh manusia, menyembunyikan Allah (Firman itu) dari orang tidak percaya.

271 Seperti ada tertulis, paham, "Tertulis, kamu adalah suratan-suratan yang tertulis," Alkitab katakan. **II Korintus 3:2,3** Sekarang, apakah "suratan" itu? Adalah "sebuah perkataan yang ditulis." Dan anda adalah yang tertulis itu . . . Dengan kata lain, anda membacanya seperti ini; anda . . . Dia telah katakan, "Kamu adalah suratan-suratan yang tertulis," atau "Kamu adalah Firman yang sudah ditulis, bermanifestasi." Tidak ada yang dapat ditambahkan kepadanya. Anda tidak dapat berkata, "Aku adalah sebuah suratan yang tertulis," namun hidup dengan suatu bentuk kehidupan yang berbeda dari yang sudah dituliskan Ini, karena tidak ada yang dapat ditambahkan atau dikurangi.

272 Sebagaimana Doktor Lee Vayle sedang menulis buku yang terkenal ini; saya ingin anda melihatnya nanti. Saudara Vayle ada di sini, berada di suatu tempat. Tadi saya melihat dia di luar; saya rasa dia tidak dapat masuk. Tetapi dia sedang menulis sebuah buku di sana, dan sangat mengherankan, mengenai zaman Laodikia. Dan saya ingin anda . . . Itu akan segera keluar dari percetakan, jadi kita sedang melakukan pembacaan yang terakhir terhadapnya saat ini. Dan ketika sedang menulis, kami mendiskusikannya di situ, paham, tentang . . .

273 Setiap orang, mereka selalu datang kepada saya, katanya, "Saudara Branham, Ketujuh Guruh yang merupakan suara yang mengguntur itu, dan Dia berkata 'Jangan menuliskannya, paham, tetapi tutuplah itu,'" katanya, "Apakah itu akan merupakan Ketujuh Guruh yang akan dinyatakan di hari-hari terakhir? Nah, Ketujuh Guruh yang akan memberitahu kita?" Sekarang, tidakkah hal itu kedengaran sangat bagus? Paham? Tetapi perhatikanlah apa yang sedang anda bicarakan ketika anda mengatakan hal itu. Dia berkata, "Nah, janganlah menuliskannya." Paham? Ketujuh Guruh ini memperdengarkan suaranya (Paham?), dan Dia berkata, "Jangan tuliskan itu. Paham? Tetapi Itu akan dimeteraikan di dalam Kitab itu sampai pada hari-hari terakhir." **Wahyu 10:3,4**

274 Nah, seseorang sudah pernah, banyak yang sudah berkata kepada

saya, dan orang-orang teologia berkata, "Saudara Branham, jika Tuhan Allah . . ." Dikatakan, "Jika dengan pengalaman anda yang sudah Tuhan berikan kepada anda bagi umatNya," dengan merendahkan hati mengatakan hal ini, katanya, "anda telah memenuhi syarat untuk menulis sebuah Alkitab anda sendiri, Perkataan anda, jika Allah sudah memanifestasikannya."

275 Saya katakan, "Mungkin itu benar." Nah, dia sedang mencoba untuk mengetes saya. Paham? Dan saya katakan, "Tetapi, anda tahu, saya tidak dapat melakukan hal itu."

Dia berkata, "Kenapa tidak bisa? Anda sudah memiliki semua persyaratan itu."

276 Saya katakan, "Tetapi, anda lihat, satu kata tidak dapat ditambahkan ataupun dikurangi." Paham?

277 Dan dia berkata, "Baiklah, lalu, Ketujuh Guruh itu, anda paham," katanya, "apakah Ketujuh Guruh yang berbunyi itu, tidakkah itu merupakan suatu pewahyuan yang akan diberikan kepada seseorang?"

278 Saya katakan, "Tidak, tuan, itu akan menambahkan sesuatu kepadaNya atau mengurangi sesuatu dariNya."

279 Semuanya itu telah dinyatakan di situ, dan Ketujuh Meterai membuka pewahyuan tentang apakah itu. Dia tetap di dalam Firman. Anda tahu, anda tidak dapat keluar dari Firman itu. Itu tidak akan meninggalkan Firman. Dan Roh Allah tidak akan pernah meninggalkan Firman itu. Ia akan tetap tinggal dengan Firman, membutakan sebagian dan membuka mata yang lainnya. Akan selalu begitu.

280 "Kamu adalah suratan-suratan yang tertulis, yang dibaca oleh semua orang," atau, "Kamu adalah kita . . ." Terjemahkan itu, balik itu dengan cara ini, paham, dibalik saja itu, "Kamu adalah suratan-suratan yang telah ditulis," sebab anda tidak dapat menambahkan sesuatu kepadaNya, "yang dibaca oleh semua orang." "Memanifestasikan Firman Allah," dengan kata lain.

Dan Petrus dan Yohanes, untuk memperlihatkannya, ketika mereka pergi ke sana, mereka merasa bahwa mereka adalah orang bodoh dan tidak terpelajar; mereka tidak berpendidikan, **Kisah Para Rasul 4:13** namun orang-orang itu menaruh perhatian kepada mereka yang sudah bersama-sama dengan Yesus. Paham? Mereka bodoh dan tidak terpelajar, namun mereka adalah suratan-suratan yang tertulis, paham, yang dibaca bahwa mereka sudah pernah bersama-sama dengan Yesus, karena Yesus sedang memanifestasikan diriNya melalui mereka, Kristus diselubungi di dalam tubuh mereka, dimanifestasikan, menjadi hidup.

281 Seperti Dia yang ada di dalam Musa. Ketika Firman ada di dalam diri

Musa, dia adalah Allah di dalam daging. Ketika Ia ada di dalam diri Yesus, Itu adalah Allah di dalam daging. Paham? Yang Dia lakukan hanyalah mengganti topengNya, bukan FirmanNya, bukan sifatNya. Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Dia hanya mengubah rupaNya. Dia berubah dari Nuh ke Musa; Dia berubah dari Musa ke Daud; dari Daud, Yusuf; terus sampai ketika Dia datang di dalam Kepenuhan Keallahan di dalam tubuh jasmani. **Kolose 2:9** Paham?

282 Dia masih Allah yang sama. Amin. Amin. Saya harap hal itu sudah menjelaskan. Paham? Itu adalah Allah yang sama, tetapi Dia hanya mengenakan selubung yang lain. Lihat, Dia mengenakan selubung yang lain.

283 Dia melakukannya di dalam diri para reformator, mengenakan sebuah selubung, mengenakan sebuah selubung, sampai akhirnya itu sampai ke zaman Luther, terus ke zaman yang berikutnya; akhirnya sampailah itu masuk ke dalam Kesempurnaan. Persis sebelum Ia datang, seorang nabi bangkit lagi. Ketika Ia datang, Ia memberi pertanda Firman, memperlihatkan yang dulu, menyingkapkan apa yang dulunya berlangsung, apa yang telah ditinggalkan, bahwa gereja dulunya tanpa—bukan tanpa pengertian. Kemudian ketika ini memudar, maka, seperti Yohanes katakan, "Aku harus semakin kecil; Dia harus semakin besar," **Yohanes 3:30** maka semua di dalam segala-galanya masuk ke Dia. Dia sepenuhnya dimanifestasikan melalui Luther, Wesley, dan zaman Pentakosta; dan terus, terus, Dia sepenuhnya dimanifestasikan. Anda paham? Terus berjalan, hanya sebuah pemanifestasian, Allah menyingkapkan. Lihat Dia (Sekarang, perhatikan.) digenapkan di dalam janji-janjiNya bagi zaman ini seperti yang dulu mereka miliki.

284 Nah, Musa adalah Firman pada zaman itu, karena Firman yang diberikan kepadanya adalah bagi zaman itu: Musa. Yusuf adalah Firman di zamannya, menggambarkan Kristus dengan tepat. Lihat, mereka masing-masing adalah Firman.

285 Dan ketika Yesus datang, Dia adalah Firman di dalam kepenuhanNya, karena seluruh rencana penebusan ada pada Dia. Seluruh rencana penebusan bukan pada diri Musa, bukan pada Yusuf, bukan pada Elia. Nah, mereka hanya bagian dari Firman, yang mengarah kepadaNya. Paham? Sekarang perhatikan, jaga pemikiran anda, di sinilah Ia datang, seperti yang saya katakan. Lihat, seluruh rencana itu bukan pada mereka. Mereka mengarahkan kepadaNya.

286 Oleh karena itu sesudah Dia, Kepenuhan itu, kita tidak dapat mengarahkan kepada sesuatu yang lain, Itu mengarahkan kembali ke Dia, Firman. Ini adalah pewahyuan yang lengkap; sama sekali tidak ada yang dapat ditambahkan atau dikurangi dariNya. Itu adalah pewahyuan yang

lengkap. Semua itu, adalah bayangan mengenai Dia yang akan datang itu; tetapi ketika Dia datang, Dia adalah yang Sempurna. Ibrani 1, "Setelah pada zaman dahulu Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi," Allah berbicara melalui selubung-selubung itu, para nabi, "tetapi di hari-hari terakhir ini Dia berbicara melalui AnakNya Yesus Kristus." Begitulah. Tersingkap di sana di Kalvari, Anak Allah, tersingkap.

287 Perhatikan, "menjadi hidup," dan di zaman ini ketika Firman dimanifestasikan di dalam bejana-bejana manusia, selubung-selubung, Itu mutlak Firman yang digenapkan di zaman itu, yang kembali kepada Allah. Yang dibaptis ke dalam Dia, sesuai dengan I Korintus 12, **I Korintus 12:13** kita disamakan dengan Dia. Amin.

288 Tadi saya katakan setengah jam, tetapi bolehkah saya minta waktu sedikit lagi? [Jemaat berkata, "Amin"—Ed.] Paham? Lihat, saya tidak dapat melewatkan hal ini. Perhatikan, disamakan dengan Dia!

289 Sekarang, perhatikan. Berapa banyak warga negara Amerika di sini? Angkat tangan anda. Baiklah, anda adalah seorang warga negara Amerika, maka anda disamakan dengan bangsa ini. Apa pun keadaan bangsa ini, anda pasti disamakan dengan itu. Apakah itu benar? Anda semua adalah kemuliaannya dan anda semua adalah kehinaannya. Anda disamakan dengannya. Anda adalah orang Amerika, jadi anda mengenakan Amerika. Haleluya.

290 Saya ada bersama dengan George Washington ketika dia menyeberangi Delaware. Saya disamakan dengan Dia. Itu benar. Saya ada bersama dengan Abraham Lincoln saat berpidato di Gettysburg. Saya berdiri di sana. Saya ada bersama para tentara di Guam, kalian anak-anak muda, ketika kalian menaikkan bendera itu. Saya ada di sana. Saya orang Amerika. Saya disamakan dengannya. Amin. Nah, menjadi seorang Amerika, apa pun kehinaannya di dalam Revolusi itu, saya menanggungnya; karena saya adalah orang Amerika. Itu benar.

291 Dan sebagai seorang Kristen, saya disamakan dengan Dia. Amin. Saya ada bersama dengan Nuh ketika ia masuk ke dalam bahtera. Saya ada bersama dengan Musa ketika dia keluar dari Mesir. Amin. Saya ada bersama dengan Elia di Gunung Karmel. Benar, tuan. Mulialah Tuhan. Saya ada bersama dengan dia ketika dia melakukan hal itu. Saya sungguh ada bersama dengan Dia; saya mengenali diri saya di dalam kematianNya di Kalvari ketika saya mati bagi hal-hal duniawi, bagi diri saya, dan semua tradisi-tradisi. Saya disamakan dengan Dia. Saya disamakan dengan Dia pada Paskah pagi ketika Dia bangkit dari antara orang mati. Saya disamakan dengan Dia pada hari Pentakosta ketika Roh Kudus turun seperti angin keras. Saya disamakan dengan Dia. Semua yang sudah ada pada Dia inilah saya; semua yang ada pada diri saya sekarang sudah ada

pada Dia. Amin. Dengan mati di dalam Dia kita disamakan dengan Dia. Apa pun Dia demikianlah saya. Amin.

292 Bagaimana bangsa ini begitulah saya. Saya bangga menjadi seperti itu. Saya siap menanggung kehinaannya. Saya siap untuk menanggung celaan sebagai orang Amerika. Itu benar. Tetapi saya melipatgandakan hal itu bagi Yesus Kristus. Semua yang pernah ada pada Dia begitulah saya. Saya suka disamakan dengan Dia.

293 Rasul-rasul itu, ketika mereka kembali, mereka berpikir . . . Mereka diolok-olok, dan dikatai dengan segala macam; mereka berpikir itu adalah suatu kehormatan yang besar untuk menanggung celaan karena namaNya.

294 Saya senang pada hari ini untuk menjadi salah satu dari mereka, disamakan dengan Firman yang adalah Kristus. Disamakan dengan Dia, dibaptis di dalam Dia, kita menjadi sama, disamakan di dalam keserupaanNya, disamakan dengan FirmanNya, yang adalah Dia. Jika saya ada di dalam Kristus, saya adalah FirmanNya; sebab Dia adalah Firman, dan bagaimana Dia itulah saya. Amin. Anda memahamiNya? Baiklah.

295 Firman yang dimanifestasikan atau dinyatakan di dalam pewahyuan di sana itu, lantas apakah yang menjadikan saya? Jika Dia adalah Shekina Glori, saya adalah bagian dariNya. Amin. Oh. Amin. Itu benar. Firman itu sendiri menyatakan, menyatakan diriNya.

Renungkan! Misteri-misteri Allah diberitahukan kepada kita di zaman ini melalui Utusan Surgawi yang sama yang dulu dinyatakan kepada mereka di zaman-zaman mereka. Perhatikanlah Tiang Api yang sama itu yang mengutus Musa, Tiang Api yang sama yang ada pada Musa yang menulis Alkitab itu, adalah Tiang Api yang sama yang Paulus temui dalam perjalanannya ke Damsyik.

296 Dan Paulus menuliskan Perjanjian Baru. Ingat, Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, mereka hanya menuliskan apa yang sudah mereka lihat, tetapi Paulus memiliki pewahyuan. Ia melepaskannya, sebab dia sudah bertemu dengan Tiang Api itu, dirinya sendiri. Dan, renungkan, hal yang sama . . .

297 Di sana, Yusuf, mereka semua menuliskan apa yang sudah berlangsung, setiap mereka masing-masing menuliskan kembali di zaman itu. Tetapi ketika Musa tampil, dia memiliki pewahyuan. Dia sudah bertemu dengan Tiang Api, dan itu dinyatakan kepada Musa bagaimana Kitab Kejadian itu. Dia sudah menuliskan keempat kitab yang pertama dari Alkitab; Musa yang menulis. Benarkah itu? Sebab dia bertemu Allah dalam rupa Tiang Api, diselubungi di dalam Tiang Api.

298 Ketika Paulus bertemu Dia dalam perjalanan itu . . . Murid-murid hanya menuliskan apa yang sudah mereka lihat yang Dia lakukan, tetapi Musa

memiliki pewahyuan. Pergi ke Mesir selama tiga tahun lamanya dan belajar, **Galatia 1:17,18** dan melihat bahwa Allah di Perjanjian Lama adalah Yesus di Perjanjian Baru, pewahyuan, "Aku tidak pernah tidak taat kepada penglihatan yang dari surga," **Kisah Para Rasul 26:19** Itu benar. Benar.

299 Dan renungkan itu! Tiang Api yang sama yang turun ke atas orang-orang itu yang menuliskan Alkitab, adalah Tiang Api yang sama ini pada hari ini yang sedang menafsirkan Alkitab ini. Amin. Betapa kita bersyukur kepadaNya atas hal itu. Sama . . . Sungguh suatu penghiburan, sungguh suatu identifikasi. Saya sungguh senang disamakan dengan hal itu; saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya lebih suka disamakan di dalam hal itu daripada dengan semua gereja, Baptis, Methodis, Presbyterian, Lutheran, dan semua yang lainnya. Disamakan di dalam Firman itu di mana Shekina Glori dan pewahyuan berada!

300 Tiang Api nampak terlihat di antara kita, tahu bahwa Pesan ini benar, seperti yang Dia lakukan di Gunung Sinai . . . Ingat, sebelum pesan yang benar itu datang, Musa berkhotbah, dan dia memimpin mereka keluar dari Mesir, tetapi itu sebelum perintah-perintah yang sebenarnya diletakkan (Meterai-meterai diumumkan), Allah turun di hadapan bangsa itu dan membuktikan bahwa Musa diutus oleh Dia, (benarkah itu?) di dalam Tiang Api, di mana Musa berkata bahwa dia melihat di semak itu dan berbicara kepadaNya.

301 Oh, di hari-hari terakhir ini demi melihat Tiang Api yang sama itu tepat berada di antara kita, mengucapkan Firman yang sama, bukan hanya itu, tetapi menafsirkanNya dengan memanifestasikanNya dan membuktikan Itu adalah Kebenaran. Sehingga orang-orang tidak punya jalan untuk tidak percaya, kecuali kalau mereka dengan sengaja menginginkan, dan kemudian, "Dia yang dengan sengaja berbuat dosa sesudah ia memiliki pengetahuan akan Kebenaran, maka dosanya tetap ada sebab tidak ada lagi korban bagi dosa." **Ibrani 10:26**

302 Perhatikan, Tiang Api yang sama yang dikirim kepada Musa dan kepada Paulus yang menulis Alkitab, sekarang dikirim untuk menyingkapkanNya. Kasih karunia Allah, Allah yang tidak berubah itu menggenapkan janji-janji di Matius 28, "Lihatlah, Aku selalu menyertaimu," menggenapkan Yohanes 14:12, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga," menggenapkan Injil Lukas 17:28–29, "Pada hari-hari terakhir Anak manusia akan dinyatakan," paham, paham; Maleakhi 4, "Lihatlah, Aku mengutus nabi Elia kepadamu, yang akan memulihkan iman orang-orang kembali kepada Firman yang asli." Anda paham? Bagaimana ini . . . Paham? Oh, bukan main!

303 Dia telah mati untuk menyatakan diriNya kepada kita. Sekarang, marilah kita mati bagi diri kita untuk menyatakan Dia kepada orang-orang

yang lain. Marilah kita mati bagi tradisi-tradisi dan hal-hal lainnya untuk menyatakan Dia kepada yang lain, mati terhadap denominasi-denominasi untuk menyatakan Dia kepada mereka yang lain.

304 Perhatikan, bait tua itu memiliki Shekina Glori di dalamnya, dan Cahaya dari Shekina itu menaungi Firman. Firman adalah Benih; **Lukas 8:11** Ia menghasilkan roti sajian hanya bagi orang-orang percaya. Darah juga ada pada perjanjian itu; dan darah adalah air itu, air yang menghidupkan biji itu, gandum, benih, yang adalah Firman.

305 Seperti yang Yesus katakan, "Seperti Musa meninggikan ular tembaga itu," **Yohanes 3:14** dan lagi Dia berkata, "Allah begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia memberikan AnakNya yang tunggal itu, supaya barangsiapa yang percaya kepadaNya tidak akan binasa . . ." **Yohanes 3:16** Musa memukul batu karang di padang gurun untuk menyelamatkan orang-orang yang binasa, untuk mengeluarkan air. Allah memukul Yesus, untuk membawa Roh itu keluar dari diriNya bagi orang-orang yang binasa itu. **Bilangan 20:11** Darah mengalir ke luar dari Dia, yang adalah air pembasuhan oleh Firman, bahwa, air itu memberikan kehidupan kepada benih itu; dan itu menghasilkan Shekina Glori, menyinari Firman itu, yang menghasilkan roti sajian. Dan roti sajian hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang dipilih. Benarkah itu?

306 Sekarang, masuk ke dalam tirai itu, menembus tirai itu, ke dalam HadiratNya, di mana Firman berada (bukan kredo), Firman, di dalam situ melihat Shekina Glori, Shekina, kuasa, Roh Kudus yang menyinari Firman, menghasilkan janji, memperlihatkan bahwa anda berada di balik tirai itu. Amin.

Aku telah menyeberangi tirai yang terbelah itu
di mana Kemuliaan itu tidak pernah gagal, (Uh!)
Haleluya, Haleluya; aku hidup di dalam Hadirat sang Raja.
Aku telah menyeberangi tirai yang terbelah itu
di mana Kemuliaan itu tidak pernah gagal,
Aku hidup di dalam Hadirat sang Raja.

307 Kulit lumba-lumba tua itu, denominasi-denominasi dikoyakkan. Saya sudah menembus itu dan masuk ke Shekina Glori, dan saya melihat Firman itu. Saya melihat Tiang Api bergerak. Saya melihat Firman dimanifestasikan. Apa yang telah Dia katakan akan Dia lakukan di hari-hari terakhir ini, saya melihatnya bertumbuh. Saya melihat anak-anak makan Roti Shekina yang berasal dari pematangan Firman itu, yang mempercayaiNya. Amin. Sungguh sebuah masa yang indah di mana kita hidup di dalamnya. Lihat, Shekina itu menaungi Firman dan di bawahnya terdapat roti itu, dan terdapat darah yang dipercikkan yang memberiNya air. Roh memberikan Kehidupan kepada Firman. Dan . . .

Berapa banyak yang sudah membaca, mendengarkan kaset tentang "Pemeriksaan Pengadilan?" Ya, banyak di antara anda yang sudah. Anda lihat di situ, itu memerlukan . . .

Firman itu harus bertumbuh. Supaya bertumbuh, itu harus berada di jenis tanah yang baik. Paham? Dan Allah membuat sebuah janji dan Itu menyinari hati itu, itu tidak dapat gagal.

308 Nuh menantikan 120 tahun. Abraham menantikan 25 tahun untuk anak itu. Allah telah berkata demikian, dan hal itu menyelesaikannya. Paham? Betapa . . . Firman yang ada di situ sedang diairi oleh iman; mempercayaiNya, Itu membuahkan hasilnya. Itu menghasilkan seorang anak; Itu mendatangkan hujan; Itu mendatangkan air bah; Itu menghasilkan perawan yang dibuahi itu.

309 Seorang nabi berkata, "Seorang perawan akan mengandung." **Yesaya 7:14** Tidak diragukan bahwa pada waktu itu setiap gadis muda pergi dan sudah mempersiapkan pakaian-pakaian bayinya. Yah, nabi Yesaya adalah nabi yang dikenali, yang dibuktikan dari Allah. Dan Tuhan berkata, "Seorang perawan akan mengandung. Aku akan memberi mereka sebuah tanda supranatural, suatu tanda yang besar: seorang perawan akan mengandung."

310 Di sana, semua orang, mereka orang-orang percaya, sama seperti anda semua, ketika mereka mendengar nabi itu berkata begitu, setiap gadis . . . Setiap pria berkata, "Itu pasti putriku nantinya. Benar, tuan." Setiap orang pergi dan membelikan sepatu-sepatu bayi dan pakaian bayi dan segala sesuatunya, semuanya siap, karena mereka tahu gadis itu pasti akan melahirkannya. Angkatan itu berlalu; mereka berpikir, "Nabi yang dikenali itu, yang terbukti benar berasal dari Allah, bagaimana mungkin dia memberitahukan sesuatu yang salah? Itu pasti terjadi demikian!"

311 Itu adalah 800 tahun kemudian, dan dia melahirkan bayi itu. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi FirmanKu tidak akan berlalu." **Matius 24:36**

312 "Dan akan terjadi di hari-hari terakhir," firman Allah. Nah, di sinilah kita. Cahaya itu menaungi Firman. Sebagaimana sinar matahari yang mengubah benih itu dari kemuliaan kepada kemuliaan, **II Korintus 3:18** kita juga menjadi semakin serupa dengan Dia sebagaimana kita hidup di dalam HadiratNya, serupa dengan Dia, yang disamakan dengan gambarNya yang diberkati sebagaimana kita berjalan dengan Dia.

313 Lihatlah apa yang matahari lakukan. Anda menanam benih; apa yang terjadi? Benih itu membusuk. Di dalam benih itu adalah sebuah kehidupan. Kehidupan muncul dan menghasilkan tangkai. Nah, itu tidak terlihat seperti yang semula.

Ada Luther; itu adalah tangkai. Baiklah.

Tangkai itu bertumbuh terus, dan selanjutnya anda tahu ia mengeluarkan rambut halus. Nah, itu adalah kebangunan rohani Wesley, tidak seperti yang lainnya.

Lalu datanglah kebangunan rohani Pentakosta, paham, menghasilkan baptisan Roh Kudus. Baiklah.

Apa yang terjadi? Kita mendapati ada jamur pada tongkolnya; ia mulai terlihat salah, hal ini; hal itu; itu tidak terlihat seperti Firman, itu tidak seperti yang lainnya; itu tidak seperti bulir gandum yang mula-mula masuk ke dalam tanah.

314 Tetapi Allah masih ada di situ untuk membuat itu menjadi persis sama. Perhatikan, apakah yang ia lakukan? Pada akhirnya ia kembali lagi ke Benih yang asli. Ketika Dia datang dalam rupa Martin Luther, ketika Dia datang dalam rupa John Wesley, ketika Dia datang dalam rupa Pentakosta, Dia diharapkan untuk menyatakan diriNya lagi seperti Benih yang sama yang masuk ke tanah itu, Anak manusia. Dia menyatakan diriNya sebagai Anak Allah melalui zaman tangkai, dan seterusnya, tetapi di zaman yang terakhir ini Dia akan menyatakan diriNya lagi sebagai Anak manusia. Mengerti? Baiklah, seperti pada mulanya, dibentuk.

315 Dan apa yang tangkai itu tumbuhkan? Ia bertumbuh terus. Tangkai kecil itu bertumbuh; namun itu masih belum sama seperti biji yang asli: demikian pula dengan pesan Luther. Belum. Yang diikuti dengan pesan-pesan yang lainnya, seperti Finney, Sankey, Knox, Calvin, dan seterusnya, tidak satu pun dari mereka; mereka masih pesan itu; tetapi apakah itu dulunya, mereka tidak memperoleh pewahyuan yang lengkap tentang Dia karena itu belum waktunya. Anda tidak dapat menempatkan tongkol gandum itu pada gandumnya sebelum waktunya tiba. Paham? Dan akhirnya kembali lagi kepada Benih yang asli yang sudah masuk ke dalam tanah itu.

316 Lihat Allah mengikuti alam dengan tepat. Paham? Dia dilahirkan sebagai Anak Domba; itulah sebabnya Dia dilahirkan di sebuah palungan. Anak domba tidak dilahirkan di atas tempat tidur. Paham? Dia dituntun ke Kalvari. Domba dituntun. Itu benar. Kambing–kambing menuntun mereka ke tempat penyembelihan, anda tahu itu, di tempat penyembelihan. Seekor kambing menuntun mereka, tetapi mereka harus dipimpin. Itu benar. Makanya Dia digiring ke tempat penyembelihan itu, paham, karena Dia adalah seekor Anak Domba.

317 Segala sesuatunya mengidentifikasikan Dia di dalam alam. Itulah alasannya Dia dilahirkan pada bulan Maret atau April, bukan pada bulan Desember; Dia tidak mungkin lahir pada bulan itu; terdapat salju setinggi 20 kaki pada bulan itu setiap tahunnya. Tidak, bukan dewa matahari [s-u-n

of god], tetapi Dia adalah Anak Allah [S-O-N of God]. Paham? Dewa mataharinya Roma adalah pada tanggal 25 Desember, ketika matahari melintasi tempatnya di sana dan mereka mengadakan sirkus Roma, dan menyebutnya hari ulang tahun dewa matahari [s-u-n of god], dan mereka menjadikannya Anak Allah [S-o-n of God] . . . Tidak, tidak. Dia adalah Anak Allah. Hari kelahiranNya adalah seiring dengan alam. Tepat sekali.

Sekarang, perhatikan lagi sebagaimana kita lanjutkan, kita punya waktu sedikit lagi.

318 Sekarang untuk yang sempurna. Sesudah tangkai itu terbentuk, sesudah rambut halus terbentuk, sesudah bulir itu menjadi tongkol, selanjutnya ia harus sampai kepada kesempurnaan, kembali ke biji gandum yang asli lagi.

Dan ingat, bulir itu harus ditumbuhkan. Paham? Jika tidak, ia tidak akan hidup. Paham? Tidak seorang pun dulu yang berada di luar dari pesan-pesan mereka akan pernah sampai kepada Kehidupan itu. Ia harus ditumbuhkan. Ingat, Kehidupan yang sama yang ada pada tangkai ada pada bulir itu. Paham? Ia sedang mematangkan dirinya kembali. Paham? Dia menyatakan diriNya sebagai apa? Anak manusia, bulir yang jatuh ke dalam tanah itu. Mengertikah pesan ini?

Orang-orang Yunani itu berkata kepadaNya, "Kami ingin melihat Yesus"

319 Dia menjawab, "Jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah," Paham? Baiklah.

320 Sekarang, bagaimana Dia menyatakan diriNya untuk yang berikutnya? Di dalam sebuah bentuk yang berbeda: tangkai, dan rambut halus, dan seterusnya, dan semua daun-daunnya dan segala sesuatunya. Berikutnya Dia menyatakan diriNya sebagai apa? Roh yang sama, tetapi di dalam rupa yang berbeda. Paham? Tetapi apakah bagian yang terakhir dari gandum itu? Ia kembali kepada bijinya yang semula. Benarkah itu?

321 Dan pelayananNya datang dari reformasi-reformasi itu yang kembali lagi ke Firman yang asli. Firman datang kepada seorang nabi, **Amos 3:7** dan Dia menjanjikannya di Maleakhi 4, untuk memulihkan iman orang-orang kembali ke biji gandum yang asli. Apa yang dulu sudah masuk ke dalam tanah maka yang di sini adalah sama. Biji itu muncul melalui ini. Ia muncul sebagai Anak Allah; sekarang Dia menyatakan diriNya di sini sebagai Anak manusia, dan selanjutnya Ia menyatakan diriNya sebagai Anak Daud di takhta itu. Paham? Ketiga sebutan anak, tepat persis. Oh, bukan main, kembali lagi seperti yang asli!

322 Nah kepada kesempurnaan pelayanan diriNya, bukan seorang manusia, bukan suatu denominasi, sebagaimana mereka sudah bekerja melalui zaman itu, paham; tetapi diriNya dimanifestasikan, memanifestasikan

diriNya bagi janji itu, menjadikan Lukas 17:28, Maleakhi 4, dan seterusnya, Ibrani 13:8, persis cocok. Pada saat itu, kapan itu seharusnya terjadi? Ketika Benih Raja Abraham sedang menantikan Anak yang dijanjikan itu. Dan semua pralambang harus digenapkan. Dan Allah sendiri menampakkan diri dalam rupa seorang manusia, kepada benih keturunan Abraham yang jasmani, sebelum penghancuran itu, **Matius 24:16-20** dan Yesus katakan itu akan merupakan hal yang sama dengan Benih rajani ini sebelum Anak yang dijanjikan itu datang kembali.

323 Perhatikan tirai usang yang menyembunyikan kemuliaan itu. Kulit lumba-lumba usang itu, tidak ada yang indah untuk diingini darinya; demikian juga dengan TubuhNya. Itulah sebabnya orang-orang berkata, "Orang kecil yang bungkuk itu?" Barangkali umurnya 30 tahun, dan beruban, dan jambangNya beruban, tidak menarik untuk dipandang. Alkitab berkata, "Rupa pun tidak, sehingga kita menginginkan Dia." **Yesaya 53:2** Dia tidak kelihatan seperti seorang Raja, kulit lumba-lumba usang itu. Tetapi, oh, bagaimana dengan yang ada di dalamnya.

324 Kemudian sekelompok kecil orang-orang yang sok suci duduk bersama di dalam sebuah gedung yang panas seperti ini, mereka menyebutnya, tidak ada yang indah untuk diingini, tetapi bagaimana dengan yang ada di dalamnya. Saya yakin itu terselubungi bagi hati banyak orang. Anda paham? Anda paham? Baiklah.

325 Di luarnya Ia tidak ada apa-apanya, tetapi semua ada di sebelah dalam. Sekali ada di dalamNya, maka anda melihatNya. Bagaimana anda bisa masuk ke dalamNya? Dengan berjabat tangan, bergabung? Tidak. Dilahirkan ke dalamNya, mati, membuang kulit lumba-lumba anda yang lama itu, paham, diri anda yang lama itu, masuk ke dalam diri anda yang baru. Paham? Meninggalkan kulit lumba-lumba lama itu.

326 Cahaya Shekina tidak . . . Dengarkan, para pelayan/minister. Para pelayan/minister, saya ingin kalian mendengarkan hal ini. Ketika sekali saja masuk ke dalam . . . Nah, saya akan membuat hal ini sangat mudah, sehingga anda akan betul-betul memahamiNya. Sekali saja masuk ke dalam tirai itu, di bawah Shekina Glori itu, Cahaya Shekina itu tidak mengambil Firman Allah dan menyatakan Yesus sebagai seorang tukang ramal, tidak, seperti yang dikatakan denominasi-denominasi di zaman ini: "mental telepati, sok suci, Beelzebul." Shekina Glori tidak menyatakan Dia seperti itu.

327 Tetapi Shekina Glori mematangkan Benih yang dijanjikan bagi zaman itu, dari Firman, memperlihatkan Dia yang tetap Bunga Bakung dari Lembah. Itu menghasilkan Benih itu, Bunga Bakung dari Lembah, Roti Hidup, Alfa dan Omega, sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dia adalah bagian orang percaya. Shekina Glori menyatakan kepada orang percaya

bahwa Dia adalah sama, kemarin, hari ini dan selamanya.

328 Bukan, "Zaman-zaman, Dia sudah berlalu, dan Dia sudah mati dan semua itu sudah berakhir." Jadi sahabat, jika anda percaya hal itu, jika anda percaya hal itu, anda tidak pernah bertemu Shekina Glori itu. Bagaimana mungkin Shekina Glori pernah menyatakan Dia dalam tiga pribadi? Paham? Bagaimana mungkin Shekina Glori pernah menyatakan Dia dengan membaptis orang di dalam nama "Bapa, Anak dan Roh kudus," sedangkan tidak pernah ada seorang pun di dalam Alkitab yang dibaptis dengan cara itu? Bagaimana mungkin Shekina Glori membatasi Dia kepada seorang rasul sedangkan Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya? Paham?

329 Shekina Glori memanifestasikan Dia. Ia menghasilkan janji Firman itu langsung kepada anda. Itulah alasannya bahwa Dia harus menyelubungi muka Musa, sebab di dalam dirinya adalah Firman. Dia menyelubungi Yesus sebagai seorang Manusia yang sederhana untuk menghalangi mereka melihat Yehova. Dan Dia menyelubungi diriNya pada masa ini dalam bejana tanah dengan Shekina itu. Di luarnya kelihatan seperti sekelompok orang-orang yang sok suci, kulit tua lumba-lumba itu. Tetapi di dalamnya bersembunyi Shekina Glori.

Dan itu mematangkan Roti sajian yang kita sajikan dan menempuh perjalanan melintasi negeri sejauh ratusan mil. Paham? Itu adalah Makanan orang percaya. Itu hanya bagi orang-orang percaya. Ingat, roti sajian hanya untuk orang percaya saja, paham, Benih roti sajian.

330 Perhatikan, apa yang ia lakukan? Shekina Glori itu menaungi roti sajian untuk menjaganya dari kerusakan. Ingat, manna yang turun dari surga; itu tinggal di Shekina Glori dari satu angkatan ke angkatan yang berikutnya. Yang ada di luar menghasilkan ulat dalam tempo satu malam; itu sudah menjadi rusak. Benarkah itu?

331 Di luar Shekina Glori, "Hari-hari mukjizat sudah berlalu. Lihat, itu semua adalah kefanatikan." Tetapi di dalam . . .

332 Lihatlah, mereka mempunyai butir-butir benih bunga matahari yang berasal dari sebuah lumbung yang ada di Mesir yang disimpan di situ pada masa Yusuf, 400 tahun yang lalu, kira-kira. Yusuf menaruhnya di lumbung itu. Mereka menanamnya; mereka hidup. Mengapa? Mereka memiliki kehidupan.

333 Apakah Shekina Glori di zaman ini? Untuk menembus melampaui tirai itu untuk melihat siapakah Allah yang berdiri di hadapan anda? Lihat siapakah Allah yang sedang berdiri di sini di hadapan kita? Tiang Api itu, Dia diselubungi di dalam tubuh manusia. Tetapi apakah yang dilakukannya? Apakah yang dulu dilakukannya? Benih Roti sajian itu,

Firman yang harus kita hidupi di zaman ini melalui janji-janji ini, Shekina Glori mematangkan Roti sajian itu, menggenapkannya, menjadikannya Roti bagi orang-orang percaya, yang terdapat pada halaman-halaman Alkitab dari tahun ke tahun, Firman bagi zaman ini.

334 Bagi denominasi-denominasi, Itu merupakan batu sandungan. Bagi denominasi-denominasi, mereka tersandung olehNya. Di sepanjang tahun-tahun itu, Luther, Wesley, Martin Luther, dan semuanya, Sankey, Finney, John Smith, Knox, semuanya tersandung olehNya.

335 Tetapi apakah yang akan dilakukannya di hari-hari terakhir? Apakah yang akan dinyatakan? "Melahirkan." Apakah yang Maleakhi 4 lakukan? Mengembalikan orang-orang dari batu sandungan tersebut, untuk meruntuhkan tradisi-tradisi, dan untuk menyatakan Roti itu bersama dengan Shekina Glori. MelihatNya menjadi matang dan menghasilkan dengan tepat apa yang telah Ia katakan akan Ia lakukan, oh, bukan main, Roti sajian bagi zaman ini. Bagi denominasi, sebuah batu sandungan, "sekumpulan orang yang fanatik." Tetapi, kita yang percaya!

336 Tetapi sekarang sebagaimana yang sudah dijanjikan oleh Wahyu 10, "Semua misteri Allah yang sudah disembunyikan di dalam halaman-halaman itu di sepanjang tahun-tahun itu, akan dimatangkan, yang dihasilkan di dalam zaman Pesan malaikat ketujuh." Benarkah itu?

Apakah yang Dia katakan satu tahun enam bulan yang lalu, kira-kira sudah dua tahun sekarang? "Pergilah ke Tucson. Di utara Tucson, sebuah ledakan yang keras," apa yang akan terjadi di sana; Meterai-meterai akan dibuka, Meterai itu yang menyingkapkan hal-hal ini. Datang kembali seperti yang telah Dia katakan.

Apakah itu? Itu menunjukkan bahwa Itu tidak mungkin manusia. Itu mengena dengan tepat sempurna, itu benar-benar lurus selurus-lurusnya, setiap saat. Apakah itu? Itu adalah tangan Allah, paham, di hadapan kita. Dan karena itu ada di dalam sebuah kelompok kecil, yang diselubungi di dalam tubuh manusia, hal itu terselubung bagi dunia luar. Dia disembunyikan dari dunia luar. Dia sedang menyatakan diriNya kepada bayi-bayi sebagaimana mereka mau belajar. Paham? Itu benar.

337 Setiap, paham, setiap perumpamaan di dalam Alkitab, setiap pralambang di dalam Alkitab dinyatakan tepat di sini, di hadapan kita. Allah yang sama di dalam Tiang Api itu yang menulis Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, tepat ada di sini dan memanifestasikanNya, memperlihatkan dengan tepat bagaimana dulunya, menafsirkanNya kembali. Dan membuatnya pasti bahwa inilah penafsiran itu.

338 "Kita sudah memiliki penafsiran." Maka coba lihat bagaimana itu terjadi. Nah, begitulah, mari lihat itu dimanifestasikan.

339 Manifestasi! Yesus berkata, "Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaKu, janganlah percaya padaKu." Nah, itu harus dibuktikan.

340 Tetapi sekarang—sekarang, tidak terbukti seperti Yesus, mereka menaruh sehelai kain lap menutupi kepalaNya dan memukul kepalaNya, dikatakan, "Kalau engkau adalah seorang nabi katakanlah kepada kami siapakah yang memukulMu." "Dan kalau Engkau adalah Anak Allah, ubahlah roti ini." **Matius 4:4** Lihat, itulah Iblis, "Jika Engkau adalah Anak Allah, turunlah dari . . ."

341 Saya maksudkan pewahyuan yang semestinya akan Dia lakukan; itulah yang dimaksudkan sekarang. Tetapi sekarang, ketika Wahyu 10 disingkapkan, misteri-misteri Allah dimanifestasikan, diberitahukan, sebagaimana Kitab yang dimeteraikan dengan tujuh meterai yang dijanjikan itu.

Sekarang, biarlah iman anda ada di dalam Dia yang adalah Firman. Sebab di Wahyu 10 dikatakan . . .

342 Atau di Wahyu 19, tepatnya. Saya telah menulisnya di sini, Wahyu 10, menuju ke situ; tetapi bukan 10, itu 19. Ketika Dia datang, Dia akan disebut Firman Allah, menunggang di atas seekor kuda putih, dan pengikut-pengikut dari surga akan berada di belakang Dia.

343 Mengoyakkan selubung pendidikan denominasi. Mengoyakkan selubung tradisi denominasi. Mengoyakkan selubung-selubung itu yang sedang menyembunyikan Dia dari anda. Mengoyakkan selubung-selubung kebanggaan itu, anda para wanita; anda adalah—anda adalah anak-anak perempuan seorang Raja; bertindaklah seperti itu; hiduplah seperti itu. Koyakkan setiap selubung. Tidak peduli apa yang Ph.D dan LL.D itu katakan; jika itu bertentangan dengan Alkitab, koyakkan tirai itu!

Sebab kita telah menyeberangi tirai yang terbelah itu. Kita berada di sisi yang lain saat ini, di sisi yang lain. Dan anda akan melihat, jika anda benar-benar mau melakukan itu, meruntuhkan tradisi-tradisi lama itu dan hal-hal itu dan datang kepadaNya, anda akan melihat Dia sedang berdiri sebagai sang Penakluk yang Perkasa, janji Firman bagi zaman ini dimanifestasikan. Anda akan melihat Allah yang Mahakuasa itu tidak terselubungi, melihat Dia tepat di antara kita di sini, tidak terselubungi, Allah yang Mahakuasa, yang tidak ditaklukkan oleh tradisi-tradisi.

344 Mereka sudah berusaha menyembunyikan Dia di balik sana; mereka telah melakukan selama bertahun-tahun, tetapi masa bagi janji itu semakin dekat. Allah membangkitkan seorang Musa pada suatu kali, dan dia membebaskan anak-anak Israel dari hal-hal itu. Dan Dia masih . . . Dia tidak dapat ditaklukkan. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi FirmanKu tidak akan berlalu." Dia adalah sama kemarin, hari ini dan selama-lamanya.

345 Mereka berkata, "Itu tidak dapat dilakukan." Tetapi itu sudah dilakukan. Kemudian sesudah itu dilakukan, mereka berkata, "Itu berasal dari Iblis."

346 Tetapi hal itu tidak mengubah Firman Allah sedikitpun; Ia masih tetap Allah bagi orang percaya, sang Penakluk yang Perkasa, sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya; melalui sifatNya, melalui FirmanNya, Ibrani 13:8.

347 Saya akan akhiri dengan mengatakan ini, sebab lima menit lagi pukul 12, hanya mengatakan ini. Saya masih memiliki 10 sampai 12 halaman lagi. Saya akan menyampaikannya lain waktu, mungkin malam ini.

348 Perhatikan, perhatikan ini, ada sebuah lelang pada suatu kali, dan mereka mempunyai sebuah rebab tua. Anda sudah sering kali mendengarnya, sebuah biola tua. Dan si juru lelang berkata, "Berapa yang bisa saya tawarkan untuknya?" Mungkin saya tidak menyampaikannya dengan tepat sesuai dengan sajak itu. Itu sudah puluhan tahun yang lalu, tetapi itu terlintas dalam pikiran saya. Dan mereka mengangkat biola tua itu; itu tidak terlihat bagus: terlihat usang, seperti itu. Dia bahkan tidak bisa membuat sebuah penawaran terhadapnya. Akhirnya, saya rasa dia memperoleh sebuah penawaran sebesar satu dolar atau mungkin sebesar itu.

349 Dan ada seorang yang berdiri di sana yang berpikir bahwa tidak seharusnya itu dijual dengan harga sebesar itu, jadi dia pergi dan mengambilnya. Dia menaruhnya di tangannya, diambilnya penggesek itu dan menggalanya, dan dia memainkan sebuah nada. Dan sesudah dia memainkan, semua orang mulai menangis. Mereka belum pernah mendengar musik yang seperti itu dalam hidup mereka.

Lalu juru lelang itu berkata, "Berapa yang harus saya tawarkan?"

350 "2000." "5000." "10000." Paham? Apakah itu? Tangan sang maestro menyingkapkan apa yang terselubung di dalam alat musik tua itu.

351 Sama saja sekarang! Kitab tua ini, Ini sudah usang; Ini sudah menjadi bahan tertawaan, dibakar, diolok-olok. Tetapi waktunya telah tiba bahwa mereka sudah memiliki sebuah pelelangan denominasi, Dewan Gereja-gereja Sedunia. Mereka sedang menjualNya karena tidak ada seorang pun yang tertarik untuk membelinya. Muncullah sebuah pelelangan denominasi.

352 Tetapi ingat ada sesuatu di dalam Kitab tua itu yang dijanjikan bahwa akan ada seorang yang ditentukan, tangan yang sudah ditetapkan itu akan datang suatu hari nanti, yang akan mengambilNya dan menjadikan Firman Kitab ini, bagi hati yang ditentukan, bagi tugas yang sudah Ia buat untuk itu, menyingkapkan janji-janji yang ada di dalamNya. Ia mungkin terlihat usang, seperti kumpulan orang yang sok suci itu, atau sesuatu yang lain

yang seperti itu; namun itu memerlukan tangan sang Maestro, Firman terhadapNya, untuk menyingkapkan Firman itu; dan itu menjadikan lebih daripada seorang yang sok suci. Itu menjadi seperti itu bagi kita masing-masing, bukankah begitu, sahabat-sahabat? Itu bukanlah sekumpulan kefanatikan. Itu tergantung pada tangan yang memegang penggesek itu.

Mari kita berdoa.

353 Bapa kami yang di Surga, dengan iman pada hari ini saya melihat sangan Maestro dari Kitab tua itu, yang sudah mereka tukar demi tradisi-tradisi, mereka menukarkanNya demi denominasi-denominasi, mereka mencoba memperdagangkanNya. Sekarang, mereka sedang memperdagangkanNya bagi sebuah Dewan manusia-manusia Sedunia, gereja-gereja, lembaga-lembaga komunis, lembaga-lembaga atheis. Pelelangan sedang berlangsung, Tuhan.

354 Tuhan, tampillah! Pasti, Engkau akan tampil. Kirimkanlah nabi itu kepada kami, Tuhan, yang memegang penggesek itu, yang mengambil Firman ini dan membuktikan bahwa Yesus Kristus adalah sama kemarin, hari ini dan selamanya. Banyak orang, Tuhan, akan menjual hidup mereka; mereka akan membuang tradisi-tradisi lama mereka; mereka akan mengoyakkan selubung itu. Mereka menginginkanNya, Tuhan. Mereka akan memberikan apa saja, apa saja, berikanlah Yesus kepada mereka.

355 Tuhan, saya rasa Engkau sudah membuktikanNya kepada mereka saat ini. Mereka datang dari berbagai tempat. Mereka telah mengorbankan hidup mereka; mereka melakukan apa saja untuk berusaha mengikuti pertemuan-pertemuan ini, melakukan semua yang dapat mereka lakukan, karena mereka sudah menemukan Mutiara yang sangat berharga itu. Hal-hal yang lainnya sangatlah tidak berarti. Tetapi berkatilah mereka, Bapa.

356 Terletak di atas mimbar pagi ini, Tuhan, terdapat saputangan-saputangan. Mungkin beberapa di antara mereka ada yang harus berangkat pada hari ini sebelum pelayanan kesembuhan pada malam ini. O Allah yang Kekal, pandanglah ke bawah. Saya tahu Engkau di sini; Engkau diselubungi. Dan saya mengirimkan selubung-selubung kecil ini, Tuhan, yang disebut "saputangan-saputangan," dan "kain-kain kecil," dan "sepatu-sepatu bayi" bagi bayi-bayi kecil. Dan saya kirimkan semuanya itu sebagai tanda selubung kecil, bahwa FirmanMu sudah dikhotbahkan atasnya pada pagi ini, dan sebagai seorang percaya saya tumpangkan tangan saya ke atasnya, tubuh saya, sebagai pertanda bahwa saya mempercayaiNya. Dan melalui iman setiap orang yang ada di dalam gedung ini yang melakukan hal yang sama, Tuhan. Kiranya yang sakit menjadi sembuh.

357 Engkau dapat membelai Firman dari sini, Tuhan, seperti yang pemain biola itu lakukan terhadap biola tua itu, dan memainkannya demikian,

Tuhan. Memainkannya dengan nada yang benar, hanya di tangan sang Maestro, maka kita akan melihat Dia berdiri dengan terlihat jelas.

358 Betapa orang-orang itu pasti sudah merenungkan tentang hari itu ketika mereka dulu tidak mau memberikan perhatian apa-apa, ketika mereka tidak mau memberikan perhatian apa-apa kepada biola tua itu; mereka sama sekali tidak menginginkannya. Mereka tidak menginginkannya ada di rumah mereka. Tetapi ketika sekali saja dimainkan oleh seorang yang ahli yang bisa memainkannya, maka mereka menjual apa saja yang mereka miliki untuk mendapatkannya. Mereka bertengkar dan berkelahi untuk memperebutkannya. Itu sudah sangat terlambat pada waktu itu.

359 Demikianlah yang akan terjadi suatu saat nanti ketika sangkakala Tuhan akan dibunyikan, tidak akan ada penundaan lagi. **Wahyu 10:6** Mereka yang sudah memandang dan mengolok-olok, yang sudah berdiri di sana di hadapan tirai yang terbuka itu dan melihat Firman Allah dimanifestasikan (mereka yang lain akan menjerit untuk mendapatkanNya, tetapi seperti yang telah Engkau katakan, "Itu akan sangat terlambat pada waktu itu"), mereka sudah masuk ke dalam perjamuan kawin malam, dan mereka ditinggalkan di luar di mana terdapat tangisan, ratapan, dan kertakan gigi.

360 Tolonglah setiap orang untuk percaya pada pagi ini, Bapa. Koyakkanlah setiap selubung mementingkan diri sendiri, setiap selubung ketidakpercayaan, dan melihat sang Penakluk yang Perkasa yang tidak terselubungi itu di hadapan orang-orang percaya. Sebab, "Lihatlah, Aku selalu menyertaimu, bahkan sampai kepada kesudahan dunia. Sesaat lagi dan dunia tidak akan melihatKu lagi, namun kamu akan melihat Aku." **Yohanes 14:19; Matius 28:19** Perlihatkanlah diriMu di antara kami, Tuhan, seperti yang selalu Engkau lakukan. Tetaplah dengan cara itu sampai kami terlihat di hadapanMu, ketika *en-morphe* itu telah diubah dan Engkau kembali menjadi Anak manusia dan Anak Daud. Kabulkanlah itu, Tuhan, melalui Nama Yesus Kristus.

Sementara kepala kita menunduk dan semuanya berdoa.

361 Bertanya-tanya hari ini apakah ada beberapa yang di sini yang . . . di dalam atau di luar. Tidak ada cara untuk bisa melakukan panggilan altar di sini, karena tidak ada ruang. Tetapi saya bertanya-tanya, dengan sungguh-sungguh; apakah anda percaya hal ini adalah Kebenaran? Apakah anda percaya bahwa di zaman ini kita hidup di dalam semua kekacauan ini dan zaman sains seperti yang ada di zaman Nuh, di zaman Musa, di zaman Yesus Kristus, bahwa Allah, Bapa yang besar dari kita semua yang dilahirkan di dalamNya, berdiri di antara kita pada hari ini?

362 Tiang Api yang terlihat yang telah dibuktikan secara ilmiah ini,

bertahun-tahun yang lalu berbicara kepada saya di sana, sewaktu masih sebagai anak kecil, dan memberitahu saya bahwa saya akan tinggal di sini, apa yang akan terjadi. Memberitahukan hal itu kepada anda, dan selanjutnya Itu . . . Suatu hari di atas sungai itu, sebelum pelayanan dimulai, kebangunan rohani yang pertama, Dia muncul di langit, mengindentifikasikan diriNya dan memberikan tugas itu. Selama bertahun-tahun ini saya sudah menyembunyikannya di dalam hati saya, menyelubungi Kristus, Tiang Api yang sama menafsirkan Firman, seperti yang dijanjikan. Kita berada di hari-hari terakhir, menjelang kedatangan Tuhan. Dan jika anda mendapati diri anda berada di luar selubung itu, yang adalah kematian kalau berada di luar, maukah anda dengan iman pada pagi ini, berkata "Dengan pertolongan Tuhan. Dan dengan pertolonganMu, Tuhan, saya ingin mengoyakkan selubung itu. Saya ingin masuk ke dalam di mana Engkau berada, untuk melihat Firman Allah yang sepenuhnya itu"?

363 Jangan coba-coba untuk menjadi seorang Musa. Jangan coba-coba untuk menjadi seorang Harun. Jangan . . . Jadilah sebagaimana anda adanya, tetapi menjadi seorang Kristen.

364 Maukah anda, dengan kepala anda tertunduk, angkatlah tangan anda kepada Allah dan katakan, "Tuhan Allah, tolonglah saya masuk ke tirai itu." Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Itu persis . . . Lihatlah tangan-tangan itu.

365 Yang ada di luar, ingatlah, mungkin saya tidak pernah melihat tangan anda. Toh tidak terlalu banyak artinya bagi saya untuk melihatnya; benar, Tuhan. Itu hanya . . . Bagi saya, itu hanya membuat saya mengetahui bahwa Benih itu sudah jatuh ke suatu tempat, dan . . . Tetapi Allah melihat hati yang sesungguhnya.

366 Kalau ada lagi yang lain yang tidak mengangkat tangannya, yang ingin mengangkat tangannya sekarang, angkatlah tangan anda supaya diingat dalam doa, angkatlah tangan anda. Tuhan memberkati anda. Itu bagus. Tuhan memberkati anda.

367 Bapa, kami berdoa pada hari ini kiranya hal-hal ini, Tuhan, siapa yang belum menembus selubung itu, mereka berdiri di luar sana seperti Israel, mereka sedang menonton. Mereka percaya, namun mereka belum masuk ke dalam sini, untuk melihat Cahaya Shekina yang dahsyat itu, baik secara jasmani maupun secara rohani, sedemikian hebatnya sehingga mata kamera mekanik menangkap foto itu. Baru dua minggu yang lalu menangkapNya lagi. Engkau sedang menyatakan diriMu, Tuhan, Allah yang Mahakuasa yang tak terselubungi bagi orang percaya: masih terselubung bagi orang yang tidak percaya, tetapi tak terselubung bagi orang yang percaya.

Kiranya mereka mengoyakkan pada hari ini, Tuhan, melihat kesemarakan dan KemuliaanNya yang hebat. Kiranya hati mereka diubahkan bahkan sebelum kami kembali ke gereja ini nanti malam. Kiranya mereka semua dipenuhi dengan RohMu, HadiratMu. Kiranya sang Maestro mengangkat iman itu yang sudah mereka miliki, menggesekkannya ke Firman; kiranya nada itu kembali lagi, "Engkau telah ditetapkan sebelum dasar dunia ini ada untuk percaya ini. Percayalah, anakKu, dan diselamatkan."

368 Allah, Bapa, kami serahkan mereka ke dalam tanganMu saat ini, menyadari bahwa tidak ada sama sekali yang dapat kami perbuat. Semuanya itu ada bersamaMu saat ini, Bapa. Saya berikan mereka kepadaMu. Di dalam Nama Yesus Kristus, AnakNya. Amin.

Aku mengasihi Dia, Aku mengasihi Dia,
Karena Dia telah terlebih dahulu mengasihiku,
Dan telah membeli keselamatanku,
Di pohon Kalvari.

369 Apakah anda mengasihi Dia?

Ajaib, ajaib, Yesus bagiku.
Penasehat, Raja Damai,
Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Dia menyelamatkan aku,
menjagaku dari segala dosa dan kehinaan,
Sungguh ajaib Penebusku, pujilah NamaNya!

Dulu aku hilang, sekarang aku ditemukan,
bebas dari penghukuman,
Yesus memberi kemerdekaan dan keselamatan penuh;
Menyelamatkanku,
menjagaku dari segala dosa dan kehinaan,
Sungguh ajaib Penebusku, pujilah NamaNya!

Oh, ajaib, ajaib, Yesus bagiku.
Penasehat, Raja Damai,
Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Dia menyelamatkan aku,
menjagaku dari segala dosa dan kehinaan,
Sungguh ajaib Penebusku, pujilah NamaNya!

370 Berapa banyak yang melihat Dia berdiri, sang Penakluk yang Perkasa, Firman yang menjadi daging, yang tak terselubungi di hadapan kita. Alfa, Omega, Dia yang dulu ada, yang sekarang ada dan yang akan datang, Tunas dan keturunan Daud, adalah Anak manusia, Anak Allah, Anak

manusia, dan akan menjadi Anak Daud? Apakah anda percaya Itu dengan segenap hati anda? Membuka selubung diriNya di setiap zaman, membawanya ke orang percaya, menyelubungi diriNya di dalam tubuh manusia dari orang tidak percaya. Dia bersembunyi di balik sebuah selubung. Kiranya Tuhan mengoyakkan setiap selubung dan kita melihat Dia sebagaimana Dia adanya.

Yesus melepaskan setiap belenggu,
Yesus melepaskan setiap belenggu,
Oh, Yesus melepaskan setiap belenggu,
Ketika Dia membebaskanmu!

Di seberang Yordan,
Di taman-taman Eden yang manis
Di mana Pohon Kehidupan sedang berbunga,
Ada perhentian bagiku.

Yesus melepaskan . . .

Tidak maukah anda menyeberangi Yordan saat ini? Sudah cukup lama di padang gurun, ayo pergi kepada janji-janji itu.

Yesus melepaskan setiap belenggu,
Yesus melepaskan setiap belenggu,
Oh, ketika Dia membebaskanmu!

371 Mari angkat tangan kita sekarang.

Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia,
Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia,
Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia,
Sebab Dia membebaskanku!

372 Amin! Tidakkah itu membuat anda merasa enak? Oh, betapa indahnya. Betapa indahnya, bukankah Dia indah? Marilah berjabat tangan satu dengan yang lain sekarang, katakan . . .

Yesus melepaskan setiap belenggu,
Yesus melepaskan setiap belenggu,
Oh, Yesus melepaskan setiap belenggu,
(Tuhan memberkati anda, saudara.)
Oh, dan Dia membebaskanmu!

Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia
(Allah yang Mahakuasa),
Aku . . .
("Sama kemarin, hari ini dan selamanya,"

hanya mengganti rupaNya.)
Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia,
Sebab Dia telah (membuang semua kredo dari diriku)
membuatku . . . percaya FirmanNya.

373 Oh, tidak dapatkah anda mendengar sang Maestro Biola itu menggesekkan penggesek biola itu, ke atas Firman ini? Dia sama kemarin, hari ini!

Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia,
Aku akan selamanya, selamanya memuji Dia,
Aku . . . (Dia, Firman.) . . . selamanya, selamanya memuji Dia,
(Apa yang sudah Dia perbuat?)
Sebab Dia (di balik tirai itu) membebaskanku!

374 Terpujilah Tuhan! Aku mengasihi Dia. Tidakkah anda mengasihi Dia? Tidakkah ini hal surgawi? Saya suka atribut-atribut Firman, katakan, hanya Roh Kudus yang manis, jalan yang sederhana. Saya—saya mau seperti itu. Oh, renungkan saja!

Di seberang Yordan,
(Saya sedang mendekat ke sana sekarang.)
Di taman-taman Eden yang manis,
(Yang tidak fana), (Apa yang akan saya temukan di sana?)
Di mana Pohon . . .
(yang dulu ada di taman Eden.)
. . . sedang berbunga,
Ada perhentian bagiku.

375 Anda ingin pergi? Dia melepaskan setiap belenggu.

Yesus melepaskan (setiap tradisi) setiap belenggu,
Yesus melepaskan setiap belenggu
(semua denominasi, semua kredo),
Melepaskan setiap belenggu,
Oh, dan Dia membebaskanmu!

376 Terpujilah Tuhan. Saya sungguh mengasihi Dia. Tidak heran Yesaya berkata, "Dialah Penasehat ajaib, Raja Damai, Allah yang Mahakuasa, Bapa yang Kekal, Ajaib!" **Yesaya 9:5**

Ajaib, ajaib, Yesus bagiku.
Penasehat, Raja Damai,
Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Dia menyelamatkan aku,
menjagaku dari segala dosa dan kehinaan,
Sungguh ajaib Penebusku, pujilah NamaNya!

377 Oh, bukan main! Hal itu menggetarkan hati saya. Alangkah indahnya

Dia. Saya beritahu anda: Tidak ada habis-habisnya Ini. Itu . . . Saya masuk ke yang Ini 33 tahun yang lalu, merasakan keadaan seperti ini. Dan kalau Dia menunda, suatu hari nanti saya akan pergi menutup mata; saya akan pergi dengan cara yang sama. Amin.

Ajaib, ajaib, Yesus bagiku.
Penasehat, Raja Damai,
Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Dia menyelamatkan aku,
menjagaku dari segala dosa dan kehinaan,
Sungguh ajaib Penebusku, pujilah NamaNya!

378 Saya bisa terus tinggal di sini sepanjang hari membicarakan hal itu. Paulus berkata, "Jika aku bernyanyi, aku akan bernyanyi di dalam Roh. Jika aku berkhotbah, aku berkhotbah di dalam Roh. Jika aku berjalan, Aku berjalan di dalam Roh. Jika aku berbicara, aku berbicara dalam Roh." Biarlah segala sesuatu dikerjakan oleh Firman dan Roh. Benar, tuan. Amin. Semua itu adalah Kebenaran Allah.

379 Saya melihat Dia, Allah Mahakuasa yang tidak diselubungi. Saya melihat Dia melepaskan kredo-kredo, denominasi-denominasi, melepaskan keragu-raguan, program-program pendidikan, dan segala sesuatunya; tampil, berdiri di sana. Anda kira kredo-kredo dapat mengalahkan Dia? Anda kira denominasi-denominasi dapat mengalahkan Dia? Anda kira Dewan Sedunia dapat mengalahkan Dia? Dia menaklukkan segala sesuatu, melepaskan setiap belenggu, mengoyakkan neraka, melepaskan meterai, masuk ke dalam ruang mahakudus, menyingkapkan diriNya kepada kita, yang adalah Firman, sama kemarin, hari ini dan selamanya. Amin. Saya mengasihi Dia.

380 Nah, sampai kita bertemu nanti sore, kita ingin melakukan satu hal, yaitu:

Bawalah Nama Yesus bersamamu.
Anak kesengsaraan dan celaka;
Itu kan b'ri sukacita dan penghiburan bagimu,
Oh, bawalah Nama itu ke mana pun engkau pergi,

Nama yang mulia, O betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia . . . (Yeah, saya sudah memperolehnya.)
. . . O betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan . . .

381 Jikalau setan mencoba menggoda anda, sehingga anda tidak melihat kepada hal yang benar, arahkan dia ke Firman seperti yang Yesus lakukan.

Paham, paham? Amin.

Pada Nama Yesus menunduk,
Jatuh tersungkur di bawah kakiNya,
Raja segala raja di surga kita akan memahkotai Dia,
Ketika perjalanan kita sudah selesai.

Nama yang mulia, O betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia, O betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;

382 Billy akan masuk kira-kira pukul 6, membagi-bagikan kartu-kartu doa kepada mereka yang mau masuk ke antrian doa. Saya rasa lebih baik kita melakukannya. Tadi kita tidak mau melakukan, tetapi, penuh sesak, lebih baik kita melakukannya. Anda paham?

383 Nah, ingatlah Dia! Tetaplah Dia selalu ada di pikiran anda, di hati anda, ke mana pun anda pergi. Nah, tetaplah Yesus di pikiran anda.

Bawalah Nama Yesus bersamamu (sekarang dengarkan),
Sebagai perisai dari setiap perangkap; (apa yang terjadi?)
Ketika godaan ada di sekelilingmu, (apa yang harus anda lakukan?)
Hembuskan saja Nama kudus itu di dalam doa.

Nama yang mulia (Nama yang mulia!),
O betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia, O betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;

384 Marilah kita tundukkan kepala sekarang. Saya akan meminta gembala agar dia datang dan membubarkan hadirin. Saudara Neville, Tuhan memberkati anda, Saudara Neville.

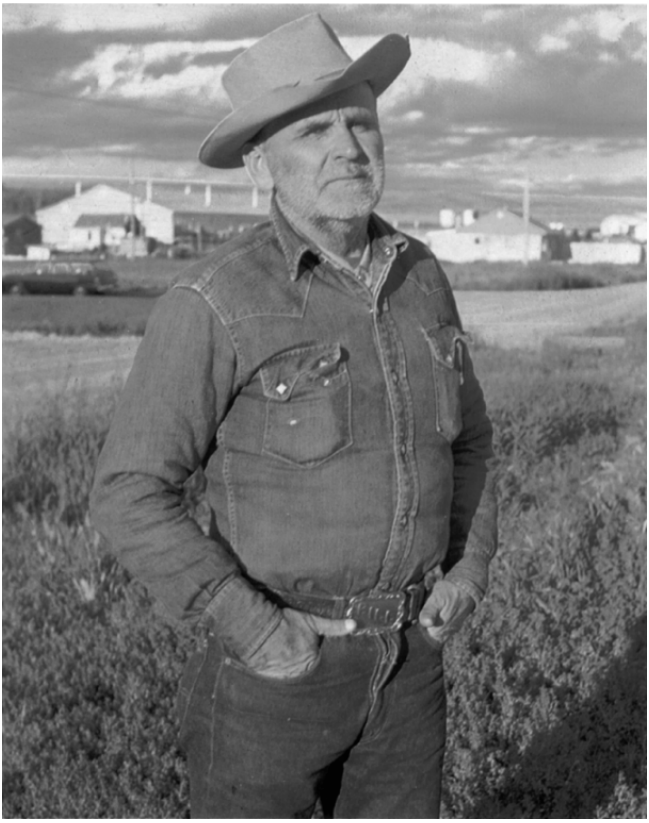

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V

Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131

+628174974239, +6285276487625, +6281260297950

www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info